

**SURVEI BAKAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DAN  
BOLA BASKET DENGAN METODE *SPORT SEARCH*  
DI SMP NEGERI 3 GODEAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Willyanda Setya Eka Cahyono  
NIM. 14601241111

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**SURVEI BAKAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DAN  
BOLA BASKET DENGAN METODE *SPORT SEARCH*  
DI SMP NEGERI 3 GODEAN**

**Oleh:  
Willyanda Setya Eka Cahyono  
NIM 14601241111**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siswa yang berbakat dalam cabang bola voli dan bola basket dalam ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi teknik *sampling purposive* KU 11-15 tahun yang berjumlah 39 siswa putra dan putri peserta ekstrakurikuler bola voli dan bola basket di SMP Negeri 3 Godean. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan metode *sport search* dengan 10 item tes didalamnya. Teknik analisis data menggunakan diskriptif persentase.

Hasil penelitian survei bakat menggunakan metode *sport search* di SMP Negeri 3 Godean pada ekstrakurikuler bola voli dengan jumlah 14 siswa putra dan putri diperoleh hasil 71.428% atau 10 siswa sangat berbakat dalam cabang olahraga bola voli, 21.428% atau 3 siswa cukup berbakat dalam olahraga bola voli, dan 7.142% atau 1 siswa sangat kurang berbakat dalam cabang olahraga bola voli. Sedangkan pada ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 25 siswa putra dan putri diperoleh hasil 8% atau 2 siswa berbakat dalam cabang olahraga bola basket, 24% atau 6 siswa kurang berbakat dalam cabang olahraga bola basket, dan 68% atau 17 siswa sangat tidak berbakat dalam cabang olahraga bola basket.

**Kata kunci : ekstrakurikuler, *sport search*, SMP Negeri 3 Godean**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Willyanda Setya Eka Cahyono

NIM : 14601241111

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Survei Bakat Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli  
dan Bola Basket dengan Metode *Sport Search* di  
SMP Negeri 3 Godean

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2018

Yang menyatakan,



Willyanda Seta Eka Cahyono

NIM 14601241111

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **SURVEI BAKAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DAN BOLA BASKET DENGAN METODE *SPORT SEARCH* DI SMP NEGERI 3 GODEAN**

Disusun Oleh:

Willyanda Setya Eka Cahyono  
NIM 14601241111

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Yuyun Ari Wibowo, M.Or.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### **SURVEI BAKAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DAN BOLA BASKET DENGAN METODE *SPORT SEARCH* DI SMP NEGERI 3 GODEAN**

Disusun Oleh:

Willyanda Setya Eka Cahyono  
NIM 14601241111

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 10 Juli 2018

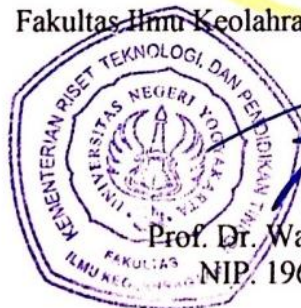
#### **TIM PENGUJI**

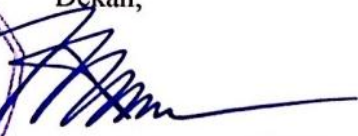
Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		18/7 2018
Tri Ani Hastuti, M. Pd. Sekretaris Penguji		17/7 2018
Sri Mawarti, M. Pd. Penguji I		13/7 2018

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001 9

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Samsir dan ibu Nani Suryaningsih yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan nasehat kepada saya sampai saat ini.
2. Adik saya, Widya Dwi Setyaningrum yang selalu menjadi penyemangat di dalam kehidupan saya.

## **MOTTO**

1. Kami tidak suka membedakan, tetapi kami juga tidak suka di bedakan (Muhammad Abdul Aziz).
2. Ridho orang tua menentukan sukses dan tidaknya seseorang (Muhammad ‘Abdul Latif).
3. Berfikir positif meskipun dalam situasi negatif (Penulis).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmaat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Bakat Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli dan Bola Basket dengan Metode *Sport Search* di SMP Negeri 3 Godean” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dan sebagai Ketua Penguji, yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.



4. Bapak Catur Haryadi, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Godean yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Para guru dan staf SMP Negeri 3 Godean yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi berkat yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2018

Penulis,

Willyanda Setya Eka Cahyono  
NIM. 14601241111

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori .....	10
1. Bakat .....	10
2. Pemanduan Bakat Olahraga .....	11
3. Olahraga Bola Basket .....	20
4. Olahraga Bola Voli .....	23
5. Kegiatan Ektrakurikuler SMP Negeri 3 Godean .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berfikir .....	32

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Disain Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Definisi Operasional Variabel .....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	35
F. Validitas dan Reliabilitas .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	39

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian .....	42
-------------------------------------	----

B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	47

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	48
B. Implikasi Hasil Penelitian. ....	48
C. Saran.....	49

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Grade</i> tunggal .....	38
Tabel 2.	<i>Grade</i> tunggal disesuaikan dengan metode <i>sport search</i> .....	39
Tabel 3.	Hasil penelitian ekstrakurikuler bola voli .....	42
Tabel 4.	Hasil penelitian ekstrakurikuler bola basket .....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Histogram Keberbakatan Ekstrakurikuler Bola Voli .....	42
Gambar 2.	Histogram Keberbakatan Ekstrakurikuler Bola Basket .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Pemberitahuan Pembimbing .....	53
Lampiran 2.	Kartu Bimbingan TAS .....	54
Lampiran 3.	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	55
Lampiran 4.	Surat Pengantar Perizinan Penelitian .....	56
Lampiran 5.	Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Sleman..	57
Lampiran 6.	Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	58
Lampiran 7.	Sertifikasi Kalibrasi Timbangan Badan .....	59
Lampiran 8.	Sertifikasi Kalibrasi Ukuran Panjang 150 cm.....	60
Lampiran 9.	Sertifikasi Kalibrasi Ukuran Tinggi Badan 200 cm.....	61
Lampiran 10.	Sertifikasi Kalibrasi Ukuran Panjang 100 m.....	62
Lampiran 11.	Sertifikasi Kalibrasi <i>Stopwatch</i> .....	63
Lampiran 12.	Form Formulir Tes <i>Sport Search</i> .....	64
Lampiran 13.	Tabel Hasil <i>Sport Search</i> .....	66
Lampiran 14.	Hasil <i>Sport Search</i> DLA .....	72
Lampiran 15.	Hasil <i>Sport Search</i> TBP .....	73
Lampiran 16.	Hasil <i>Sport Search</i> MQ .....	74
Lampiran 17.	Hasil <i>Sport Search</i> NRR .....	75
Lampiran 18.	Hasil <i>Sport Search</i> BAW .....	76
Lampiran 19.	Hasil <i>Sport Search</i> FDS .....	77
Lampiran 20.	Hasil <i>Sport Search</i> ABAKR .....	78
Lampiran 21.	Hasil <i>Sport Search</i> HNR .....	79
Lampiran 22.	Hasil <i>Sport Search</i> NBD .....	80

Lampiran 23. Hasil <i>Sport Search</i> YGPP .....	81
Lampiran 24. Hasil <i>Sport Search</i> ADS .....	82
Lampiran 25. Hasil <i>Sport Search</i> AIA .....	83
Lampiran 26. Hasil <i>Sport Search</i> NAN .....	84
Lampiran 27. Hasil <i>Sport Search</i> LRD .....	85
Lampiran 28. Hasil <i>Sport Search</i> NKND .....	86
Lampiran 29. Hasil <i>Sport Search</i> PAW .....	87
Lampiran 30. Hasil <i>Sport Search</i> NPR .....	88
Lampiran 31. Hasil <i>Sport Search</i> KGR .....	89
Lampiran 32. Hasil <i>Sport Search</i> MM .....	90
Lampiran 33. Hasil <i>Sport Search</i> ZNA .....	91
Lampiran 34. Hasil <i>Sport Search</i> RFF .....	92
Lampiran 35. Hasil <i>Sport Search</i> MIE .....	93
Lampiran 36. Hasil <i>Sport Search</i> DFP .....	94
Lampiran 37. Hasil <i>Sport Search</i> ADSS .....	95
Lampiran 38. Hasil <i>Sport Search</i> AKNK .....	96
Lampiran 39. Hasil <i>Sport Search</i> GSH .....	97
Lampiran 40. Hasil <i>Sport Search</i> RPAP .....	98
Lampiran 41. Hasil <i>Sport Search</i> ADH .....	99
Lampiran 42. Hasil <i>Sport Search</i> YA .....	100
Lampiran 43. Hasil <i>Sport Search</i> ASA .....	101
Lampiran 44. Hasil <i>Sport Search</i> DMS .....	102
Lampiran 45. Hasil <i>Sport Search</i> LN .....	103

Lampiran 46. Hasil <i>Sport Search</i> WL .....	104
Lampiran 47. Hasil <i>Sport Search</i> NI .....	105
Lampiran 48. Hasil <i>Sport Search</i> LAV .....	106
Lampiran 49. Hasil <i>Sport Search</i> LPNS .....	107
Lampiran 50. Hasil <i>Sport Search</i> RDPY .....	108
Lampiran 51. Hasil <i>Sport Search</i> FA .....	109
Lampiran 52. Hasil <i>Sport Search</i> FDR.....	110
Lampiran 53. Dokumentasi .....	111



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah suatu kebutuhan manusia untuk menjaga kebugaran tubuh. Kebugaran adalah hal yang penting karena merupakan cerminan hidup sehat. Banyak cara untuk menjaga kebugaran, salah satunya dengan melakukan latihan kecil seperti *jogging* atau lari-lari kecil. Olahraga tidak hanya untuk menjaga kebugaran saja, namun olahraga juga sebagai ajang kompetisi individual atau kelompok untuk membawa nama baik bagi dirinya maupun negara. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat tidak mengenal olahraga hanya sebagai menjaga kebugaran, namun juga bisa diarahkan ke olahraga prestasi.

Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 13, olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Adanya pembinaan dalam jangka waktu lama dan didukung atlet yang berbakat sesuai dengan keahlian cabang olahraga mampu mencapai prestasi yang tinggi dengan mudah sesuai minat dan bakatnya.

Minat adalah sesuatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappier, 1982: 62). Berdasarkan adanya minat dari siswa tersebut akan lebih mudah dalam melakukan kegiatan dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai minat sama sekali.

Siswa yang melakukan aktivitas olahraga disertai minat yang tinggi akan menjadikan siswa yang bersungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas olahraga demi tercapainya hasil yang lebih baik. Jadi, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003: 180).

Bakat adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi dalam kegiatan atau cabang olahraga tertentu (Singgih dalam Santoso, 2012: 40). Bakat juga bisa dikatakan sebagai kapasitas seseorang sejak lahir, yang juga berarti kemampuan terpendam yang dimiliki seseorang sebagai dasar dari kemampuan nyatanya (Junaidi, 2003: 51). Terkadang banyak seseorang yang tidak mengetahui bakat yang dimilikinya sehingga bakat tersebut tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal. Hal inilah yang melatarbelakangi adanya suatu pemanduan bakat agar seseorang mengetahui bakat yang dimiliki.

Pemanduan bakat merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi seseorang yang berpotensi dalam olahraga. Seseorang diperkirakan akan berhasil dalam latihan dan dapat meraih prestasi sesuai targetnya. Tujuan pemanduan bakat sendiri adalah untuk memprediksi suatu derajat yang tinggi tentang kemungkinan apakah calon atlet akan mampu dan berhasil menyelesaikan program latihan junior dalam olahraga yang dipilih agar dapat mengukur secara pasti dalam melakukan tahap latihan selanjutnya (Mutohir dkk., 2010: 22).

Salah satu metode pemanduan bakat yang dilakukan dengan menggunakan metode *Sport Search*. Metode *Sport Search* merupakan suatu program yang

dikembangkan oleh Komisi Olahraga Australia (*The Australian Sport Commisission*). Menurut Direktorat Olahraga Pelajar dan Mahasiswa (2002: 36) *sport search* adalah suatu model pengidentifikasian bakat terdiri dari 10 butir item tes yang bertujuan membantu anak (yang berusia antara 11-15 tahun), untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak. Tujuan metode *sport search* digunakan untuk mengidentifikasi cabang olahraga apa saja yang kemungkinan besar akan digemari anak dan disesuaikan dengan profil kesegaran jasmani dan keterampilan, serta olahraga yang menjadi pilihan siswa.

Tidak semua anak mempunyai bakat sehingga pengoptimalan anak yang mempunyai bakat dalam cabang olahraga tertentu harus dimaksimalkan. Banyak anak tidak mengetahui bakat yang dimilikinya inilah beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya atlet-atlet berprestasi dalam cabang olahraga yang diminatinya bukan karena bakatnya. Pemanduan bakat perlu dilaksanakan dalam proses pembibitan atlet untuk memperoleh calon atlet yang potensial.

Setiap sekolah memiliki visi yang sama yaitu dapat memiliki bibit-bibit atlet yang berbakat dan berprestasi dalam bidang olahraga. Berkaitan dengan bakat dan prestasi siswa di bidang olahraga, ekstrakurikuler di harapkan mampu menyeleksi siswa peserta sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa. Langkah selanjutnya, sekolah mampu memfasilitasi siswa yang berbakat untuk mendapatkan waktu yang maksimal dalam berlatih dan didukung oleh pelatih yang menguasai cabang olahraga tersebut. Sehingga visi yang diharapkan sekolah kemungkinan besar akan tercapai.

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Godean banyak siswa yang berminat di cabang olahraga bola voli dan bola basket. Untuk mengisi waktu luang siswa memanfaatkan waktunya dengan bermain olahraga bola voli dan bola basket setelah jam pelajaran selesai. Olahraga bola voli dan bola basket ini tergolong olahraga yang populer di Yogyakarta karena banyak event-event dari cabang olahraga tersebut di Yogyakarta, misalnya dalam bola voli POPDA, KEJURDA, KEJURNAS, dan di tambah lagi kompetisi-kompetisi antar kampung yang sering di adakan di Yogyakarta. Olahraga bola voli di Yogyakarta tidak kalah populernya banyak event yang di selenggarakan dalam cabang olahraga bola basket ini. misalnya POPDA, KEJURDA, KEJURNAS, JRBL, dan ada juga kompetisi-kompetisi untuk memperingati ulang tahun SMA yang di adakan dengan kompetisi cabang olahraga bola basket.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran. Biasanya ekstrakurikuler yang ada di sekolah meliputi ekstrakurikuler olahraga dan seni. Kegiatan ini bertujuan guna memperluas wawasan, meningkatkan serta menerapkan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan pada waktu pembelajaran di sekolah dan cara siswa meraih prestasi sesuai bidang keterampilanya.

Penjaringan siswa untuk masuk ekstrakurikuler bola voli dan bola basket di SMP dilakukan dengan merekrut siswa-siswa yang berprestasi pada saat SD, tidak selamanya siswa yang ikut ekstrakurikuler adalah siswa yang berprestasi. Siswa

yang tertarik atas dasar diri sendiri juga dapat mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan bola basket. Hal tersebut merupakan hal serupa yang terjadi di SMP Negeri 3 Godean. Kenyataan inilah yang membuat perbedaan kemampuan psikomotor dari siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Terdapat perbedaan yang mencolok antara peserta ekstrakurikuler bola voli dan bola basket antara lain dalam minat yang dimiliki sebagian siswa banyak yang memilih ekstrakurikuler bola basket dikarenakan cabang olahraga ini populer di Yogyakarta. Banyak siswa yang berminat dalam olahraga bola basket namun terdapat ketidakseimbangan antara minat, kemampuan dan kondisi fisiknya. Olahraga bola voli lebih sedikit peserta ekstrakurikulernya bukan karena olahraga ini tidak populer melainkan sudah banyak club-club bola voli di Yogyakarta menjadikan banyak siswa yang ikut dalam club bola voli sehingga jumlah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean cenderung lebih sedikit. Meskipun dalam cabang olahraga bola voli peminatnya cenderung lebih sedikit namun banyak siswa yang lebih sesuai dengan kondisi fisiknya dalam cabang olahraga bola voli.

Menurut informasi dari guru PENJAS prestasi yang diraih selama 3 tahun terakhir cukup membanggakan antara lain, pada tahun 2015-2016 juara 3 cabang voli putri O2SN Kab. Sleman, tahun 2017 juara 2 cabang voli putri O2SN Kab. Sleman. Meskipun pada cabang olahraga bola basket belum memperoleh prestasi yang di harapkan namun antusias siswa SMP Negeri 3 Godean sangat luar biasa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Berdasarkan informasi tersebut, ekstrakurikuler bola basket bukan tidak berprestasi, melainkan siswa

peserta ekstrakurikuler tidak sesuai dengan unsur dominan pada olahraga bola basket. Alangkah baiknya dengan adanya *aplikasi sport search* ini digunakan untuk menyeleksi bakat siswa pada ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 3 Godean. Hasil bakat siswa peserta ekstrakurikuler yang di peroleh dari *software sport search* ini selanjutnya untuk di bina sesuai dengan bakat cabang olahraga yang dimiliki siswa, guna mencapai prestasi yang maksimal.

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *sport search* ini memiliki sasaran siswa ekstrakurikuler cabang bola voli dan bola basket (berusia antara 11-15 tahun) guna mengetahui seberapa banyak siswa yang berbakat dalam cabang olahraga bola voli dan bola basket di SMP Negeri 3 Godean. Sekolah mempunyai peranan penting dalam usaha mencari bakat siswa dan menciptakan prestasi olahraga. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi bakat olahraga yang baik dan efektif sesuai dari minat dan bakat siswa. Adanya metode *sport search* ini harus dimanfaatkan secara maksimal untuk mempermudah dalam mencari siswa yang berbakat di cabang olahraga bola voli dan bola basket terutama dilingkungan sekolah. Meskipun metode ini adalah metode yang sudah lama, kenyataanya metode ini belum dikenal di SMP Negeri 3 Godean dan para pelatih atau guru olahraga belum paham dengan *sport search* ini. Kondisi inilah yang mungkin menyebabkan keterhambatan dalam pembinaan olahraga prestasi di Indonesia. Di negara yang kaya akan sumber daya manusia harusnya mampu memunculkan bibit-bibit atlet yang dapat membanggakan. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, seharusnya menjadi alat untuk memilah bibit-bibit yang akan berprestasi di masa yang akan datang. Disinilah dituntut keharmonisan

antara pemerintah dengan lembaga sekolah atau dengan klub olahraga untuk mengatasi permasalahan prestasi olahraga di Indonesia. Pemahaman tentang metode pemanduan bakat *sport search* baik bagi guru pendidikan jasmani maupun pelatih adalah sangat penting agar dalam pembinaan olahraga seperti kegiatan ekstrakurikuler akan diperoleh hasil maksimal. Siswa yang dibinanya benar-benar berbakat dengan cabang olahraga yang dipelajarinya.

Penelitian ini efektif dilaksanakan karena belum diketahui ada berapa banyak siswa yang berbakat dalam ekstrakurikuler cabang olahraga bola voli maupun bola basket dikarenakan belum dilakukannya tes pemanduan bakat di SMP Negeri 3 Godean. Peneliti melakukan penelitian dengan metode pemanduan bakat *sport search* dengan tujuan untuk mencari bakat cabang olahraga bola voli dan bola basket melalui ekstrakurikuler yang diminati setiap siswa. Siswa yang benar-benar berbakat dengan cabang olahraga yang diminatinya akan lebih mudah dibina dalam meningkatkan kemampuan dan mencapai prestasi yang maksimal. Upaya mengetahui bakat peserta ekstrakurikuler bola voli dan bola basket perlu dilakukan penelitian dengan judul “Survei Bakat Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli dan Bola Basket dengan Metode *Sport Search* di SMP Negeri 3 Godean”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya bakat siswa ekstrakurikuler cabang bola voli dan bola basket di SMP Negeri 3 Godean!

2. Apakah fasilitas dan pelatih penunjang ekstrakurikuler dapat menjadikan acuan prestasi!

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang ada di atas, untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka permasalahan dibatasi pada bakat siswa peserta ekstrakurikuler bola voli dan bola basket dengan metode *sport search*. Siswa yang ikut dalam tes ini adalah siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan bola basket dengan usia 11-15 tahun.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dirumuskan suatu masalah yaitu “Bagaimana bakat peserta ekstrakurikuler cabang bola voli dan bola basket dengan metode *sport search* di SMP Negeri 3 Godean?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui siswa yang berbakat dalam cabang olahraga bola voli dan bola basket dalam ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean.
2. Mengetahui berapa besar persentase siswa yang berbakat sampai tidak berbakat dalam cabang olahraga bola voli dan bola basket dalam ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:



1. Secara teoritis
  - a. Dapat diketahui bakat olahraga cabang bola voli dan bola basket yang dimiliki siswa khususnya siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean.
  - b. Sebagai pengetahuan untuk pelatih ekstrakurikuler bola voli dan bola basket mengenai bakat yang dimiliki siswa di SMP Negeri 3 Godean.
  - c. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru dan pelatih ekstrakurikuler SMP tentang pentingnya pemanduan bakat.
2. Secara praktis
  - a. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan potensi bakat yang dimilikinya.
  - b. Bagi guru atau pelatih, penerapan tes bakat menggunakan metode *sport search* dalam pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dan memperlajari materi dengan mudah dan bermakna.
  - c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian penerapan tes bakat menggunakan metode *sport search* ini dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Godean.
  - d. Bagi peneliti, peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan dapat menerapkan media yang sesuai.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Bakat**

Bakat adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi dalam kegiatan atau cabang olahraga tertentu (Singgih dalam Santoso, 2012: 40). Bakat juga bisa dikatakan sebagai kapasitas seseorang sejak lahir, yang juga berarti kemampuan terpendam yang dimiliki seseorang sebagai dasar dari kemampuan nyatanya (Junaidi, 2003: 51). Terkadang banyak seseorang yang tidak mengetahui bakat yang dimilikinya sehingga bakat tersebut tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal. Hal inilah yang melatarbelakangi adanya suatu pemanduan bakat agar seseorang mengetahui bakat yang dimiliki. Secara umum dapat disimpulkan bahwa bakat olahraga merupakan potensi seseorang dalam bidang olahraga untuk dapat berprestasi dalam kegiatan olahraga tertentu, karena dalam dirinya terdapat ciri-ciri yang dapat dikembangkan dalam menunjang keberhasilan mencapai prestasi.

Pemanduan bakat merupakan tahap paling awal dalam penemuan olahragawan yang berprestasi. Pemanduan bakat dalam olahraga merupakan suatu usaha untuk mengidentifikasi bakat olahraga seseorang secara sistematis terhadap berbagai aspek. Tujuannya untuk memperkirakan seseorang akan berhasil dalam proses latihan serta dapat meraih prestasi puncak. Tahap setelah pemanduan bakat yaitu pengembangan bakat merupakan upaya yang dilakukan untuk

mengembangkan olahragawan yang telah berprestasi pada salah satu olahraga tertentu menurut (Wibowo & Andriyani, 2015: 40).

Pemanduan bakat sangatlah penting dalam menentukan cabang olahraga yang sesuai dengan anak, karena pemanduan bakat ini akan mempermudah seorang anak dalam memfokuskan bakat cabang olahraga yang dimiliki dan diminatinya. Anak yang berbakat tidak langsung menjadi atlet yang berprestasi jika tidak dilakukan latihan yang terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua anak memiliki bakat olahraga, anak yang memiliki bakat olahraga dalam cabang olahraga tertentu harus dapat mengoptimalkan bakatnya dengan latihan dari sekian banyak cabang olahraga yang ada.

## **2. Pemanduan Bakat Olahraga**

### **a. Prinsip Pemanduan Bakat Olahraga**

Prestasi olahraga dipengaruhi oleh faktor fisik, teknik, mental dan sosial yang saling berkaitan, oleh karena itu dalam pemanduan bakat semua faktor tersebut perlu dipertimbangkan karena sangat mustahil jika memprediksi prestasi olahraga hanya melalui pengidentifikasian salah satu faktor saja. Pemanduan bakat dapat dilakukan melalui seleksi khusus dari cabang olahraga yang bersangkutan, kompetisi khusus, dan pekan olahraga. Menurut Mansur (2011: 17) prinsip pemanduan bakat dapat dilakukan dengan seleksi khusus dari cabang olahraga yang bersangkutan, kompetensi khusus, dan pekan olahraga sedangkan untuk menentukan seseorang menjadi atlet dalam suatu cabang olahraga tertentu dapat dilakukan menggunakan:

1. Analisis yang lengkap tentang fisik dan mental sesuai dengan karakteristik dari cabang olahraga yang bersangkutan,
2. Seleksi secara evaluasi yang bersifat umum dan khusus dengan menggunakan instrument yang spesifik dari cabang olahraga yang bersangkutan,
3. Seleksi harus berdasarkan pada, karakteristik antropometri, kemampuan fisik, dan karakteristik kejiwaan yang semuanya harus disesuaikan dengan tahapan dari perkembangan fisik anak,
4. Evaluasi dan seleksi harus berdasarkan data yang komprehensif, sehingga dibutuhkan data dari sikap anak terhadap olahraga disekolah dan luar sekolah, partisipasi olahraga disekolah dan luar sekolah, dan keunggulan atau ciri-ciri prestasi yang unik dilingkungan sekolah. Pelaksanaan seleksi dapat berupa tes sebagai berikut: (a) pengukuran tinggi dan berat badan, (b) pengukuran kecepatan, (c) pengukuran gerak, (d) koordinasi gerak, (e) keterampilan dalam permainan, (f) informasi tentang aktivitas latihan, intensitas dan lainnya, (g) tes fisik, tes keterampilan, dan tes psikis (Menpora, 1999)

Prinsip pemanduan bakat menurut Gerakan Nasional Garuda Emas (2000:

53) dalam skripsi Aji (2016: 11-12), sebagai berikut :

1. Pemanduan bakat olahraga harus dilihat sebagai sebuah proses dalam konteks pengembangan bakat secara luas.
2. Pemanduan bakat olahraga merupakan prediksi jangka panjang terhadap prestasi olahraga seorang anak.
3. Pemanduan bakat harus mempertimbangkan tuntutan spesifik setiap cabang olahraga.
4. Pemanduan bakat olahraga berdasarkan pendekatan berbagai disiplin ilmu, disebabkan penampilan olahraga dipengaruhi banyak aspek.
5. Pemanduan bakat olahraga harus dapat menentukan aspek penentu prestasi olahraga yang dipengaruhi oleh hereditas dan bawaan.
6. Pemanduan bakat olahraga harus mempertimbangkan aspek dinamis dari penampilan olahraga, karena faktor usia, pertumbuhan dan latihan.

Prinsip pemanduan bakat olahraga harus bersifat spesifik dan disesuaikan dengan cabang olahraga masing-masing. Untuk menentukan seseorang menjadi atlet dalam suatu cabang olahraga tertentu harus melakukan prosedur yang sudah ditentukan mulai dari analisa, melakukan seleksi sampai evaluasi. Hal ini karena untuk mempermudah dalam menyeleksi calon atlet yang berbakat dan lebih mudah di binanya untuk mencapai visinya memperoleh prestasi yang tinggi perlu proses panjang dalam mencapainya.

b. Tujuan Pemanduan Bakat

Tujuan utama pemanduan bakat adalah untuk mengidentifikasi dan memilih calon atlet yang memiliki berbagai kemampuan tertinggi dalam cabang olahraga tertentu. Menurut Hare, Ed. Dalam Direktorat Pelajar dan Mahasiswa Direktorat Jenderal Olahraga (2002: 1) mengemukakan bahwa tujuan pengidentifikasian bakat adalah untuk memprediksi suatu derajat yang tinggi tentang kemungkinan apakah calon atlet akan mampu dan berhasil menyelesaikan program latihan junior dalam olahraga yang dipilih agar dia dapat mengukur secara pasti sehingga mampu melakukan tahap latihan selanjutnya.

Menurut Wibowo & Andriyani (2015: 41) pemanduan bakat dalam program ekstrakurikuler olahraga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyeleksi atlet yang memiliki kemampuan terbaik dalam cabang olahraga. Pemanduan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler akan lebih baik, sebab peserta didik yang memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler itu biasanya sudah diminati terlebih dahulu. Tujuan pemanduan bakat sangat luas, diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan prestasi olahragawan secara maksimal.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembinaan.
4. Menggali bibit olahragawan berbakat yang belum berperan aktif dalam olahragawan.
5. Memberikan kesempatan bagi olahragawan muda yang berbakat untuk mengembangkan keterampilan olahraga secara baik dan benar.
6. Menghindari pemilihan olahraga yang tidak sesuai dengan potensi bakat olahragawan.
7. Mempermudah kerja pelatih, sebab olahragawan yang berbakat pada cabang olahraga akan mudah menyesuaikan dan cepat bisa menguasai keterampilan cabang olahraga tersebut daripada yang tidak berbakat.

Dapat disimpulkan pemanduan bakat olahraga adalah untuk membantu mempermudah seleksi atlet dalam upaya mencari atlet yang berbakat di cabang olahraga tertentu. Seleksi atlet dapat dilakukan sejak usia dini, sehingga dapat dikembangkan dalam bakat cabang olahraganya untuk meraih prestasi tertinggi. Dapat dikatakan bahwa penentuan bakat merupakan suatu proses penentuan kemampuan cabang olahraga tertentu, dimana anak harus memiliki kemampuan tersebut agar dapat mencapai tingkat prestasi yang tinggi dan harus menggunakan teknik-teknik diagnosis yang sesuai.

#### c. Keuntungan Pemanduan Bakat

Sasaran yang ingin dicapai melalui pemanduan dan pembinaan olahraga sejak dini secara umum, yaitu membantu upaya terwujudnya mendapatkan olahragawan sejak usia dini yang berbakat dan potensial sehingga siap dikembangkan dalam berbagai cabang olahraga untuk meraih prestasi tinggi, baik di tingkat daerah, nasional ataupun di tingkat Internasional.

Menurut Bloomfield dalam Direktorat Olahraga Pelajar dan Mahasiswa (2002: 4) mengemukakan aspek positif program pengidentifian bakat, yaitu :

1. Anak diarahkan ke cabang olahraga tertentu, yaitu secara fisik dan psikologis anak diarahkan pada cabang olahraga yang tepat atau cocok. Pada gilirannya memungkinkan anak memperoleh hasil yang baik dan menyenangkan latihan serta lebih partisipatif.
2. Hakikat dari program tersebut, maka kesehatan fisik dan keselamatan umum akan terjaga.
3. Anak yang biasanya melakukan latihan yang dispesialisasi, didukung dengan baik oleh tim medis olahraga dan kadang-kadang oleh ahli psikologi.
4. Administrator dan berbagai pemrograman pengidentifikasian bakat dikaitkan dengan kesempatan yang berkaitan dengan pekerjaan bagi atlet yang telah berakhir kariernya sebagai atlet dan mendapat pendidikan tambahan dengan kualitas yang tinggi atau latihan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Menurut Wibowo & Andriyani (2015: 41) tujuan dalam pengidentifikasi bakat antara lain:

1. Mempercepat dalam mencapai prestasi tertinggi.
2. Pekerjaan pelatih menjadi lebih efektif serta dapat mengurangi volume kerja pelatih.
3. Meningkatkan daya saing olahragawan.
4. Lebih memberikan rasa percaya diri pada olahragawan.
5. Proses latihan akan dapat berjalan dengan baik sehingga hasilnya dapat maksimal.
6. Mempermudah dalam penerapan ilmu pengetahuan berkaitan dengan olahraga.

Dapat disimpulkan tujuan pemanduan bakat olahraga untuk mempermudah dalam menentukan calon atlet yang sesuai dengan kemampuannya sejak dini, sehingga dalam proses pembinaanya akan lebih mudah untuk di arahkan. Hal tersebut juga harus didukung dengan fasilitator penunjang agar selama melakukan pemanduan bakat keselamatan dan kesehatan fisik calon atlet dapat terjamin.

#### d. Metode Identifikasi Bakat

Menurut Direktorat Olahraga Pelajar Dan Mahasiswa Direktorat Jendral Olahraga Depdiknas (2002: 3) mengemukakan dua metode dalam identifikasi

bakat calon atlet yaitu seleksi alam dan seleksi ilmiah. Menentukan bakat olahragawan bukanlah perkara yang mudah, untuk menemukan bakat olahragawan memerlukan pemanduan bakat secara mendetail, Wibowo & Andriyani (2015: 43). Metode-metode yang dapat digunakan dalam pemanduan bakat antara lain sebagai berikut:

1. Metode Alamiah

Metode alamiah merupakan pemanduan bakat dengan pendekatan secara ilmiah serta penjaringan secara alamiah. Penjaringan secara alamiah adalah penemuan olahragawan berprestasi dengan cara menemukan olahragawan yang berminat dan menggeluti cabang olahraga tertentu, dengan kata lain sudah terlibat aktif dalam cabang olahraga. Pengembangan olahragawan juga berjalan secara alamiah, olahragawan berlatih karena lingkungan, dorongan dari orang tua, dan lain-lain. Perkembangan prestasinya biasanya lambat, sebab seringkali pemilihan cabang olahraganya tidak sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

2. Metode Ilmiah

Metode ilmiah merupakan pemanduan bakat olahragawan prospektif yang didukung dengan bukti-bukti bahwa olahragawan mempunyai kemampuan alami untuk cabang olahraga tertentu dengan cara melihat komponen-komponen tubuh, serta kognitif, dan afektif dari olahragawan. Keunggulan metode ini adalah proses meraih prestasi puncak olahragawan relative lebih singkat, sehingga tidak heran apabila banyak pelatih cenderung suka mengambil olahragawan yang sudah menekuni cabang olahraga tertentu dan dirasa mempunyai prestasi.

3. Metode *Flagsystem*

Metode *Flagsystem* merupakan penjaringan bakat olahragawan dengan cara dimana terdapat olahragawan yang kelihatan berprestasi kemudian diambil untuk dilatih.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode seleksi ilmiah.

Selain untuk memilih calon atlet yang memiliki potensi dan bakat. Seleksi ilmiah juga hanya memerlukan waktu yang lebih relatif sedikit demi tercapainya suatu tujuan dengan mencari adanya prestasi yang optimal. Model pemanduan bakat yang dikembangkan oleh *Australian Sports Commision* (ASC) yang dikenal



dengan *sports search* adalah sebuah pendekatan yang unik dan inovatif untuk membantu mengarahkan anak usia 11–15 tahun dalam rangka menentukan cabang olahraga pilihan yang sesuai. *Sports search* merupakan sebuah paket komputer interaktif yang memungkinkan untuk mengarahkan anak-anak pada spesifikasi cabang olahraga masing-masing. Program pemanduan bakat ini dapat menunjukkan kemampuan gerak dan profil kebugaran atlet (anak) serta informasi yang tepat untuk membantu memilih cabang olahraga yang sesuai dengan potensi anak tersebut. Dengan demikian seorang guru (pelatih) dapat mengarahkan kesenangan anak didiknya yang lebih positif.

Instrumen yang digunakan dalam program ini adalah tes baterai dengan 10 item. Tes tersebut adalah (1) tinggi badan, (2) tinggi duduk, (3) berat badan, (4) panjang depa, (5) lempar tangkap bola tenis, (6) lempar bola basket, (7) lompat raihan, (8) lari bolak balik 5 meter, (9) lari cepat 40 meter dan (10) *multistage fitness test*.

*Sport Search* dilakukan pada aspek pengelolaan dan analisis data. Tes pemanduan bakat *Sport Search* pengelolaan dan analisisnya menggunakan bantuan komputer. Tujuan utama dalam pengolahan ini adalah untuk mempermudah dalam menginterpretasikan dan menilai hasil tes sehingga ditemukan alternatif lain dalam menganalisis dan mengolah hasil tes (Direktorat Olahraga Pelajar dan Mahasiswa, 2002: 37).

Instrumen merupakan alat yang digunakan pada saat penelitian, apabila sudah tersedia instrumen yang terstandar maka peneliti boleh meminjam dan menggunakan untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2013: 209). Beberapa

instrumen yang sudah distandarisasikan antara lain tes intelegensi, tes minat, tes kemampuan dasar (tes bakat), tes kepribadian dan beberapa tes prestasi belajar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *sport search* dengan 10 item tes (Aji, 2016: 34-41) yaitu :

- a) Tinggi badan : menggunakan pita pengukur tinggi badan  
Cara melakukan test :
  - 1) Testi berdiri tegak tanpa alas kaki
  - 2) Kedua tumit sejajar dengan kedua lengan yang menggantung bebas di samping badan
  - 3) Pandangan testi lurus ke depan dan upayakan tumit tidak terangkat
  - 4) Ukur tinggi badan dari alas sampai ujung kepala dan catat hasilnya
- b) Berat badan : menggunakan timbangan berat badan  
Cara melakukan test :
  - 1) Testi tanpa alas kaki dan hanya mengenakan pakaian yang ringan
  - 2) Alat penimbang disetel pada angka nol
  - 3) Pandangan kedepan
  - 4) Testi berdiri tegak dengan berat tubuh terdistribusi secara merata
  - 5) Catat hasil berat testi
- c) Tinggi duduk : menggunakan pita pengukur tinggi duduk  
Cara melakukan test :
  - 1) Testi duduk diatas bangku dengan kedua lutut ke arah depan dan ditekuk, kedua tangan dalam keadaan istirahat
  - 2) Pandangan testi ke arah depan dan duduk dengan posisi tegak
  - 3) Ukur testi dari alas duduk ke ujung kepala atas dan catat hasil tinggi duduk testi
- d) Panjang rentang lengan : Pita pengukur  
Cara melakukan test:
  - 1) Testi berdiri tegak dengan punggung menempel dinding, kedua kaki merapat tumit, pantat dan kedua bahu menyentuh dinding.
  - 2) Kedua lengan terentang menyamping setinggi bahu (secara horizontal).
  - 3) Ukur testi dengan pita pengukur dari ujung jari tengah sampai ujung jari tengah lengan satunya
  - 4) Catat hasil panjang rentang lengan
- e) Lempar dan tangkap bola tenis : Bola tenis dan sasaran

Cara melakukan test :

- 1) Sasaran harus ditempatkan pada dinding dengan ujung bawah setinggi bahu testi
- 2) Testi berdiri didepan sasaran dengan jarak 2,5 meter
- 3) Testi melempar bola dengan cara mengayun dari bawah.
- 4) Testi melempar bola dengan tangan yang disukai ke arah sasaran dan kemudian menangkap dengan tangan yang sama
- 5) Bola tidak boleh memantul ke lantai
- 6) Testi melempar dengan tangan yang disukai dan menangkap dengan lengan yang disukai (masing-masing 10 kali percobaan)
- 7) Catat hasil dari kedua cara melempar dan menangkap dari testi dan di jumlahkan.

f) Lempar bola basket : Bola basket ukuran 7 dan lakban sasaran

Cara melakukan test :

- 1) Testi duduk dengan pantat, punggung dan kepala bersandar pada dinding. Kaki diistirahatkan dalam keadaan menjulur horisontal ke lantai di depan tubuh
- 2) Testi mendorong bola ke arah depan secara horisontal sejauh mungkin. Bola tidak boleh melambung
- 3) Upayakan agar kepala, bahu dan pantat tetap menempel pada dinding, dan bola dilempar hanya dengan menggunakan otot-otot bahu dan lengan
- 4) Catat hasil terjauh dari lemparan testi

g) Loncat tegak : Pita pengukur dan bubuk kapur

Cara melakukan test :

- 1) Testi berdiri di depan pita pengukur dengan posisi menyamping
- 2) Testi berdiri dan tangan dalam ditempelkan ke pita pengukur pada titik terjauh yang dapat dicapai
- 3) Jari testi tempelkan ke kapur sebagai tanda saat raihan dan lompatan
- 4) Testi meloncat ke arah atas
- 5) Bisa mengulangi dua kali
- 6) Catat posisi tanda pertama pada pita
- 7) Testi kemudian meloncat ke atas untuk menyentuh titik ketinggian maksimal
- 8) Catat hasil lompatan dengan cara titik tertinggi dikurangi dengan titik pertama

h) Lari kelincahan : *Stopwatch* dan kun

Cara melakukan test :

- 1) Buatlah tanda lintasan sepanjang 5 meter
- 2) Testi melakukan start dari belakang garis dengan kaki depan menyentuh garis
- 3) Setelah terdengar aba-aba “Ya” testi berlari secepatnya ke depan ke arah garis yang lain, berputar kembali ke garis start

- 4) Tiap kali lari bolak-balik dihitung satu siklus. Testi melakukan lima siklus
- 5) Jalankan *stopwatch* pada saat aba-aba “Ya” dan hentikan jika testi sudah melakukan lima kali siklus
- 6) Catat hasil waktu yang diperoleh testi
  
- i) Lari cepat 40 meter : *Stopwatch* dan kun  
 Cara melakukan test :
  - 1) Berilah tanda lintasan lari sepanjang 40 meter
  - 2) Pilih tempat yang datar
  - 3) Testi melakukan *start* dengan posisi berdiri
  - 4) Pemberi aba-aba berdiri di garis start
  - 5) penghitung waktu berdiri di garis finis
  - 6) Nyalakan *stopwatch* saat testi setelah aba-aba “Ya”
  - 7) Hentikan *stopwatch* pada saat testi telah melewati garis finis
  - 8) Tekankan kepada testi agar lari secepat mungkin
  - 9) Catat hasil waktu yang diperoleh
  
- j) Lari multistap : Kaset multistap dan pengeras suara  
 Cara melakukan test :
  - 1) Berilah tanda lintasan dengan jarak 20 meter
  - 2) Nyalakan pita rekaman dan dibantu dengan pengeras suara
  - 3) Testi berdiri di garis start dan berlari setelah ada bunyi “tuut”. Jika testi sampai ke kun dan belum terdengar bunyi “tuut” maka testi harus menunggu terlebih dahulu
  - 4) Pada setiap interval waktu di antara dua bunyi “tuut” makin pendek, oleh karena itu, kecepatan lari semakin cepat
  - 5) Jika testi terlambat sesudah terdengar bunyi “tuut” sebanyak dua sampai tiga kali maka testi dianggap gugur
 Catat hasil level dan *shuttle* terakhir yang dapat diperoleh

### 3. Olahraga Bola Basket

Menurut Mylsidayu (2014: 36) “bola basket adalah olahraga kelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak *point* dengan memasukan bola ke dalam keranjang lawan”. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukan bola ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan keranjangnya sendiri dari serangan lawan.

#### a. Olahraga Bola Basket di Sekolah

Menurut Faruq (2009: 6) Permainan bola basket sudah dikenal baik pada masyarakat maupun kalangan sekolah. Pada anak usia SMP dan SMA dimana usia mereka merupakan usia untuk menuju olahraga prestasi. Setiap anak memiliki tujuan yang berbeda dalam permainan dan olahraga bola basket hanya untuk menjaga kondisi, hiburan, hanya karena ikut teman, ada juga yang betul-betul untuk meraih prestasi menjadi pemain yang profesional. Untuk menjadi pemain yang berprestasi dan berkualitas tinggi diperlukan kemampuan yang kuat, tekad yang kuat, pantang menyerah dan semangat yang tinggi sehingga bisa mengoptimalkan potensi diri di usia dini dan pada usia emasnya (*golden age*) akan menuai prestasi gemilang.

#### b. Teknik Dasar Bola Basket

Menurut Faruq (2009: 37) Teknik dasar permainan bola basket adalah cara melakukan suatu gerakan memainkan bola, sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang berwenang, lembaga yang berwenang dalam skala nasional adalah Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) sedangkan untuk skala internasional adalah *Federation International Basket Ball Association* (FIBA). Adapun beberapa teknik dasar dalam permainan bola basket adalah sebagai berikut:

##### 1) Melempar dan menangkap bola (*passing ball*)

Menurut Faruq (2009: 38) Teknik melemparkan bola atau mempasing bola adalah cara memberikan bola kepada teman dalam satu tim. Permainan bola basket memiliki berbagai cara mengoper bola kepada teman dan pemain minimal

menguasai empat sampai lima macam cara pengoperan bola. Beberapa bentuk operan dalam permainan dan olahraga bola basket antara lain:

- a) Operan bola setinggi dada (*chest pass*)
  - b) Operan bola atas kepala (*over head pass*)
  - c) Operan bola melalui pantulan di lantai (*bounce pass*)
  - d) Operan bola dari samping dan operan bola dari belakang.
- 2) Memantul-mantulkan bola (*dribbling ball*)

Menurut Faruq (2009: 50) Mendribbling bola dapat dilakukan dengan cara berjalan dengan langkah biasa atau normal ataupun sambil berlari dengan cepat sambil memantul-mantulkan bola dengan tangan kanan atau tangan kiri. Kecepatan berlari sangat penting dalam suatu permainan bola basket dan sangat membantu tim untuk mengembangkan pola-pola permainan.

Tidak ada yang bisa mengembangkan keterampilan gerak khususnya *dribbling* bola secara instan. Semua butuh tahapan dan proses sehingga memerlukan latihan yang banyak dengan berbagai macam variasi karena dengan variasi latihan yang cukup banyak akan sangat membantu penguasaan keterampilan gerak *dribbling* bola dengan lebih baik.

- 3) Menembakan bola ke dalam ring bola basket (*shooting*)

Menurut Faruq (2009: 55) dalam permainan dan olahraga bola basket penentuan siapa yang menjadi pemenang ditentukan dengan cara seberapa banyak bola yang bisa dimasukan ke ring lawan. Melakukan tembakan ke ring ada beberapa cara, adapun teknik menembak bola ke ring basket sebagai berikut:

- a) Menembak bola dengan satu tangan

- b) Menembak bola dengan dua tangan
- c) Menembak bola dengan melayang

#### **4. Olahraga Bola Voli**

Permainan bola voli sudah sangat familiar di Indonesia. PBVSI (2004: 1) menjelaskan bahwa “bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net”. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar”, atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

##### **a. Olahraga Bola Voli di Sekolah**

Menurut Faruq (2009: 5) tidak hanya di lingkungan masyarakat saja, di sekolah-sekolah juga ada sarana dan prasarana untuk permainan ini. Olahraga bola voli merupakan salah satu media yang bagus dan prospektif untuk membangun prestasi setinggi-tingginya. Hal ini dapat menjadikan wadah yang positif bagi peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakat dibidang olahraga bola voli, selain itu peserta didik akan lebih terarah karena dengan olahraga permainan bola voli akan semakin memperkuat eksistensi dan pribadi yang unggul dalam prestasi yang dimiliki.

Permainan dan olahraga bola voli termasuk permainan yang dimainkan secara berkelompok sehingga sangat cocok untuk media belajar, media

pembangunan fisik dan mental peserta didik. Insan yang sehat dan bugar serta berkepribadian yang berkualitas adalah modal besar atau nilai investasi yang besar bagi kemajuan suatu bangsa karena akan membantu bangkitnya produktivitas dalam banyak bidang. Bagi peserta didik di sekolah dengan modal sehat dan bugar serta pribadi yang berkualitas akan menaikkan semangat giat, tangkas dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang ada di sekolah.

#### b. Teknik Dasar Bola Voli

Untuk bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2008: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Adapun beberapa teknik dasar dalam bola voli sebagai berikut:

##### 1) Servis

Servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh pemain (Beutelsthal, 2008: 8). Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. Tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Karena pentingnya fungsi servis, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih pemainnya untuk dapat menguasai teknik servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama. Reynaud (2011: 27) menyatakan “ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli antara lain; servis tangan bawah



(*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin (jumping topspin service)*”.

## 2) *Passing*

*passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan (Reynaud 2011: 81). Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya *forearm passing (passing bawah)* sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing bawah* ataupun *passing atas* tergantung dari arah datangnya bola.

## 3) Umpan (*Set Up*)

Untuk dapat melakukan sebuah serangan selain harus mampu melakukan *passing* dari servis yang baik juga diperlukan pemain yang bertugas memberi umpan (*tosser*). Umpan dalam permainan bola voli adalah sebuah teknik yang bertujuan memberikan bola kepada teman agar bisa dilakukan serangan dengan teknik *smash* (Ahmadi, 2007: 29). Umpan dalam permainan bola voli modern sangat identik dengan tugas seorang *tosser*. Perbedaan utama seorang *tosser* adalah pemain yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik *passing atas* dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Suhadi & Sujarwo, 2009: 37).

#### 4) Smash (*Spike*)

Salah satu cara mendapatkan poin adalah dengan melakukan serangan melalui *smash* keras dan akurat. Reynaud (2011: 44) menyatakan “serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*”. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar pemain voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin.

#### 5) Bendungan (*Block*)

Reynaud (2011: 69) menyatakan “*blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli”. Teknik *block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan.

### 5. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Godean

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Nomor 11-13, pendidikan terdiri dari jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang

terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan formal meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan minat dan potensi dari peserta didik.

Ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di sekolah dan waktu pelaksanaannya diluar jam sekolah. Sementara pelatih dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun dapat mengambil dari pihak luar sekolah yang lebih berkompeten di bidangnya.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka pembinaan siswa untuk mencapai prestasi. Aturan dan dasar hukum ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dalam Pasal 1 disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dari tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi: (1) pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa, (2) sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa, (3) rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan, (4) persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk kesiapan karier siswa (Muhaimin, 2009: 75). Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Suryobroto (2009: 288) adalah:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pengembangan manusia seutuhnya menuju yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lain.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya melatih teknik dasar permainan bola voli maupun bola basket seperti dalam proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga menambah materi latihan tidak hanya teknik dasar dalam permainan bola voli maupun bola basket. Materi lain yang belum diajarkan dalam proses pembelajaran seperti latihan fisik, latihan taktik, serta membangun karakter dan mental.

Ekstrakurikuler bola voli dan bola basket di sekolah menjadikan sarana yang tepat untuk para calon peserta didik berprestasi yang dianggap mampu

mengikuti berbagai macam pertandingan dari tingkatan yang rendah sampai ketinggian yang tinggi ini akan memberikan pengalaman berharga bagi peserta didik. Bukan hanya peserta didik berprestasi peserta didik yang berminat dengan olahraga ini juga dapat menyalurkannya di kegiatan ekstrakurikuler sekolah dengan volume latihan yang berbeda dengan peserta didik yang berprestasi. Berkompetisi untuk berprestasi di bidang olahraga khususnya bola voli dan bola basket adalah langkah positif karena prestasi merupakan bekal kualitas hidup yang lebih baik.

Usia sekolah menengah pertama merupakan masa yang sangat potensial dalam pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik di kemudian hari. Pendidikan harus mampu menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kematangan peserta didik, serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan.

Karakteristik peserta didik pada usia 13-15 tahun merupakan masa puber. Pada masa ini terjadi perubahan fisik dan perilaku. Perubahan perilaku terjadi akibat perubahan kelenjar yang berpengaruh pada keseimbangan tubuh. Menurut (Sukintaka, 1992: 45) peserta didik usia 13-15 tahun mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya sebagai berikut:

a. Jasmani

- 1) Laki-laki atau perempuan ada pertumbuhan memanjang
- 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik
- 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan
- 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi
- 5) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih daripada perempuan
- 6) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.

b. Psikis atau mental

- 1) Banyak mengeluarkan energy untuk fantasinya
- 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya
- 3) Mudah gelisah karena keadaan yang lemah

c. Sosial

- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya
- 2) Persekawanan yang tetap makin berkembang
- 3) Mengerti moral dan etika serta kebudayaan

Usia sekolah menengah pertama atau usia 13-15 tahun termasuk dalam periode remaja awal. Menurut (Mappiare, 1982: 31) manakala usia seseorang telah genap 12-13 tahun, maka ia telah memulai menginjak suatu kehidupan yang disebut remaja awal. Masa ini berakhir pada usia 17-18 tahun. Adapun ciri-ciri khas remaja awal menurut (Mappiere, 1982: 32-34) sebagai berikut:

- a) Tidak stabilnya keadaan perasaan dan emosi
  - 1) Mengalami badai topan dalam kehidupan perasaan dan emosinya
  - 2) Tidak tentunya cita-cita
  - 3) Soal lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan tidak direncanakan dan ditentukan
  - 4) Mulai muncul perasaan ketertarikan terhadap lawan jenis
- b) Sikap dan moral
  - 1) Ada dorongan seks dan kecenderungan memenuhi dorongan itu
  - 2) Keberanian dalam pergaulan dan menyerempet bahasa
- c) Kecerdasan atau kemampuan mental
  - 1) Kemampuan mental atau berfikir remaja awal mulai sempurna
  - 2) Menolak hal-hal yang tidak masuk akal
  - 3) Penentangan pendapat jika mereka mendapat paksaan menerima pendapat tanpa alasan yang rasional.

Siswa peserta ekstrakurikuler bola voli dan bola basket di SMP Negeri 3

Godean memiliki karakteristik yaitu memilih ekstrakurikuler hanya karena minatnya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah peserta ekstrakurikuler bola basket lebih banyak daripada ekstrakurikuler bola voli. Seharusnya siswa memilih ekstrakurikuler bukan hanya sesuai minatnya saja

melainkan perpaduan antara minat dan bakatnya. Tujuannya supaya dalam mengikuti ekstrakurikuler siswa dapat membanggakan orang tua, sekolah dan dirinya sendiri dengan prestasi dari ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Nur Faizin (2015) skripsi yang berjudul “Identifikasi Bakat Olahraga Cabang Bola Basket dengan metode *sport search* pada siswa KU 11-15 tahun Asrama Marsudirini Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang”. bertujuan untuk mengetahui bakat dan potensi olahraga cabang bola basket pada siswa Asrama Marsudirini Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2014/2015. Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah metode diskriptif dengan analisis kuantitatif persentase, sesuai dengan tujuan agar dapat memperoleh data dengan lengkap sesuai yang diinginkan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Asrama Marsudirini Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang pada KU 11-15 tahun yang berjumlah 44 anak yang terdiri 16 siswa perempuan dan 28 siswa putra pada tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan identifikasi bakat olahraga cabang bola basket dengan metode *Sport Search* pada siswa KU 11-15 tahun Asrama Marsudirini Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2014/2015 adalah 1 atau 3,57% siswa putra dan 3 atau 18,75% siswa putri, yang dinyatakan sangat potensial. 13 atau 46,42% siswa putra dan 7 atau 43,75% siswa putri yang dikategorikan potensial, 10 atau 35,71% siswa putra dan 6 atau 37,5% siswa putri yang dikategorikan cukup potensial, siswa yang dinyatakan kurang

potensial yaitu terdiri dari 2 atau 7,14% siswa putra, siswa yang dinyatakan tidak potensial yaitu terdiri dari 2 atau 7,14% siswa putra.

2. Catur Mustika Aji (2016) skripsi yang berjudul “Survei Keberbakatan Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli dengan metode *Sport Search* pada SMP Negeri di Kecamatan Punggelan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat siswa yang berbakat dalam cabang olahraga bola voli dan berapa besar persentase siswa yang sangat berbakat sampai sangat tidak berbakat. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *Sport Search* dengan 10 item tes, teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMP Negeri yang terdapat di kecamatan Punggelan. Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan sesuai hasil *sport search*, dengan jumlah testi 53 siswa. Data yang di peroleh terdapat siswa yang berbakat dalam cabang olahraga bola voli sebanyak 25 siswa, berbakat 3 siswa, cukup berbakat 1 siswa, kurang berbakat 11 siswa dan 13 siswa masuk dalam kriteria sangat tidak berbakat, diambil dari *grade* tunggal sebagai alat untuk menentukan tingkat bakat siswa.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pencarian dan pemanduan bakat adalah sesuatu yang sangat penting karena dari pencarian bakat tersebut dapat diketahui bakat apa yang dimiliki siswa. Ini akan berdampak bagi kelanjutan siswa terhadap cabang olahraganya, karena seperti yang sudah diketahui bakat siswa berperan penting dalam



pencapaian prestasinya. Instrumen dalam pencarian bakat adalah dengan metode *sport search* yaitu tes dan pengukuran.

*Sport Search* sendiri adalah metode pengidentifikasian bakat terdiri dari 10 item tes yang bertujuan membantu anak (usia 11-15 tahun), untuk menemukan bakat anak sesuai karakteristiknya. Pencarian bakat sangat baik dilakukan sedini mungkin, ini beralasan karena untuk menjadi atlet yang berprestasi harus dengan latihan dan pembinaan sejak usia dini sehingga pemantapan dan program latihan akan berjalan maksimal dalam waktu jangka panjang.

Ekstrakurikuler bola voli dan bola basket yang diadakan pada sekolah sangat membantu siswa, karena sebagai wadah, sebagai alat siswa untuk berlatih dan belajar tentang olahraga bola voli dan bola basket. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli maupun bola basket tidak semua bisa bermain dengan baik, itu dikarenakan banyak siswa yang hanya ikut-ikutan siswa lain sehingga terlihat jelas perbedaan siswa antara siswa yang bisa dan siswa yang belum bisa. Pencarian bakat ini sangat membantu dalam memecahkan masalah tersebut, karena tujuan pencarian bakat ini adalah untuk menentukan bakat yang sesuai dengan karakteristik siswa dan menganalisis kekurangan siswa.

Dengan mengetahui bakat siswa, maka guru olahraga atau pelatih mampu menyeleksi siswa untuk masuk kecabang olahraga sesuai bakat yang dimiliki, sehingga dalam proses pembinaan dan latihan siswa lebih mudah di arahkan guna mencapai prestasi yang maksimal.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif. Berdasarkan Sukmadinata (2015: 54), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengidentifikasi bakat olahraga cabang bola voli dan bola basket pada anak usia KU 11-15 tahun di SMP Negeri 3 Godean yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga bola voli dan bola basket.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean pada tanggal 6 April 2018. Pelaksanaan tes dilakukan di area SMP Negeri 3 Godean.

#### **C. Populasi dan Sampel penelitian**

Berdasarkan Arikunto (2013: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dalam penelitian ini teknik penarikan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu siswa yang berusia 11-15 sesuai dengan buku pedoman tes *sport search*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 39 siswa peserta ekstrakurikuler bola voli dan bola basket. Siswa ekstrakurikuler bola voli sebanyak 14 peserta dan sebanyak 25 peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 3 Godean.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang telah ditetapkan maka variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu bakat siswa dalam ekstrakurikuler bola voli dan bola basket yang diukur menggunakan metode *sport search*. Tes menggunakan metode *sport search* ini digunakan untuk mengetahui bakat peserta ekstrakurikuler bola voli dan bola basket di SMP Negeri 3 Godean, selanjutnya akan di prosentasekan jumlah siswa yang berbakat dan tidak berbakat dalam cabang olahraga ekstrakurikuler bola voli dan bola basket yang dipilih sesuai minat peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran keberbakatan siswa ekstrakurikuler bola voli dan bola basket. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu 10 macam tes antara lain pengukuran tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter, lari multistap dengan metode *Sport Search*.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013: 193). Tes dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengukuran menggunakan metode *Sport Search*. Guna mengolah, menganalisis dan menilai hasil tes keberbakatan olahraga atlet diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencatat semua hasil 10 item tes keberbakatan.
2. Hasil dari 10 item tes kemudian di masukan ke dalam *sport search* yang ada di komputer.
3. Setelah memasukan data dari 10 item tes akan muncul olahraga yang cocok sesuai hasil tes.
4. Kemudian hasil tes di sesuaikan dengan tingkat kriteria siswa berbakat.
5. Menganalisis hasil.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas disini yaitu menggunakan aplikasi *Software Sport Search* dengan langkah-langkah yang di jelaskan menurut buku pemanduan bakat olahraga model *sport search* terjemahan Hidayatullah, M. F, dan Doewes, M (1999: 37-39) sebagai berikut:

Pengukuran antropometrik meliputi tinggi badan, berat badan, tinggi duduk juga dimasukan guna memperoleh ukuran batang tubuh hingga panjang kaki, dan rentang lengan juga dimasukan guna memperoleh ukuran panjang anggota tubuh bagian atas dan lebar biakromial. Lohman, Roche dan Martorell (1998).

Pengukuran koordinasi mata-anggota tubuh amat sulit untuk diperoleh. dengan demikian hal ini diputuskan tes berupa melempar bola tenis dibawah lengan (*underarm*) ke arah suatu sasaran pada dinding dan kemudian menangkapnya dengan satu tangan. Sasaran yang besarnya 30 centimeter dimasukan agar tes menjadi lebih sulit. Jarak 2.5 meter ditemukan sebagai jarak yang paling sesuai berkenaan dengan kekuatan diskriminatif di atas kelompok usia ini (yakni, hasilnya telah berdistribusi normal)

Pengukuran bidang kekuatan tubuh bagian atas diputuskan untuk membuang kontribusi kedua tungkai dan togok. Melempar bola basket sambil duduk dipilih karena aktifitas ini amat mudah dilaksanakan dan dibakukan. Validitas tes melempar bola sambil duduk sebagai pengukur kekuatan tubuh bagian atas telah ditentukan ( Gillespie & Keenum, 1987, Viitasalo, 1988)

Butir tes loncat tegak dimasukan untuk mengukur daya ledak tungkai. Tes ini biasanya untuk mengukur kekuatan anggota tubuh bagian bawah (Draper, Minikin & Telford, 1991, Ostyn, Simons, Beunen, Renson & Van Gerven, 1980, Simons, Beunen, Renson, Claessen, Van Reusel & Le Favre 1990). Kontribusi kekuatan lengan telah dieliminasi dengan menggunakan cara pelaksanaan yang tidak boleh mengayunkan lengan untuk membantu momentumnya. (Bloomfield, Blanksby, Elliott, Ackland & Morton. 1983)

Dimasukan butir tes lari kelincahan model Eurofit (1988) yang dipilih tes ini melibatkan banyak perubahan arah dalam jarak pendek dan oleh karena itu penilaian kelincahan lebih tepat apabila dibandingkan dengan lari cepat. Selain

itu, lari kelincahan ini juga sederhana dan tidak memiliki persyaratan ruang yang luas.

Lari cepat 40 meter dipilih untuk mengukur kecepatan. Dipertimbangkan lari jarak pendek karena lebih mudah dilakukan di lingkungan masyarakat olahraga. Lari dengan jarak yang lebih pendek mungkin dapat menimbulkan kesalahan pengukuran, karena pencatatan waktu yang dilakukan dengan instrumen yang dipegang tangan sulit diselenggarakan dan kebanyakan sekolah/klub olahraga tidak memiliki akses ke perlengkapan pencatat waktu elektronik.

Tes lari multistap dipilih untuk menilai kesegaran aerobik karena memiliki korelasi yang tinggi dengan ambilan oksigen maksimal (Leger & Gadoury, 1989, Leger & Lambert, 1982). Sebagai tambahan, pemacuan diri dan beberapa problem motivasi dari dalam lari yang terus-menerus lebih sesuai bagi siswa. Pemanasan dimasukkan ke dalam tes dan siswa yang kurang memiliki kemampuan tidak dipaksa untuk menyelesaikan suatu tugas yang dapat menimbulkan kesulitan.

Relabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah terkandung dalam aplikasi *sport search* yang sudah dipercayai dan sudah banyak para ahli yang mengujikan penggunaan tersebut sudah baik

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam peneliti. Dari data yang akan diperoleh kemudian dianalisa berkaitan dengan permasalahan penelitian tentang potensi keberbakatan olahraga.

Berdasarkan Sukardi (2011: 217) *Grade tunggal* adalah sistem penentuan *grade* yang bentuknya paling sederhana dan paling banyak digunakan. Sistem ini digunakan untuk menentukan di tingkatan berapa siswa mampu mencapainya. Sistem ini digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa yang di dalamnya terdapat suatu tingkatan dari prestasi sangat baik sampai sangat kurang. Sistem *grade tunggal* ini juga bisa digunakan dalam menentukan keberbakatan siswa, apakah siswa tersebut berbakat atau tidak. Berikut gambar dari *grade tunggal* :

**Tabel 1. *Grade Tunggal***

Grade yang dicapai	Makna Huruf
A	Sangat Bagus
B	Bagus
C	Cukup Bagus
D	Kurang Berhasil
E	Sangat Kurang Bagus

Berdasarkan skripsi Aji (2016: 50) Setelah semua data diperoleh, kemudian dilanjutkan pengolahan, menganalisis dan menilai hasil tes dengan

metode *sport search*. Keberbakatan olahraga dapat diketahui dengan melalui 10 item tes dari *sport search*. Untuk mengolah, menganalisis dan menilai hasil tes keberbakatan olahraga atlet diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencatat semua hasil 10 item tes keberbakatan.
2. Hasil dari 10 item tes kemudian di masukan ke dalam *sport search* yang ada di komputer.
3. Setelah memasukan data dari 10 item tes akan muncul olahraga yang cocok sesuai hasil tes.
4. Kemudian hasil tes di sesuaikan dengan tingkat kriteria siswa berbakat.

Menganalisis hasil.

Dari tabel *grade* tunggal berikut selanjutnya disesuaikan dengan metode *sport search* dengan mengambil 5 *level* dari hasil keberbakatan cabang olahraga menggunakan aplikasi *sport search*. Langkah ini untuk menyimpulkan dan untuk menjabarkan hasil tes sesuai tingkat keberbakatan siswa.

**Tabel 2. *Grade* Tunggal Disesuaikan Dengan Metode *Sport Search***

<b>Grade yang dicapai</b>	<b>Makna Huruf</b>
1	Sangat Berbakat
2	Berbakat
3	Cukup Berbakat
4	Kurang Berbakat
5	Sangat Kurang Berbakat



Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya yaitu mengpersentasekan hasil dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah dengan teknik data dengan persentase. Untuk mencari persentase menurut Purwanto (1992: 112) dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean yang bertujuan untuk mengetahui keberbakatan siswa dalam ekstrakurikuler bola voli dan bola basket. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 39 responden dengan memberikan 10 item tes metode *sport search* didapatkan hasil penelitian dan kemudian akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase untuk mengetahui keberbakatan siswa ekstrakurikuler bola voli dan bola basket di SMP Negeri 3 Godean.

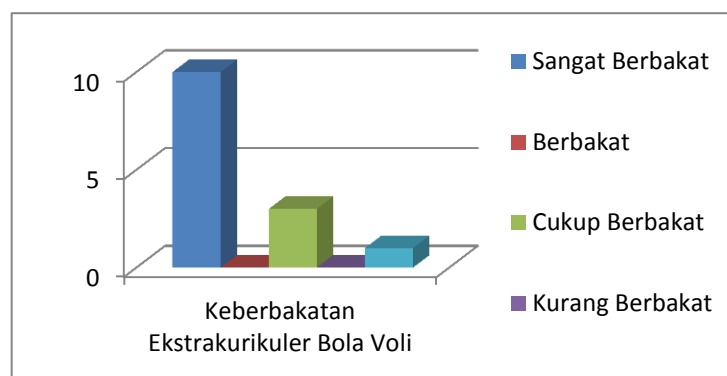
Variabel penelitian ini adalah keberbakatan siswa dalam ekstrakurikuler bola voli dan bola basket dengan metode *sport search*. Tes metode *sport search* terdapat 10 item tes yang harus dilaksanakan antara lain tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, panjang rentang tangan, lempar tangkap bola tenis, loncat tegak, lempar bola basket, lari kelincihan, lari 40 meter dan lari multistap. Hasil penelitian terhadap keberbakatan siswa dalam ekstrakurikuler bola voli dan bola basket di SMP Negeri 3 Godean sebagai berikut:

## 1. Hasil Penelitian Berdasarkan Ekstrakurikuler Bola Voli

**Tabel 3. Hasil Penelitian Ekstrakurikuler Bola Voli**

No	Grade Hasil Sport Search	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Berbakat	10	71.428 %
2	Berbakat	0	0%
3	Cukup Berbakat	3	21.428 %
4	Kurang Berbakat	0	0 %
5	Sangat Kurang Berbakat	1	7.142 %
Jumlah		14	100 %

Berdasarkan data hasil dari *sport search* yang diperoleh dari siswa dalam ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean sebanyak 14 siswa putra dan putri diperoleh hasil 71.428% atau 10 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sangat berbakat dengan keberbakatan dalam cabang olahraga bola voli 21.428% atau 3 siswa cukup berbakat dalam cabang olahraga bola voli dan 7.142% atau 1 siswa sangat kurang berbakat dalam olahraga bola voli. Berdasarkan analisis data tersebut dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



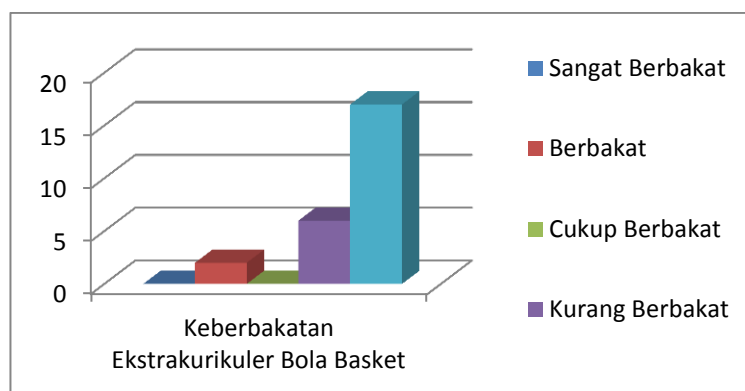
Gambar 1. Histogram Keberbakatan Ekstrakurikuler Bola Voli

## 2. Hasil Penelitian Berdasarkan Ekstrakurikuler Bola Basket

**Tabel 4. Hasil Penelitian Ekstrakurikuler Bola Basket**

No	Grade Hasil Sport Search	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Berbakat	0	0 %
2	Berbakat	2	8 %
3	Cukup Berbakat	0	0 %
4	Kurang Berbakat	6	24 %
5	Sangat Kurang Berbakat	17	68 %
Jumlah		25	100 %

Berdasarkan data hasil dari *sport search* yang di peroleh dari siswa ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 3 Godean sebanyak 25 siswa putra dan putri diperoleh hasil 8% atau 2 siswa berbakat dengan cabang olahraga bola basket, 24% atau 6 siswa kurang berbakat dengan olahraga bola basket dan 68% atau 17 siswa sangat tidak berbakat dengan cabang olahraga bola basket. Berdasarkan analisis data tersebut dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Keberbakatan Ekstrakurikuler Bola Basket

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Bakat merupakan hal penting untuk pencapaian suatu prestasi olahraga. Atlet berprestasi harus memiliki bakat dengan cabang olahraga yang sesuai dan di minatnya, hal ini untuk mempermudah dalam proses latihan dan pembinaannya. Meskipun seseorang memiliki bakat, hal ini juga membutuhkan latihan dan pembinaan yang terprogram agar mendapatkan hasil prestasi yang baik dalam cabang olahraga yang dipilihnya.

Melihat karakteristik anak usia remaja (11-15 tahun) terlihat jelas dalam anak usia tersebut sangat baik untuk dikembangkan bakatnya dan diarahkan sesuai cabang olahraga yang diminatnya. Maka dengan itu sangat baik untuk mencari bakat apa yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan data hasil dari *sport search* yang di peroleh dari siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean sebanyak 14 siswa putra dan putri diperoleh hasil 71.428% atau 10 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sangat berbakat dengan keberbakatan dalam cabang olahraga bola voli 21.428% atau 3 siswa cukup berbakat dalam cabang olahraga bola voli dan 7.142% atau 1 siswa sangat kurang berbakat dalam olahraga bola voli. Siswa yang sangat berbakat telah memenuhi unsur dominan dalam cabang olahraga bola voli sebanyak 10 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai *grade* sangat berbakat dikarenakan belum memenuhi semua unsur dominan dari cabang olahraga bola voli. Berdasarkan Hidayatullah & Purnama (2008: 69) yaitu:

1. Tinggi, lengan panjang, diameter *bi-acromial* lebar,

2. Kapasitas aerobik dan anaerobik tinggi,
3. Daya tahan terhadap kelelahan dan tekanan,
4. Intelegensi taktis dan semangat kerjasama

Berdasarkan data hasil dari *sport search* yang di peroleh dari siswa ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 3 Godean sebanyak 25 siswa putra dan putri diperoleh hasil 8% atau 2 siswa berbakat dengan cabang olahraga bola basket, 24% atau 6 siswa kurang berbakat dengan olahraga bola basket dan 68% atau 17 siswa sangat tidak berbakat. 25 siswa ekstrakurikuler bola basket belum mencapai grade sangat berbakat dikarenakan belum mempunyai unsur dominan dalam cabang olahraga bola basket menurut Hidayatullah & Purnama (2008: 67) yaitu:

1. Tubuh tinggi lengan panjang
2. Power anaerobik tinggi dan kecepatan aerobik tinggi
3. Koordinasi daya tahan mengatasi lelah dan tekanan
4. Intelegensi taktis dan semangat kerjasama.

Perbedaan yang dominan tidak menjadikan masalah yang berarti, meskipun sudah banyak yang masuk kriteria sangat berbakat dan masih banyak juga yang masuk kriteria sangat tidak berbakat. Bagi siswa yang masuk kategori sangat tidak berbakat tidak perlu khawatir, karena pada usia 11-15 adalah usia pembinaan yaitu usia dimana komposisi tubuh dan keterampilan fisik masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik. Semua tergantung siswa bila mereka masih memiliki ketertarikan dan semangat yang tinggi untuk melakukan latihan rutin yang dilakukan sekolah dalam

ekstrakurikuler atau di klub bola voli maupun bola basket tidak menutup kemungkinan bakat mereka akan muncul dan berkembang mengikuti latihan yang telah siswa ikuti. Pada hakikatnya tes metode *sport search* tidak hanya cukup sekali dilakukan tetapi dapat dilakukan minimal 4 bulan sekali untuk memonitor atau memantau perkembangan bakat yang dimiliki siswa tersebut, namun apabila siswa ingin mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga lain yang sesuai hasil dari penelitian dan *sport search* ini juga tidak masalah. Pada hakekatnya metode ini adalah untuk mengarahkan siswa ke cabang olahraga yang sesuai dengan karakteristik siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan ekstrakurikuler cabang olahraga beregu yang ada menyebabkan penelitian ini hanya mengambil dua cabang olahraga beregu.
2. Keterbatasan *software sport search* yang hanya dapat dijalankan pada komputer dengan sistem operasi *windows7*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan survei keberbakatan menggunakan metode *sport search* pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli dan bola basket di SMP Negeri 3 Godean. Dapat disimpulkan pada ekstrakurikuler bola voli dengan jumlah 14 siswa putra dan putri diperoleh hasil 71.428% atau 10 siswa sangat berbakat dalam cabang olahraga bola voli, 21.428% atau 3 siswa cukup berbakat dalam olahraga bola voli, dan 7.142% atau 1 siswa sangat kurang berbakat dalam cabang olahraga bola voli. Pada ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 25 siswa putra dan putri diperoleh hasil 8% atau 2 siswa berbakat dalam cabang olahraga bola basket, 24% atau 6 siswa kurang berbakat dalam cabang olahraga bola basket, dan 68% atau 17 siswa sangat tidak berbakat dalam cabang olahraga bola basket.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengetahui bakat olahraga yang dimiliki siswa menggunakan metode *sport search*.
2. Memudahkan guru dalam membina siswa yang sangat berbakat untuk mencapai prestasi yang maksimal.



### C. Saran

1. Tes yang sudah dilaksanakan dan hasil yang telah didapatkan semoga bisa menjadi pertimbangan ke depan untuk siswa. Hal ini terjadi pada siswa yang memang masuk kriteria sangat berbakat dalam cabang bola voli untuk dibina dan difasilitasi oleh sekolah agar nantinya mampu menjadi atlet yang lebih baik dan berprestasi. Bagi siswa yang belum masuk kriteria berbakat yaitu masuk kriteria sangat tidak berbakat tidak perlu khawatir karena dalam melakukan tes ini tidak hanya dilakukan sekali melainkan 4 bulan sekali selama waktu itu bisa digunakan untuk memperbaiki kondisi fisik siswa agar menjadi lebih baik.
2. Pihak sekolah hendaknya melakukan tes pemanduan bakat setiap satu semester agar siswa mengetahui bakat apa yang dimiliki dan pihak sekolah, guru, atau pelatih mengetahui kemana nantinya siswa akan diarahkan ke cabang olahraga yang sesuai. Pemanduan bakat dapat dilakukan dengan metode *sport search* atau dengan metode lainnya. Diharapkan pihak SMP Negeri 3 Godean sering melakukannya tes pemanduan bakat siswa agar menjadi atlet yang baik dan menjadi atlet yang berprestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Aji, C.M. (2016). *"Survei Keberbakatan Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli dengan Metode Sport Search Pada SMP Negeri Di Kecamatan Punggelan"*. Skripsi. Semarang: UNNES
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Direktorat Olahraga Pelajar dan Mahasiswa Direktorat Jendral Olahraga. (2002). *Seleksi dan Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Olahraga Pelajar dan Mahasiswa, Direktorat Jendral Olahraga. 2002. *Seleksi Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Faizin. N (2015). *"Identifikasi Bakat Olahraga Cabang Bola Basket dengan Metode Sport Search pada Siswa KU 11-15 tahun Asrama Marsudirini Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang"*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Faruq, MM. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani melalui Permainan dan Olahraga Bola Basket*. Surabaya: PT. Gramedia Widiasarana
- \_\_\_\_\_, MM. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani melalui Permainan dan Olahraga Bola Voli*. Surabaya: PT. Gramedia Widiasarana
- Hidayatullah, M.F. & Doewes, M. (1999). *Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS
- Junaidi, S. (2003). *Pembinaan Olahraga Dini*. Semarang: Unnes
- Mansur (2011). *Pemanduan Bakat Olahraga*. Yogyakarta: UNY
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Muhaimin. (2009). *Strategi belajar mengajar (penerapan dalam pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mutohir T.C., Rachman S.T., Nining W.K. 2010. Indikator Antropometrik dan Fisiologis dalam Mengidentifikasi Bibit Atlet Bola Voli Berbakat. Jakarta. *Jurnal Iptek Olahraga*, Vol. 12, No. 1

- Mylsidayu, A. (2014). Kontruksi Tes Keterampilan Bola Basket untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal*. (volume 1, nomer 1). Hal 32-46.
- Nugroho, A. (2010). "Studi Tentang Keberbakatan Olahraga dengan Metode Sport Search pada Siswa Putra Kelas V SD Se-Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah". Skripsi. Surakarta: UNS
- PBVSJ. (2004). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta: PP. PBVSJ.
- Purwanto, N.M. (1992). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Reynaud, C. (2011). *Coaching volleyball technical and tactical skill*. Champaign: Human Kinetics.
- Santoso, N.P.B. (2012). Pengembangan Instrumen Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Anggar Menuju Atlet 2022. Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, ISSN; 1411-8319, Vol. 12, No. 3
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang memepngaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball for all*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukintaka, (1992). *Teori Bermain untuk D2PGSD Penjas*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta
- Sukmadinata, N.S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryobroto, S. (2009). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- UU RI No. 3. 2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Republik Indonesia.
- Wibowo, Y.A. & Andriyani, F.D. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 158/POR/XII/2017  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

14 Desember 2017

Kepada : Yth. Yuyun Ari Wibowo, M.Or.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : WILLYANTA SETYA EKA CAHYONO  
NIM : 14601241111  
Judul Skripsi : SURVEI KEBERBAKATAN SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DENGAN METODE SPORT SEARCH PADA SMP NEGERI 2 TEMPEL.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Gunar, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001.



## Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Willyonda Setya Eka Cahyono

NIM : 14601241111

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Yuyun Ari Wibowo, M. Dr.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	22-12-2017	Bab 1 latar belakang masalah	fuf
2.	29-12-2017	Topik masalah + Konsultasi isi Bab 2	fuf
3.	11-01-2018	Merambah dan merubah latar belakang + Bab 2 kajian teori	fuf
4.	7-02-2018	Penambahan Ekstapkurikuler bola basket	fuf
5.	12-02-2018	Konsultasi Bab 3	fuf
6.	28-02-2018	Bab 3 Tempat, Sampel & Teknik analisis data	fuf
7.	12-03-2018	Koreksi Bab 1-3, Acc. pengambilan Data	fuf
8.	18-04-2018	Konsultasi Bab 4 & Bab 5	fuf
9.	15-05-2018	Koreksi Bab 4 & aturan Penulisan	fuf
10.	18-05-2018	Acc ujian	fuf

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M. Pd.

NIP. 19810926200604 1 001.



### Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp (0274) 513092 586168 fax: 282 299 291 541

Nomor : 03.44/UN.34.16/PP/2018.

19 Maret 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.


**Kepada Yth.**

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Sleman, Jl. Candi Gebang,  
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Willyanda Setya Eka Cahyono  
NIM : 14601241111  
Program Studi : PJKR.  
Dosen Pembimbing : Yuyun Ari Wibowo, M.Or.  
NIP : 198303092008121002  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 26 Maret s/d 26 April 2018.  
Tempat/Objek : SMP N 3 Godean  
Judul Skripsi : Keberbakatan Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli dan Bola Basket dengan Metode Sport Search pada SMP Negeri 3 Godean.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala SMP Negeri 3 Godean.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa ybs.

#### Lampiran 4. Surat Pengantar Perizinan Penelitian

- A. PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN/PRA SURVEY\*
- B. IJIN PENELITIAN/SURVEY/PKL & PERNYATAAN BERSEDIA  
MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN/SURVEY/PKL\*

\*) Lingkari A atau B yang sesuai.

Nomor : 070/1152/12

Kepada Yth.

Ka. Bakesbangpol Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| 1. Nama                           | : Willyanda Setyo Eko Cahyono  |
| 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM          | : 14601241111  |
| 3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) | : S1   |
| 4. Perguruan Tinggi/Lembaga       | : Universitas Negeri Yogyakarta  |
| 5. Dosen Pembimbing Utama         | : Yuyun Ari Wibowo, M. Or.   |
| 6. Alamat Peneliti (sesuai KTP)   | : Desa Klopas RT 3 RW 3, Kec.<br>Punggelan, Kab. Banjarnegara  |
| 7. Nomor Telepon/HP               | : 085 291 889 666  |
| 8. Lokasi Penelitian/Survey/PKL   | : SMP Negeri 3 Godean  |
| 9. Judul Penelitian               | : Keberbakatan Peserta Ekstrakurikuler<br>Bola Voli dan Bola Basket dengan metode Sport Search<br>pada SMP Negeri 3 Godean |

Selanjutnya saya bersedia menyerahkan hasil Penelitian/Survey/PKL berupa 1 (satu) CD (Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan) format PDF selambatnya 1 bulan setelah dinyatakan lulus/selesai.

Sleman,

20 Maret 2018

Yang menyatakan



Willyanda Setyo Eko Cahyono  
(nama terang)



## Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Kesbangpol / 1158 / 2018

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.  
Menunjuk : Surat dari Dekan FIK UNY  
Nomo : 03.44/UN.34.16/PP/2018  
Hal : Ijin Penelitian  
Tanggal : 19 Maret 2018

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : WILLYANDA SETYA EKA CAHYONO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 14601241111  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Klapa Punggulan Banjarnegara Jateng  
No. Telp / HP : 085291889666  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **KEBERBAKATAN PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DAN BOLA BASKET DENGAN METODE SPORT SEARCH PADA SMP NEGERI 3 GODEAN**  
Lokasi : SMP N 3 Godean  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 20 Maret 2018 s/d 19 Juni 2018

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

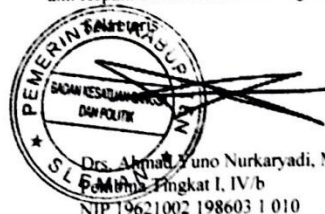
Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 20 Maret 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Camat Godean
4. Kepala Sekolah SMP N 3 Godean
5. Kaprodi PJKR
6. Pembimbing Skripsi
7. Yang Bersangkutan



Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M  
Pemerintah Tingkat I, IV/b  
NIP 19621002 198603 1 010

## Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 GODEAN**  
Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta 55564  
Telepon (0274) 798647, Faksimile (0274) 798647  
website: [www.smpn3-godean.sch.id](http://www.smpn3-godean.sch.id), E-mail: [smpn3godean@gmail.com](mailto:smpn3godean@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/134

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta ;

Nama	: Catur Haryadi, S.Pd
NIP	: 19710405 199803 1 008
Pangkat / Golongan	: Pembina, IV/A
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 3 Godean

Menerangkan bahwa :

Nama	: <b>WILLYANDA SETYA EKA CAHYONO</b>
NIM	: 14601241111
Instandi/ Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi	: S1

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data dalam rangka penelitian tugas akhir di SMP NEGERI 3 GODEAN dengan judul :

" KEBERBAKATAN PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI DAN BOLA BASKET DENGAN METODE SPORT SEARCH PADA SMP NEGERI 3 GODEAN "

Yang dilaksanakan pada tanggal 06 April 2018




Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 10 April 2018  
Kepala SMP Negeri 3 Godean




Catur Haryadi, S.Pd  
Pembina, IV/a  
19710405 199803 1 008

## Lampiran 7. Sertifikasi Kalibrasi Timbangan Badan

 <b>PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA</b> <b>DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</b> <b>UPT METROLOGI LEGAL</b> Jl. Sisingamangaraja 21 C Yogyakarta. Kode pos 555122 Telp. (0274) ..... sms : 085643491009 EMAIL : metrologilegal@jogjakota.go.id					
<b>SERTIFIKAT PENGUJIAN</b> <b>VERIFICATION CERTIFICATE</b>					
<b>Nomor</b> <i>Number</i>	<b>: 760 / MET / TP - 59 / / 2018</b>				
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td><b>No. Order</b></td> <td><b>: A 00261</b></td> </tr> <tr> <td><b>Diterima tgl</b></td> <td><b>: 5 April 2018</b></td> </tr> </table>		<b>No. Order</b>	<b>: A 00261</b>	<b>Diterima tgl</b>	<b>: 5 April 2018</b>
<b>No. Order</b>	<b>: A 00261</b>				
<b>Diterima tgl</b>	<b>: 5 April 2018</b>				
<b>ALAT</b> <i>Equipment</i>					
<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>: Timbangan Badan</b>				
<b>Kapasitas</b> <i>Capacity</i>	<b>: 120 kg</b>				
<b>Tipe/Model</b> <i>Type/Model</i>	<b>:</b>				
<b>Nomor Seri</b> <i>Serial number</i>	<b>:</b>				
<b>Merek/Buatan</b> <i>Brand / Made in</i>	<b>: Camry</b>				
<b>Daya Baca</b> <i>Readability</i>	<b>: 1 kg</b>				
<b>PEMILIK</b> <i>Owner</i>					
<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>: Willyanda Setyo Eko Cahyono</b>				
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	<b>: Klapa RT 03 / RW 03, Punggelan, Banjarnegara</b>				
<b>METODE, STANDART, TELUSURAN</b> <i>Method, Standard, Traceability</i>					
<b>Metode</b> <i>Method</i>	<b>: SK DJ PDN No. 131/SPK/KEP/10/2015</b>				
<b>Standard</b> <i>Standard</i>	<b>: Anak Timbangan Standar M2</b>				
<b>Telusuran</b> <i>Traceability</i>	<b>: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN</b>				
<b>TANGGAL PENGUJIAN</b> <i>Date of Verified</i>					
<b>: 5 April 2018</b>					
<b>LOKASI PENGUJIAN</b> <i>Location of Verified</i>					
<b>: Kantor UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta</b>					
<b>KONDISI LINGKUNGAN PENGUJIAN</b> <i>Environment condition of Verified</i>					
<b>: Suhu : 30°C ± 3°C ; Kelembaban : 55% ± 3%</b>					
<b>HASIL</b> <i>Result</i>					
<b>: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2018</b>					
<b>DISARANKAN UNTUK DIUJI ULANG</b> <i>Reverification</i>					
<b>: 5 April 2019</b>					
 <b>Yogyakarta, 5 April 2018</b> <b>P. Kepala UPT Metrologi Legal</b> <b>Mohammad Ashari S Kom</b> <b>NIP. 196301261982021001</b>					
					
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">Halaman 1 dari 2 Halaman</div>					
<small>DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA UPT METROLOGI LEGAL KOTA YOGYAKARTA</small>					



## Lampiran 8. Sertifikasi Kalibrasi Ukuran Panjang 150 cm



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
**UPT METROLOGI LEGAL**

Jl. Sisingamangaraja 21 C Yogyakarta. Kode pos 555122 Telp. (0274) .....  
 sms : 085643491009 EMAIL : metrologilegal@jogjakota.go.id

---

**SERTIFIKAT PENGUJIAN**  
**CALIBRATION CERTIFICATE**

**Nomor** : 761 / MET / UP - 108 / IV/2018  
*Number*

<b>No. Order</b> : A 00261	
<b>Diterima tgl</b> : 5 April 2018	

**ALAT**  
*Equipment*

Nama : Ukuran Panjang	Nomor Seri :
Kapasitas : 150 cm	Merek/Buatan :
Tipe/Model :	Daya Baca : 1 mm
	Readybility

**PEMILIK**  
*Owner*

Nama : Willyanda Setyo Eko Cahyono	
Alamat : Klapa RT 03 / RW 03, Punggelan, Banjarnegara	

**METODE, STANDART, TELUSURAN**  
*Method, Standard, Traceability*

Metode : SK DJ PDN No. 32 / PDN / KEP / 3 / 2010	
Standard : Meter kuningan standar 1 meter	
Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN	

**TANGGAL PENGUJIAN** : 5 April 2018  
*Date of Calibrated*


**LOKASI PENGUJIAN** : Kantor UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta  
*Location of Calibrated*

**KONDISI LINGKUNGAN PENGUJIAN** : Suhu : 30°C ± 3°C ; Kelembaban : 55% ± 3%  
*Environment condition of Calibrated*

**HASIL** : Lihat sebaliknya  
*Result*

**DISARANKAN UNTUK DIUJI ULANG** : 5 April 2019  
*Recalibration*

Yogyakarta, 5 April 2018  
 Kepala UPT Metrologi Legal





**Mohammad Ashari S Kom**  
 NIP. 19630126-198202-1-001

Halaman 1 dari 1 Halaman


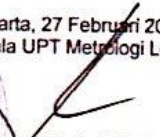
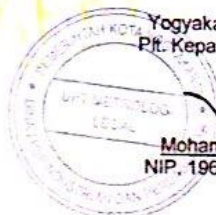
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA UPT METROLOGI LEGAL KOTAYOGYAKARTA

## Lampiran 9. Sertifikasi Kalibrasi Ukuran Tinggi Badan 200 cm


		<b>PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA</b> <b>DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</b> <b>UPT METROLOGI LEGAL</b> Jl. Sisingamangaraja 21 C Yogyakarta. Kode pos 555122 Telp. (0274) ..... sms : 085643491009 EMAIL : metrologilegal@jogjakota.go.id					
<b>SERTIFIKAT PENGUJIAN</b> <b>CALIBRATION CERTIFICATE</b>							
<b>Nomor</b> <i>Number</i>		<b>: 762 / MET / UP - 109 / IV/2018</b>					
		<table border="1"> <tr> <td><b>No. Order</b></td> <td>: A 00261</td> </tr> <tr> <td><b>Diterima tgl</b></td> <td>: 5 April 2018</td> </tr> </table>		<b>No. Order</b>	: A 00261	<b>Diterima tgl</b>	: 5 April 2018
<b>No. Order</b>	: A 00261						
<b>Diterima tgl</b>	: 5 April 2018						
<b>ALAT</b> <i>Equipment</i>							
<b>Nama</b> <i>Name</i>	: Ukuran Tinggi Badan	<b>Nomor Seri</b> <i>Serial number</i>	:				
<b>Kapasitas</b> <i>Capacity</i>	: 200 cm	<b>Merek/Buatan</b> <i>Brand / Made in</i>	: GEA				
<b>Tipe/Model</b> <i>Type/Model</i>	:	<b>Daya Baca</b> <i>Readability</i>	: 1mm				
<b>PEMILIK</b> <i>Owner</i>							
<b>Nama</b> <i>Name</i>	: Wilyanda Setyo Eko Cahyono						
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	: Klapa RT 03 / RW 03, Punggelan, Banjarnegara						
<b>METODE, STANDART, TELUSURAN</b> <i>Method, Standard, Traceability</i>							
<b>Metode</b> <i>Method</i>	: SK DJ PDN No. 32 / PDN / KEP / 3 / 2010						
<b>Standard</b> <i>Standard</i>	: Meter kuningan standar 1 meter						
<b>Telusuran</b> <i>Traceability</i>	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN						
<b>TANGGAL PENGUJIAN</b> <i>Date of Calibration</i>		: 5 April 2018					
<b>LOKASI PENGUJIAN</b> <i>Location of Calibration</i>		: Kantor UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta					
<b>KONDISI LINGKUNGAN PENGUJIAN</b> <i>Environment condition of Calibration</i>		: Suhu : 30°C ± 3°C ; Kelembaban : 55% ± 3%					
<b>HASIL</b> <i>Result</i>		: Lihat sebaliknya					
<b>DISARANKAN UNTUK DIUJI ULANG</b> <i>Recalibration</i>		: 5 April 2019					
Yogyakarta, 5 April 2018 Pdt. Kepala UPT Metrologi Legal							
 <b>Mohammad Ashari, S.Kom</b> NIP. 196301261982021001							
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">         Halaman 1 dari 1 Halaman       </div>							
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA UPT METROLOGI LEGAL KOTA YOGYAKARTA							



Lampiran 10. Sertifikasi Kalibrasi Ukuran Panjang 100 m

 <p>PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN <b>UPT METROLOGI LEGAL</b> Jl. Sisingamangaraja 21 C Yogyakarta Kode pos 555122 Telp. (0274) ..... sms : 085643491009 EMAIL : metrologilegal@jogjakota.go.id</p>					
<b>SERTIFIKAT PENGUJIAN</b> <b>CALIBRATION CERTIFICATE</b>					
<b>Nomor</b> : 531 / MET / UP - 76 / II/2018 <i>Number</i>					
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>No. Order</td> <td>: A 00132</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl</td> <td>: 26 Februari 2018</td> </tr> </table>		No. Order	: A 00132	Diterima tgl	: 26 Februari 2018
No. Order	: A 00132				
Diterima tgl	: 26 Februari 2018				
<b>ALAT</b> <i>Equipment</i> <b>Nama</b> <i>Name</i> <b>Kapasitas</b> <i>Capacity</i> <b>Tipe/Model</b> <i>Type/Model</i>	: Ukuran Panjang : 100 m : :				
<b>PEMILIK</b> <i>Owner</i> <b>Nama</b> <i>Name</i> <b>Alamat</b> <i>Address</i>	: : BISON : 1 mm : : Yolindrawan Yudhistira : Gamplong III Sumberrahayu Moyudan Sleman				
<b>METODE, STANDART, TELUSURAN</b> <i>Method, Standard, Traceability</i> <b>Metode</b> <i>Method</i> <b>Standard</b> <i>Standard</i> <b>Telusuran</b> <i>Traceability</i>	: SK DJ PDN No. 32 / PDN / KEP / 3 / 2010 : Meter kuningan standar 1 meter : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN				
<b>TANGGAL PENGUJIAN</b> <i>Date of Calibration</i> <b>LOKASI PENGUJIAN</b> <i>Location of Calibration</i> <b>KONDISI LINGKUNGAN PENGUJIAN</b> <i>Environment condition of Calibration</i> <b>HASIL</b> <i>Result</i> <b>DISARANKAN UNTUK DIUJI ULANG</b> <i>Recalibration</i>	: 27 Februari 2018 : Kantor UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta : Suhu : 30°C ± 3°C ; Kelembaban : 55% ± 3% : Lihat sebaliknya : 27 Februari 2019				
Yogyakarta, 27 Februari 2018 Pkt. Kepala UPT Metrologi Legal  <b>Mohammad Ashari S Kom</b> NIP. 19630126. 198202.1.001					
					
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">Halaman 1 dari 1 Halaman</div>					
<p style="font-size: small;">DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA UPT METROLOGI LEGAL KOTA YOGYAKARTA</p>					

## Lampiran 11. Sertifikasi Kalibrasi Stopwatch



**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
LABORATORIUM PENELITIAN DAN PENGUJIAN TERPADU

DP /5.10.1/K/LPPT  
Rev.1  
Halaman 1 dari 1

**LAPORAN HASIL KALIBRASI**  
CALIBRATION REPORT  
Nomor / Number : 142A/LPPT-UGM/K/VII/2017

**IDENTITAS ALAT**  
*Instrument Identification*

Nama alat : Stopwatch	Nomor pesanan : 17070300142A
Merek /Pabrik : Casio / -	Tanggal pesanan : 05 Juli 2017
Tipe /Model : Casio HS-3	Bidang kalibrasi : Timer
No. Seri : - / -	Tanggal kalibrasi : 11 Juli 2017
Range ukur : -	Kondisi lingkungan
Resolusi : 0,01 Detik	Suhu ruangan : $26,2 \pm 0,4$ °C
Tempat kalibrasi : LPPT-UGM	Kelembaban : $42,5 \pm 1,5$ %RH

**IDENTITAS PEMILIK**  
*Owner Identification*


Nama : Devi Windriyani

Alamat : Paten, Celungan RT 002 RW 001 Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta

**HASIL KALIBRASI**  
*Result of Calibration*

Timer Dikalibrasi menit	Timer Standard menit/detik	Koreksi detik
1	01'00"02	00"02
5	05'00"01	00"01
10	10'00"02	00"02
15	15'00"01	00"01
30	20'00"01	00"01
<b>Ketidakpastian (<math>\pm</math> detik)</b>		<b>0,12</b>
<b>Faktor cakupan, k</b>		<b>2,00</b>

Timer tersebut dikalibrasi menggunakan standar Stopwatch no. sertifikat : S.017.005 735 Tertelusur ke satuan SI LK-032-IDN.

Yogyakarta, 24 Juli 2017  
Pejabat Penandatangan Sertifikat,  
  
Yusuf Umardani, S.T., M. Eng.

Laporan hasil kalibrasi ini hanya dapat dipertanyakan/dikopi secara utuh

Sabti I Hars II Kalibrasi Km 2 Yogyakarta 80284 - Telp. (0271) 489248 489285 Fax (0271) 489248

**Lampiran 12. Form Formulir Tes *Sport Search***

**FORM FORMULIR TES SPORT SEARCH**

Nama : .....

Jenis kelamin: L / P

Umur : .....Thn

Sekolah:.....

..

Tanggal:.....

No.	Butir Tes	Hasil Pengukuran
1	Tinggi Badan	..... Cm
2	Tinggi Duduk	..... Cm
3	Berat Badan	..... Kg
4	Rentang Lengan	..... Cm
5	Lempar Tangkap Bola Tennis	
	Dengan tangan yang sama	..... Kali
	Dengan tangan berbeda	..... Kali
	Total (20x ulangan)	..... Kali
6	Lempar Bola Basket	
	Jarak lemparan 1	..... Meter
	Jarak lemparan 2	..... Meter
	Skor terbaik	..... Meter
7	Lompat Tegak	
	Tinggi raihan	..... Cm
	Tinggi lompatan 1	..... Cm
	Tinggi lompatan 2	..... Cm
	Skor terbaik	..... Cm
8	Lari Kelincahan (5 Meter)	
	Waktu tempuh 1 (5x bolak-balik)	..... Detik
	Waktu tempuh 2 (5x bolak-balik)	..... Detik
	Skor terbaik	..... Detik
9	Lari 40 Meter	
	Waktu tempuh 1	..... Detik
	Waktu tempuh 2	..... Detik
	Skor terbaik	..... Detik
10	Lari Multitahap	
	Tingkat ( <i>Level</i> )	..... <i>Level</i>
	Seri ( <i>Shuttle</i> )	..... <i>Shuttle</i>



# FORMULIR PENCATATAN LARI MULTITAHAP

Nama : .....

Umur : .....Thn

Ekstrakurikuler : .....

Tanggal : .....

Nomor Level	Nomor Shuttle
1.	1 2 3 4 5 6 7
2.	1 2 3 4 5 6 7 8
3.	1 2 3 4 5 6 7 8
4.	1 2 3 4 5 6 7 8 9
5.	1 2 3 4 5 6 7 8 9
6.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
7.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
8.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
9.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
10.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
11.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
12.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
13.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
15.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
16.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
17.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
18.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
19.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
20.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
21.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16

**Lampiran 13. Tabel Hasil *Sport Search***

No	Nama	Umur	L/P	TB	TD	BB	RL	Score						Ekstrakurikuler	Bakat
								LT BT	LB B	L T	L K	L 40 m	M FT		
1	D L A	13	L	166	82	56	183	16	8.1	50	18.12	6.10	4/1	Volleyball	1. Volleyball 2. Rugby League 3. Rugby Union 4. Basketball 5. Soccer
2	T B P	14	L	167	90	63	171	18	7.20	79	17.63	6.02	6/4	Volleyball	1. Rugby League 2. Rugby Union 3. Volleyball 4. Handball 5. Korfball
3	M Q	14	L	160	74	44	170	4	6.7	53	20.2	6.30	5/1	Volleyball	1. Volleyball 2. Basketball 3. Soccer 4. Handball 5. Korfball
4	N R R	13	L	158	77	60	172	14	8.1	48	19.38	6.14	3/8	Basket	1. Rugby League 2. Rugby Union 3. Volleyball 4. Basketball 5. Soccer
5	B A W	13	L	159	74	43	156	17	6	43	23.2	6.89	3/7	Volleyball	1. Volleyball 2. Basketball 3. Australian Football 4. Handball 5. Korfball
6	F D S	13	L	156	78	49	157.5	20	6.10	45	19.63	6.50	4/1	Basket	1. Australian Football 2. Rugby League 3. Rugby Union 4. Handball 5. Korfball

7	A B A K R	14	L	15 5	81	60	16 4	16	8.4 0	49	16 .9 7	6.0 5	4/4	Voll eybal 1	1. Rugby League 2. Rugby Union 3. Soccer 4. Handball 5. Korfball
8	H N R	13	L	16 0	77	43	16 0	11	6.8 0	58	18 .3 4	6.4 8	4/1	Voll eybal 1	1. Volleyball 2. Basketball 3. Soccer 4. Rugby League 5. Rugby Union
9	N B D	13	L	15 9	80	46	17 2	14	7.3 0	50	17 .2 9	6.6 7	4/1	Voll eybal 1	1. Volleyball 2. Basketball 3. Rugby League 4. Rugby Union 5. Handball
10	Y GP P	13	L	16 3	79 .5	45	16 1	14	7.7	56	18 .5	6.4 7	5/2	Bask et	1. Volleyball 2. Basketball 3. Rugby League 4. Rugby Union 5. Soccer
11	A DS	12	L	15 8	79	45	15 5	12	6	49	18 .4 1	6.3 5	5/1	Bask et	1. Volleyball 2. Rugby League 3. Rugby Union 4. Basketball 5. Soccer
12	AI A	13	P	15 8	83	50	15 6	4	4.8	32	22 .2 5	7.1 3	3/4	Bask et	1. Volleyball 2. Basketball 3. Soccer 4. Rugby League 5. Rugby Union
13	N A N	13	P	14 0	73	33	13 8	5	4.5	32	23 .1 9	8.4 1	2/6	Bask et	1. Handball 2. Korfball 3. Netball 4. Australian Football 5. Volleyball

14	LR D	13	P	15 4	76	39	15 2	6	4.5	24	21 .4 1	8.1 0	3/3	Bask et	1. Touch 2. Rugby League 3. Rugby Union 4. Futsal 5. Volleyball
15	N K N D	12	P	14 6	78	60	15 1. 5	8	5.1	29	22 .0 3	7.5 3	2/3	Voll eybal l	1. Rygby League 2. Rugby Union 3. Volleyball 4. Handball 5. Korfball
16	PA W	13	P	16 5	79	59	16 1	11	6.1	36	19 .2	7.5 8	3/3	Bask et	1. Volleyball 2. Rugby League 3. Rugby Union 4. Basketball 5. Handball
17	NP R	13	P	15 5	76	52	16 3	11	5.6	35	20 .8 4	6.4 5	2/7	Bask et	1. Rugby League 2. Rugby Union 3. Volleyball 4. Soccer 5. Handball
18	K G R	12	P	15 4	79	44	14 8	13	4.9	32	20 .1 6	7.7 6	2/3	Voll eybal l	1. Volleyball 2. Rugby League 3. Rugby Union 4. Autralian Football 5. Handball
19	M M	14	P	15 2	76	40	15 7	10	5.5 0	34	19 .2	7.5 7	3/2	Bask et	1. Handball 2. Korfball 3. Netball 4. Volleyball 5. Australian Football
20	Z N A	13	P	14 7. 5	74	40	14 7	1	4.9	32	20 .6	7.4 9	3/2	Bask et	1. Soccer 2. Handball 3. Korfball 4. Netball 5. Volleyball

21	RF F	13	P	15 5	81	35	15 3	6	4.6	35	20 .8	7.6 3	3/1	Bask et	1. Volleyball 2. Handball 3. Korfball 4. Netball 5. Soccer
22	MI E	14	P	15 4	79 .5	54	15 6	10	6.4	35	22 .2 5	6.5 9	3/2	Bask et	1. Rugby League 2. Rugby Union 3. Soccer 4. Handball 5. Korfball
23	DF P	14	P	14 5	77	51	14 8	2	4.9	24	19 .3 0	7.4 5	2/8	Bask et	1. Rugby League 2. Rugby Union 3. Touch 4. Soccer 5. Futsal
24	A DS ST	13	P	15 1	80	49	15 1	3	4.9	30	20 .0 3	7.4 1	2/3	Bask et	1. Rugby League 2. Rugby Union 3. Soccer 4. Handball 5. Korfball
25	A K N K	13	P	15 9	80	53	15 0	13	5.7 0	38	19 .4	8.1 4	2/4	Voll eybal l	1. Volleyball 2. Rugby League 3. Rugby Union 4. Basketball 5. Handball
26	GS H	13	P	15 8	82	56	15 9	4	4.5	23	21 .0	7.9 1	2/3	Bask et	1. Rugby League 2. Rugby Union 3. Volleyball 4. Basketball 5. Touch
27	RP AP	13	P	15 4	81	39	15 4	2	4.5	22	19 .5	7.3 3	2/4	Bask et	1. Rugby League 2. Rugby Union 3. Touch 4. Futsal 5. Soccer

28	A D H	13	P	15 9	81	47	15 8	17	6.3	45	18 .0 0	6.5 3	6.4	Voll eybal l	1. Handball 2. Korfball 3. Netball 4. Soccer 5. Australian Football
29	Y A	13	P	14 5	77	33	14 2	4	4.4	28	21 .0 7	8.4	4/2	Bask et	1. Handball 2. Korfball 3. Netball 4. Australian Football 5. Soccer
30	AS A	13	P	14 9	78	45	14 7. 5	10	4	26	22 .3	8.3 5	3/4	Bask et	1. Australian Football 2. Handball 3. Korfball 4. Netball 5. Futsal
31	D M S	12	P	14 4	74	42	14 3	6	4	28	19 .6 3	8.0 2	4/8	Bask et	1. Handball 2. Korfball 3. Netball 4. Australian Football 5. Touch
32	L N	13	P	14 8	75	33	14 9	2	3.7	27	19 .7	7.6 0	3/4	Bask et	1. Soccer 2. Handball 3. Korfball 4. Netball 5. Touch
33	W L	14	P	16 6	78	50	17 3	15	7.3	44	18 .0 4	6.8 0	6/5	Voll eybal l	1. Volleyball 2. Basketball 3. Handball 4. Korfball 5. Netball
34	NI	13	P	15 9	81	42	16 1. 5	17	5.5	45	18 .3 4	6.3 5	4.1	Bask et	1. Handball 2. Korfball 3. Netball 4. Soccer 5. Australian Football
35	L A V	13	P	16 1	83	72	16 2	1	5.8	28	22 .2	8.9 0	2/3	Bask et	1. Volleyball 2. Rugby League 3. Rugby Union 4. Basketball 5. Handball

36	LP NS	14	P	160	83	61	168	10	6.5	34	19.84	7.14	3/1	Volleyball	1. Volleyball 2. Rugby League 3. Rugby Union 4. Basketball 5. Handball
37	R DP Y	13	P	162.2	78	52	158	12	6.1	34	18.6	6.75	4/1	Volleyball	1. Rugby League 2. Rugby Union 3. Volleyball 4. Basketball 5. Soccer
38	FA	14	P	157	83	54	155	0	5.3	20	21.0	8.70	2/3	Basket	1. Rugby League 2. Rugby Union 3. Volleyball 4. Basketball 5. Touch
39	FD R	14	P	163	78	51	152	15	6.1	34	19.56	7.36	3/5	Volleyball	1. Volleyball 2. Rugby League 3. Rugby Union 4. Australian Football 5. Handball

Keterangan :

TB : Tinggi Badan (cm)      LTBT : Lempar Tangkap Bola Tennis (banyaknya)

TD : Tinggi Duduk (cm)      LBB : Lempar Bola Basket (m)

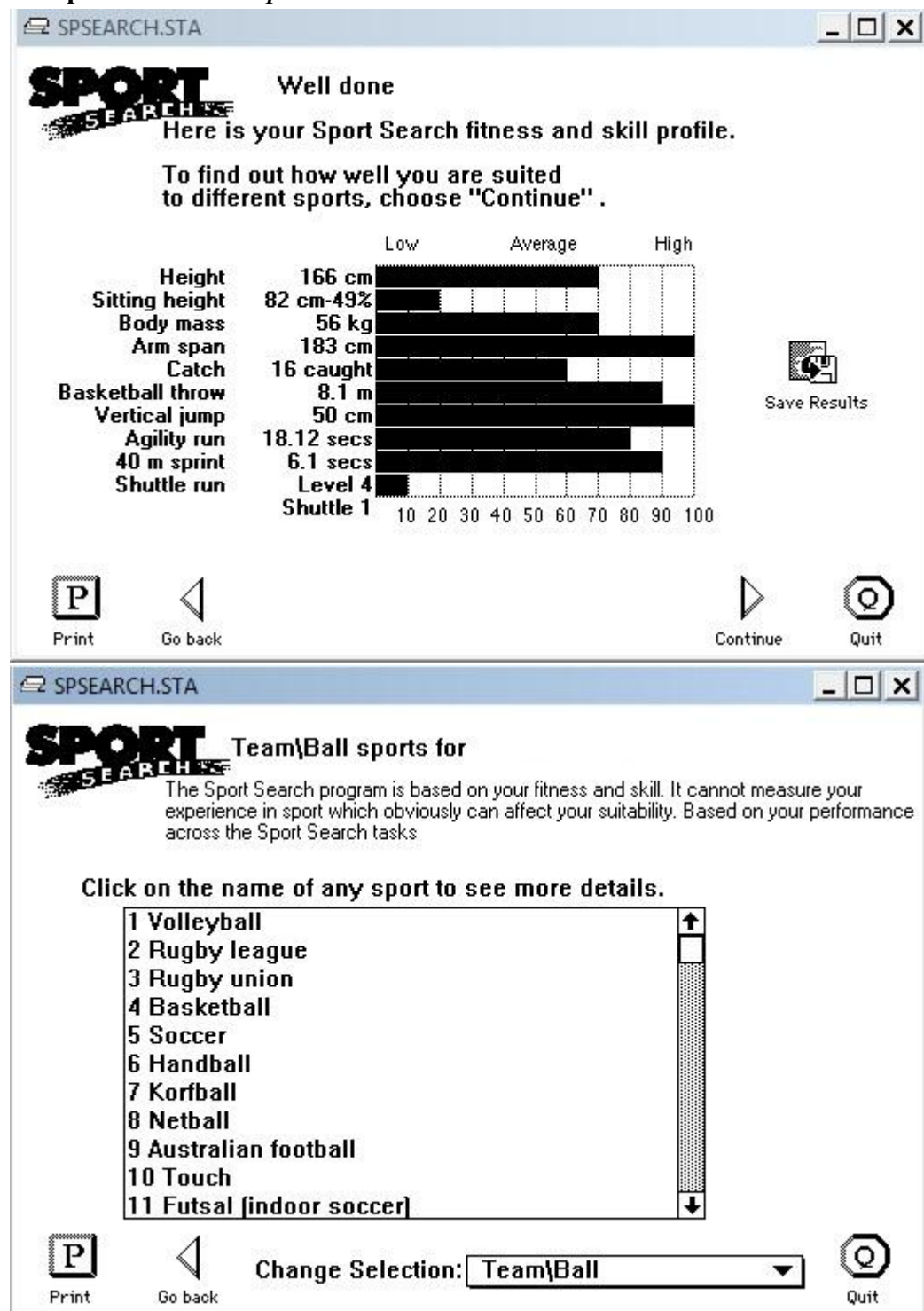
BB : Berat Badan (kg)      LT : Loncat Tegak (cm)

RL : Rentang Lengan (cm)      LK : Lari Kelincahan (s)

L40M : Lari 40 meter (s)

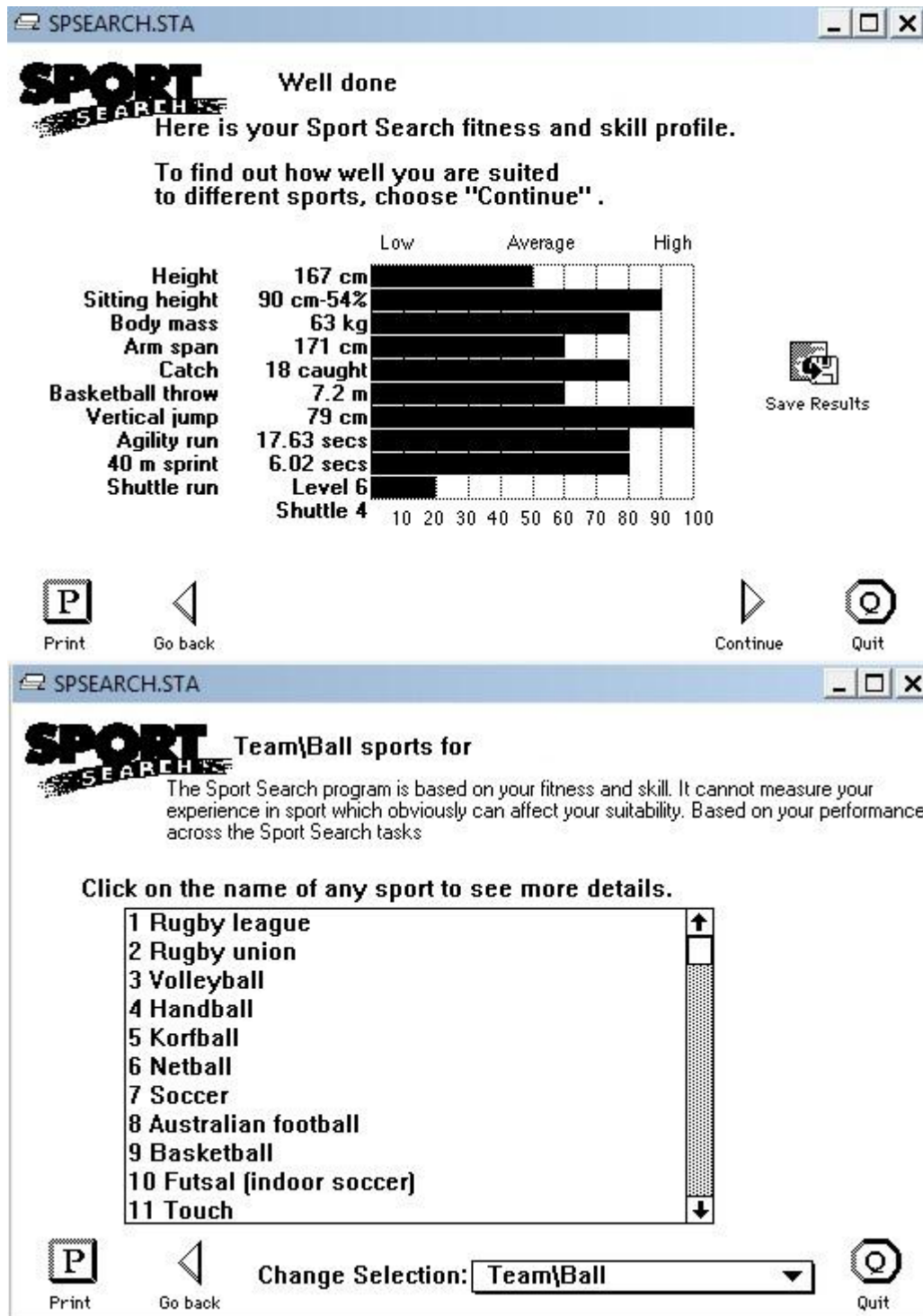
MFT : Multistage Fitness Test (*level/suttle*)

# Lampiran 14. Hasil Sport Search DLA

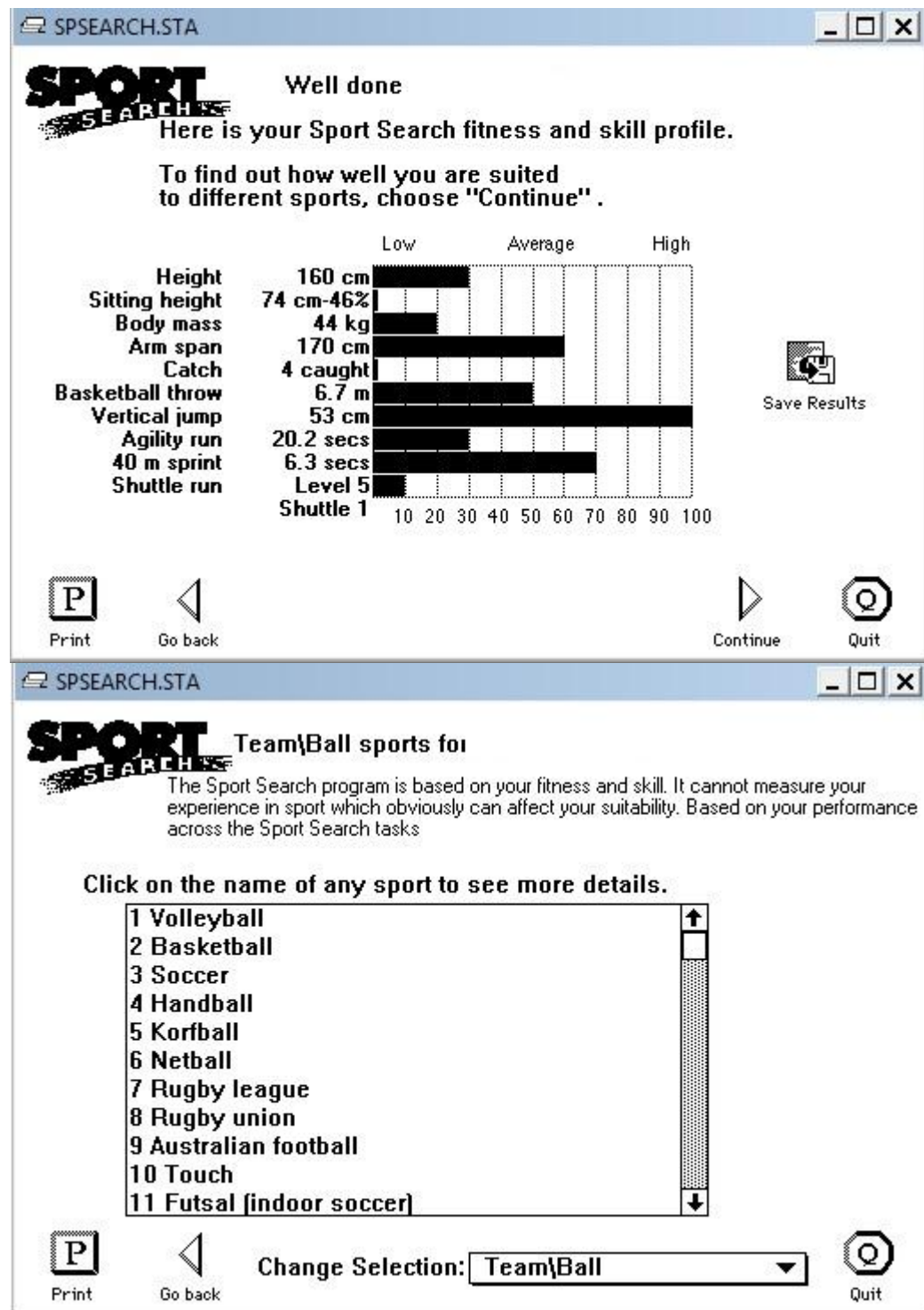




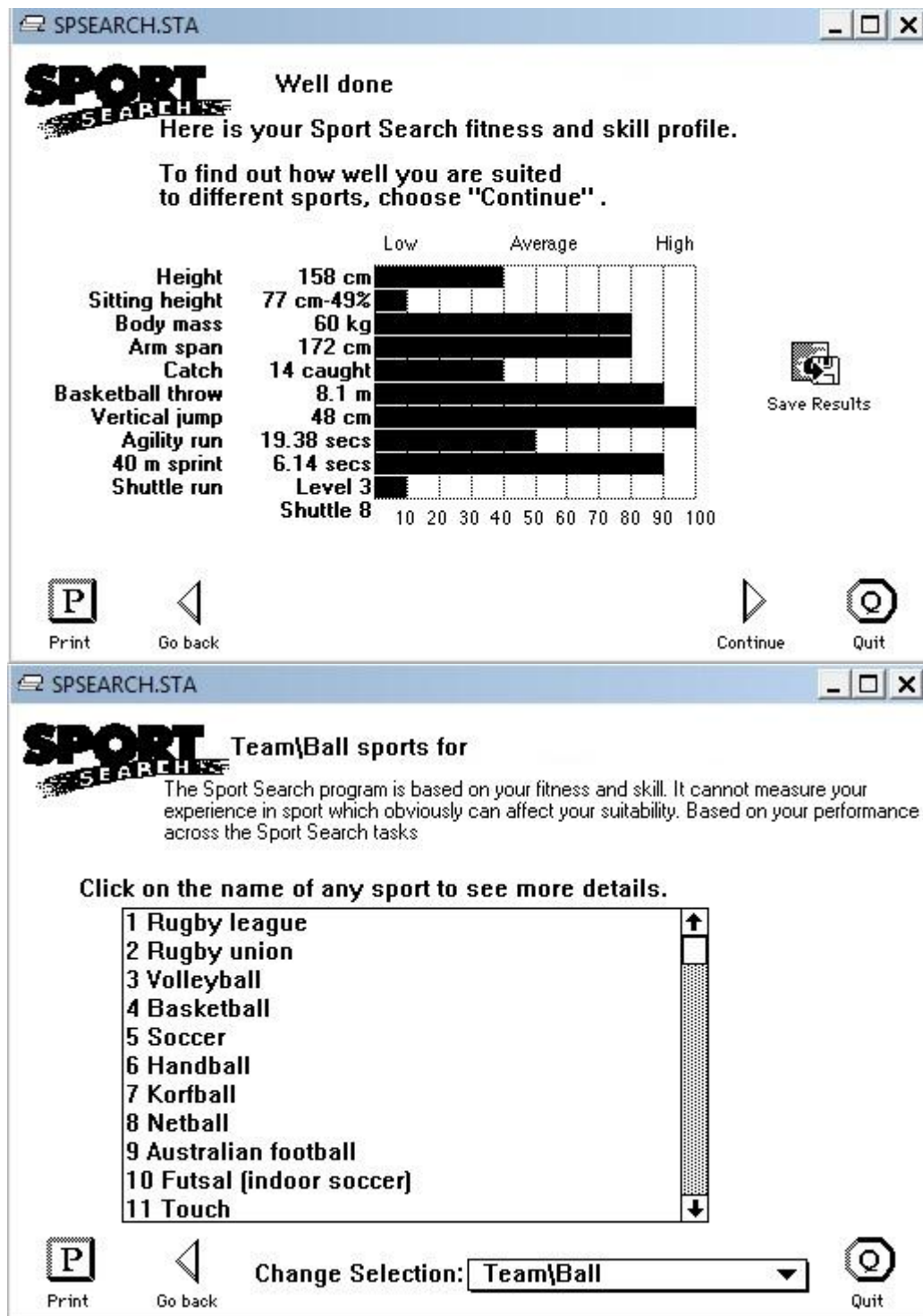
## Lampiran 15. Hasil Sport Search TBP



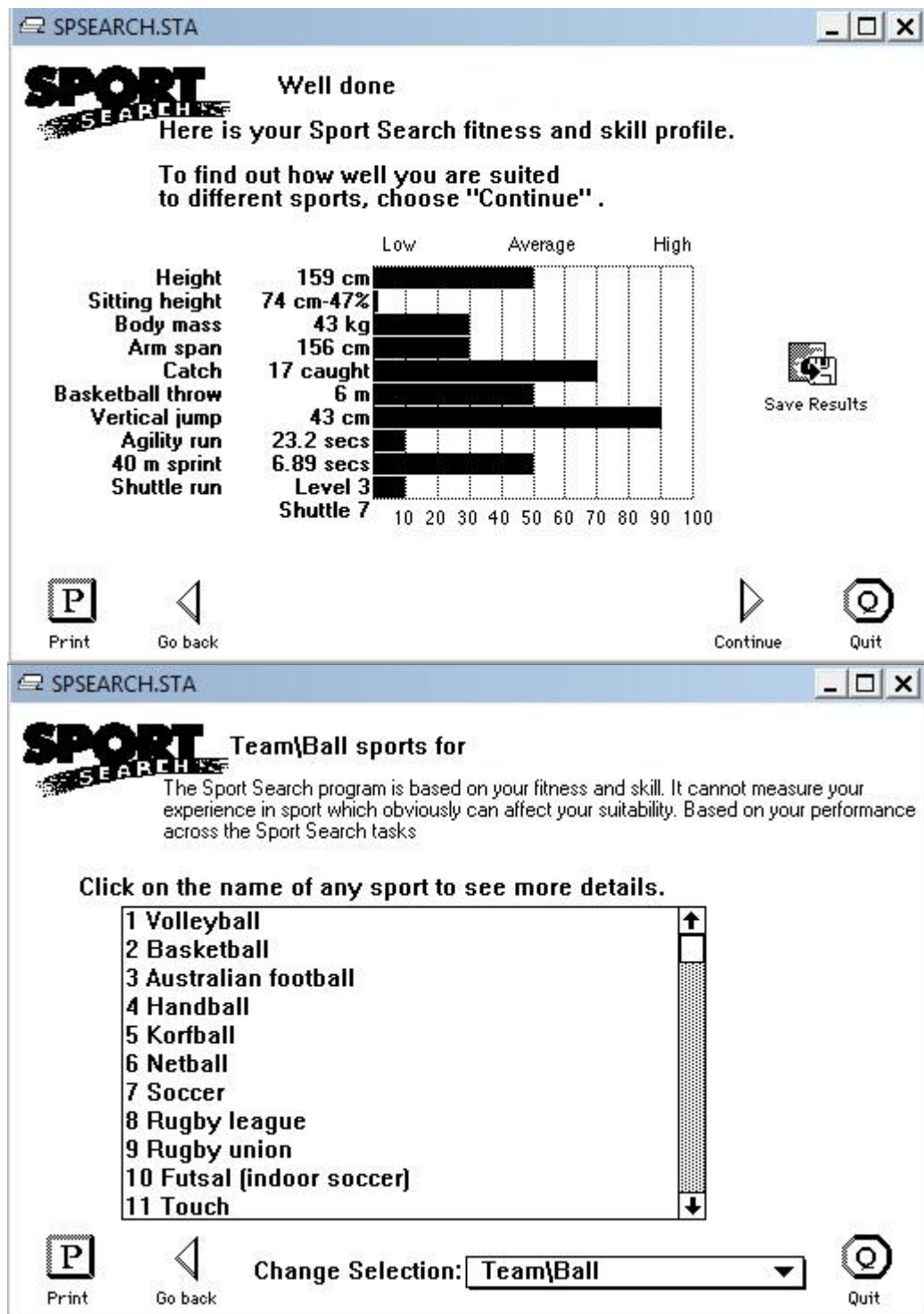
## Lampiran 16. Hasil *Sport Search* MQ



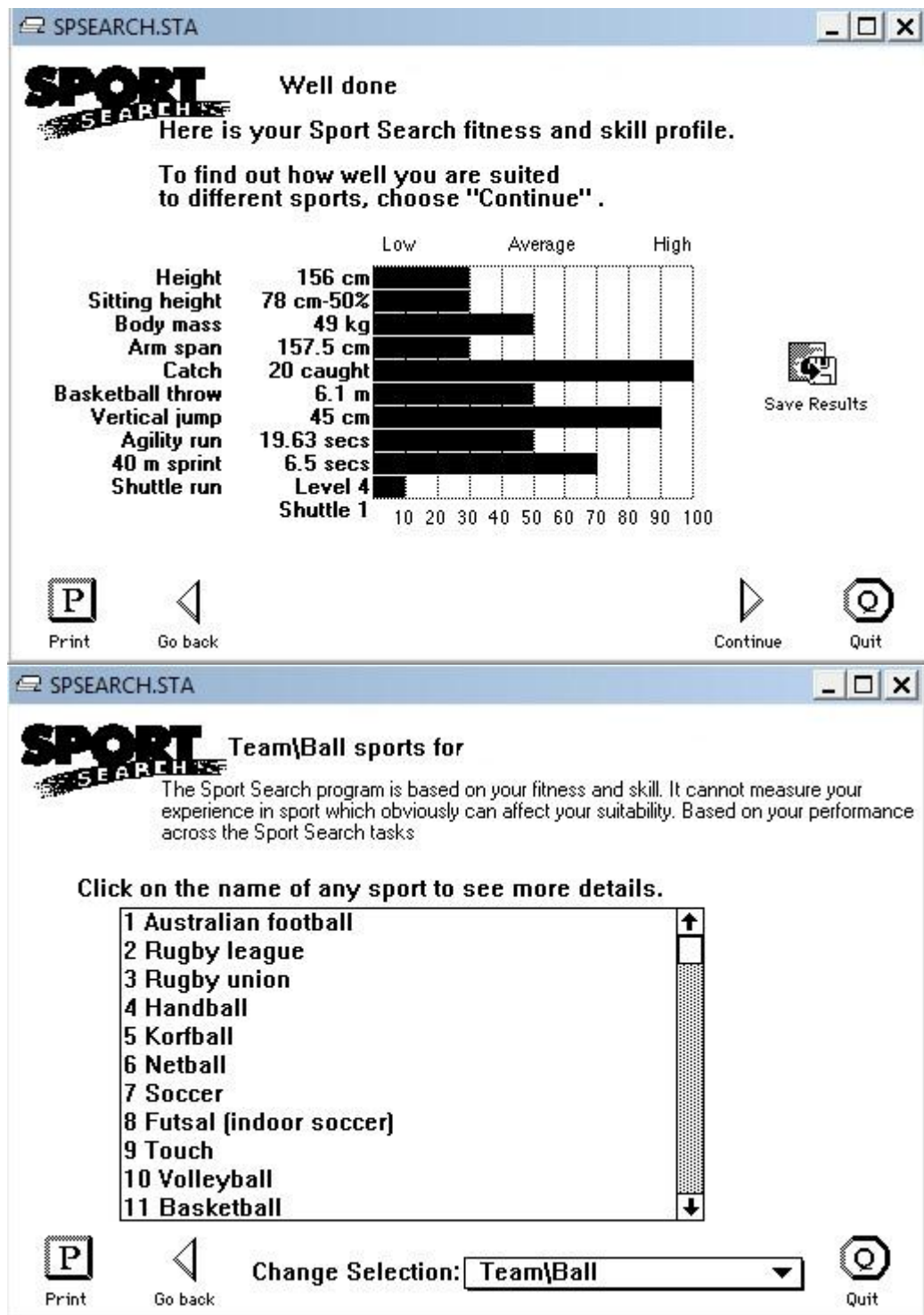
## Lampiran 17. Hasil *Sport Search* NRR



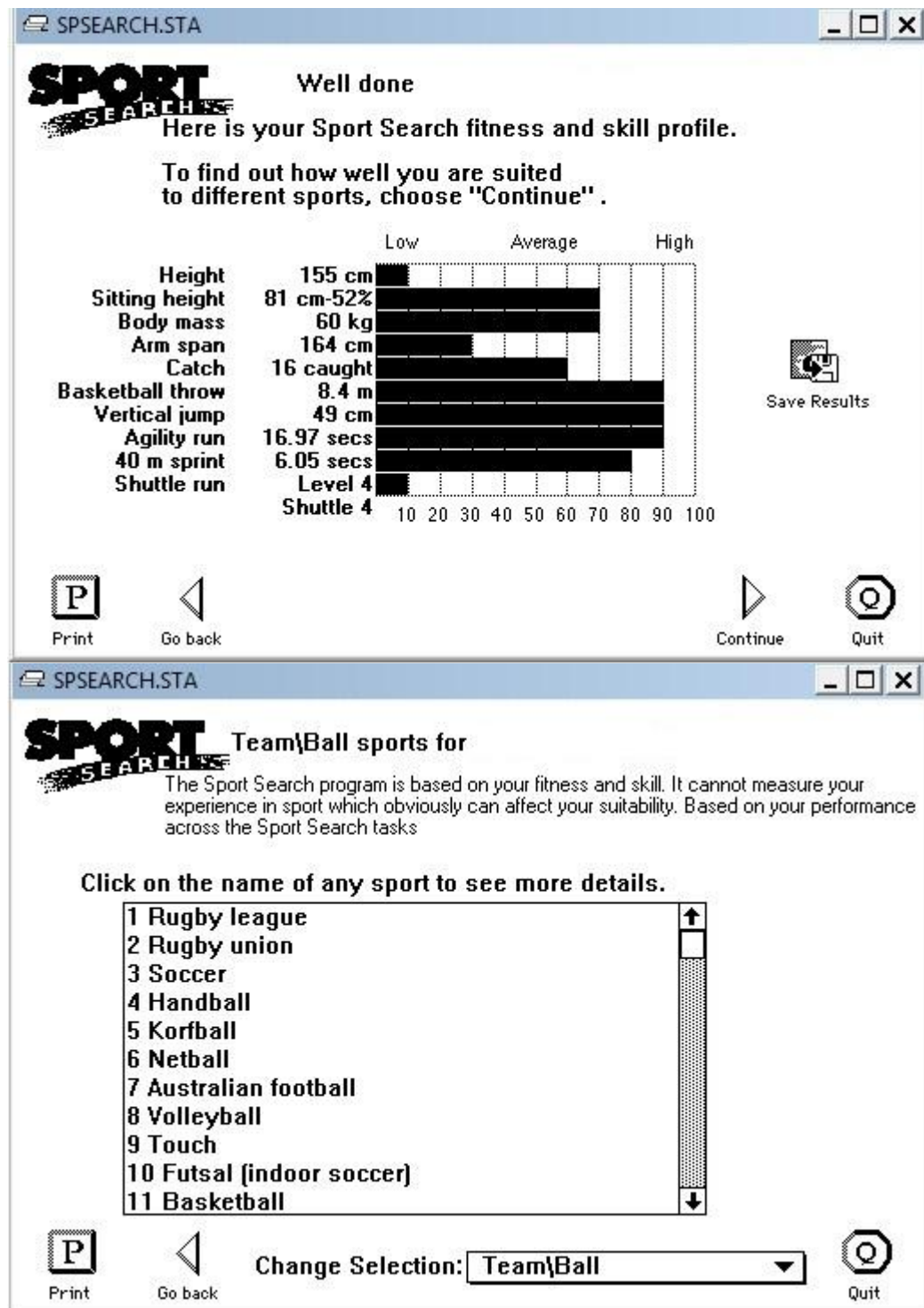
## Lampiran 18. Hasil *Sport Search* BAW



## Lampiran 19. Hasil *Sport Search* FDS

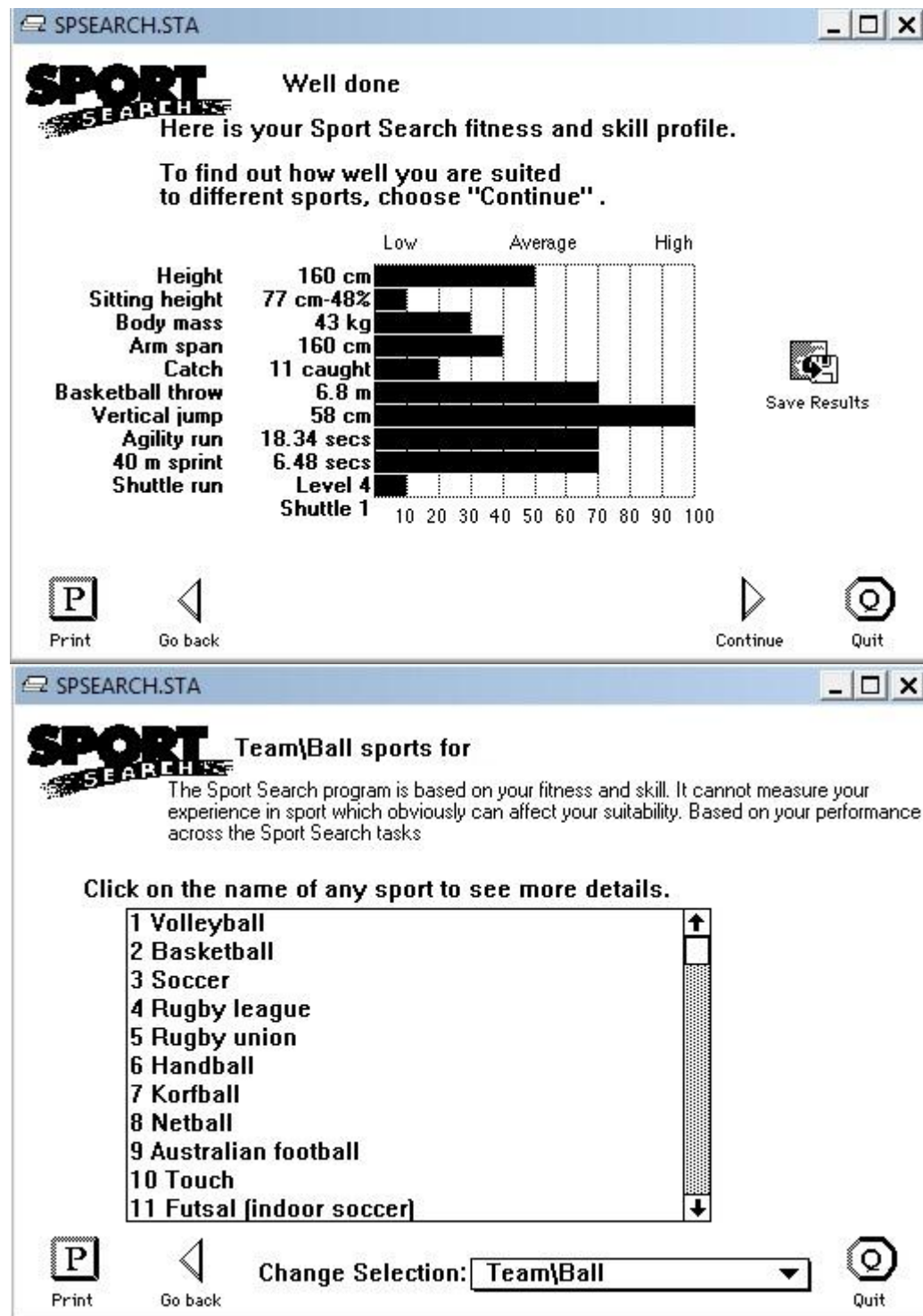


## Lampiran 20. Hasil *Sport Search* ABAKR

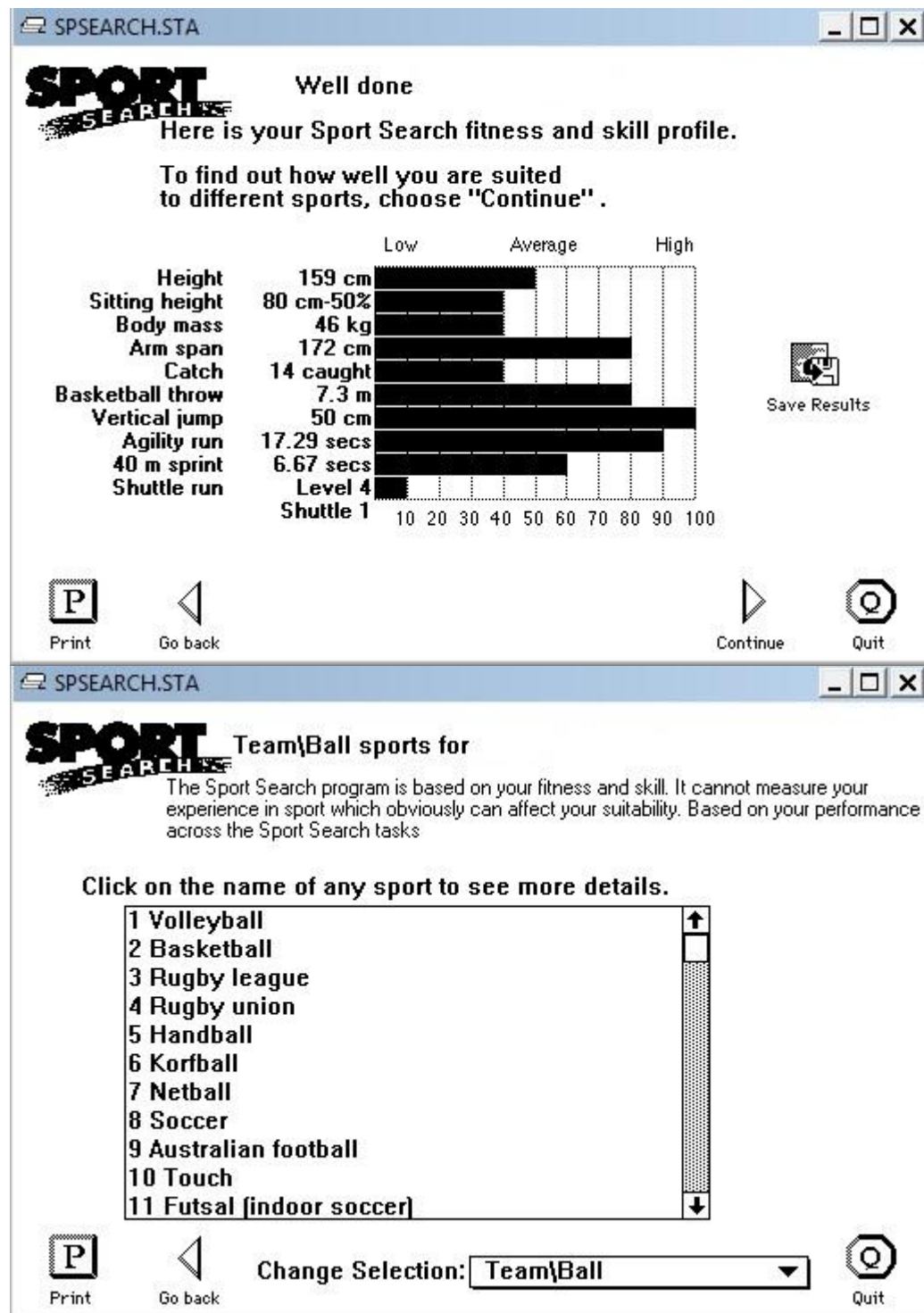




## Lampiran 21. Hasil *Sport Search* HNR

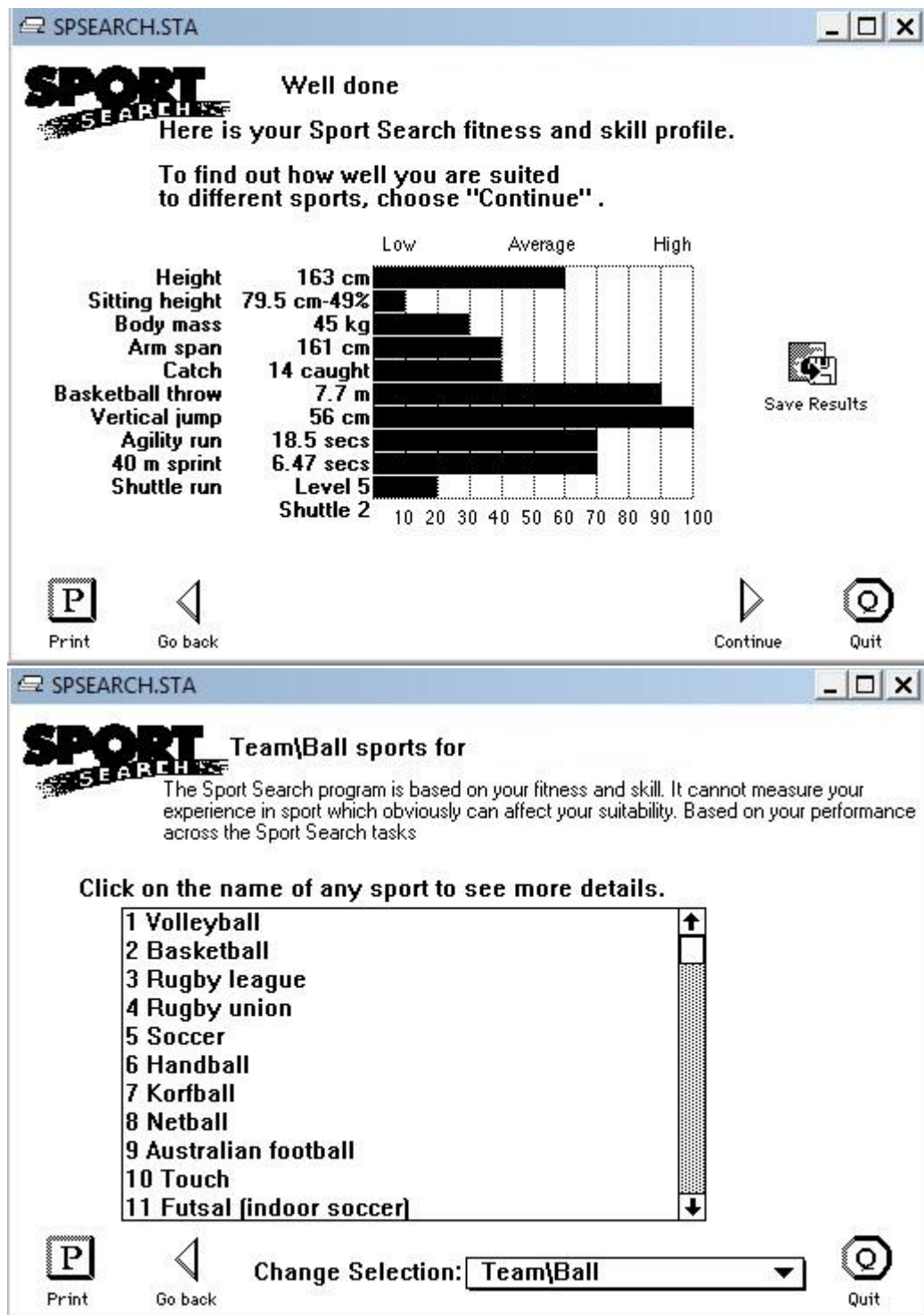


## Lampiran 22. Hasil *Sport Search* NBD

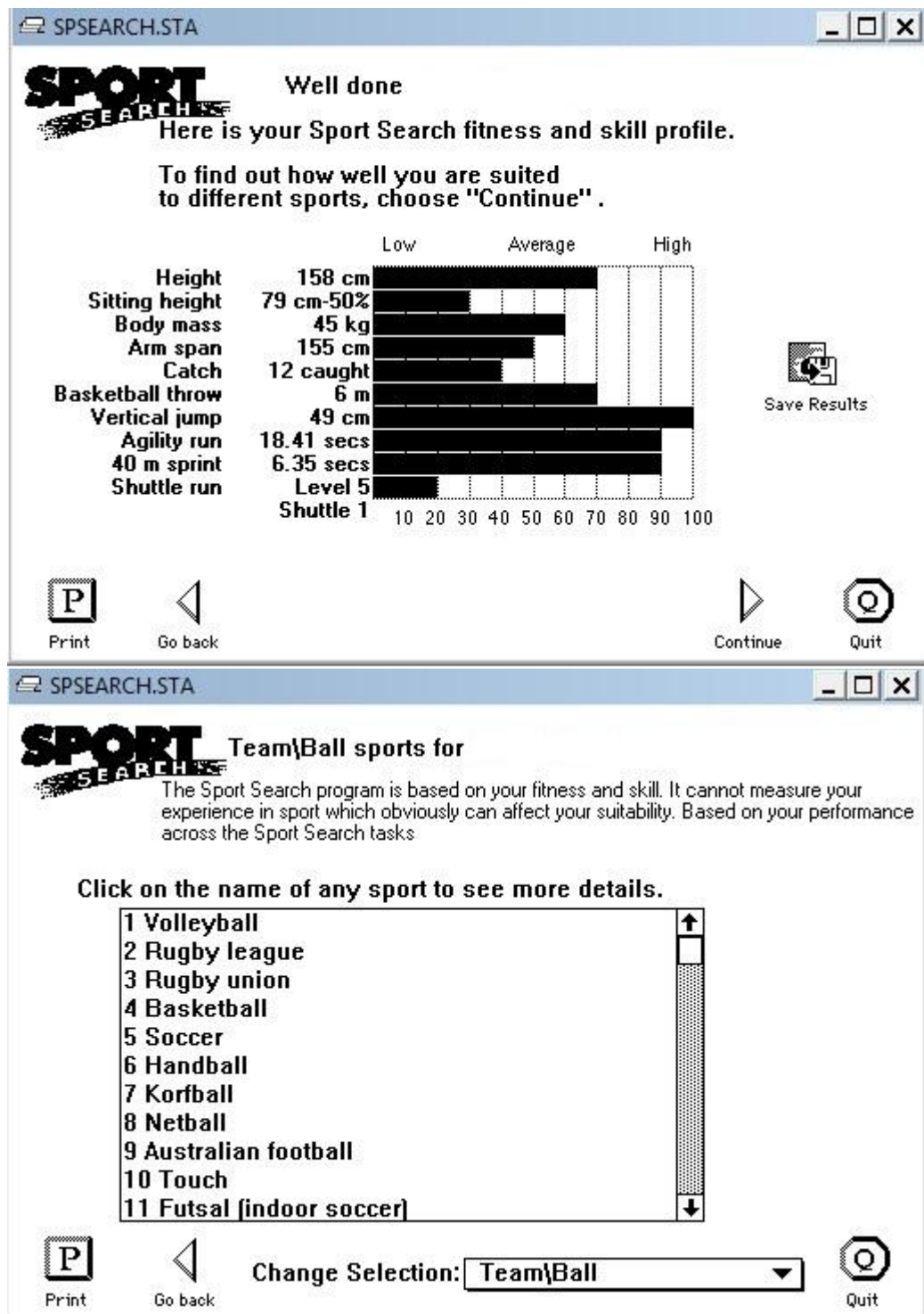




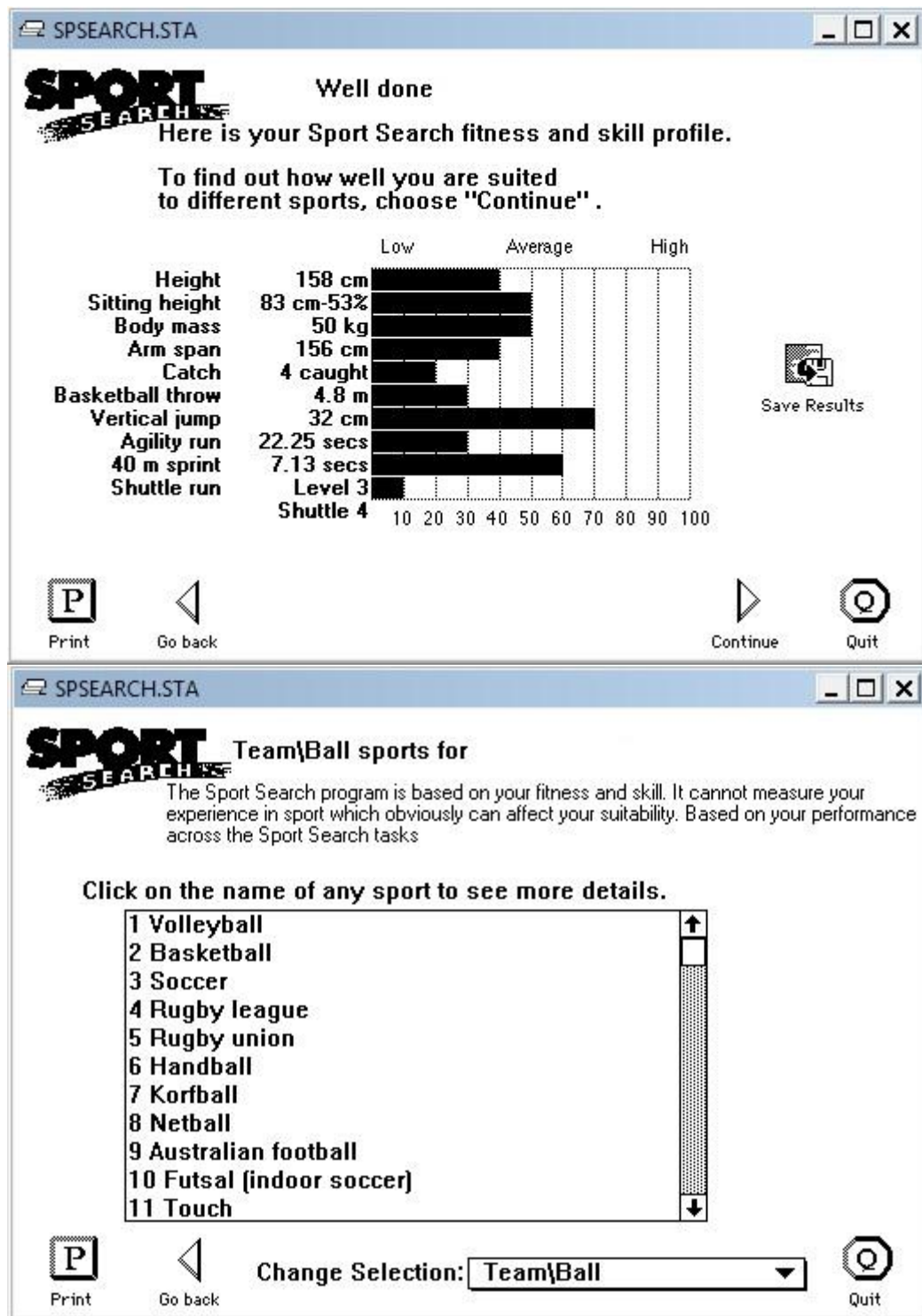
## Lampiran 23. Hasil *Sport Search* YGPP



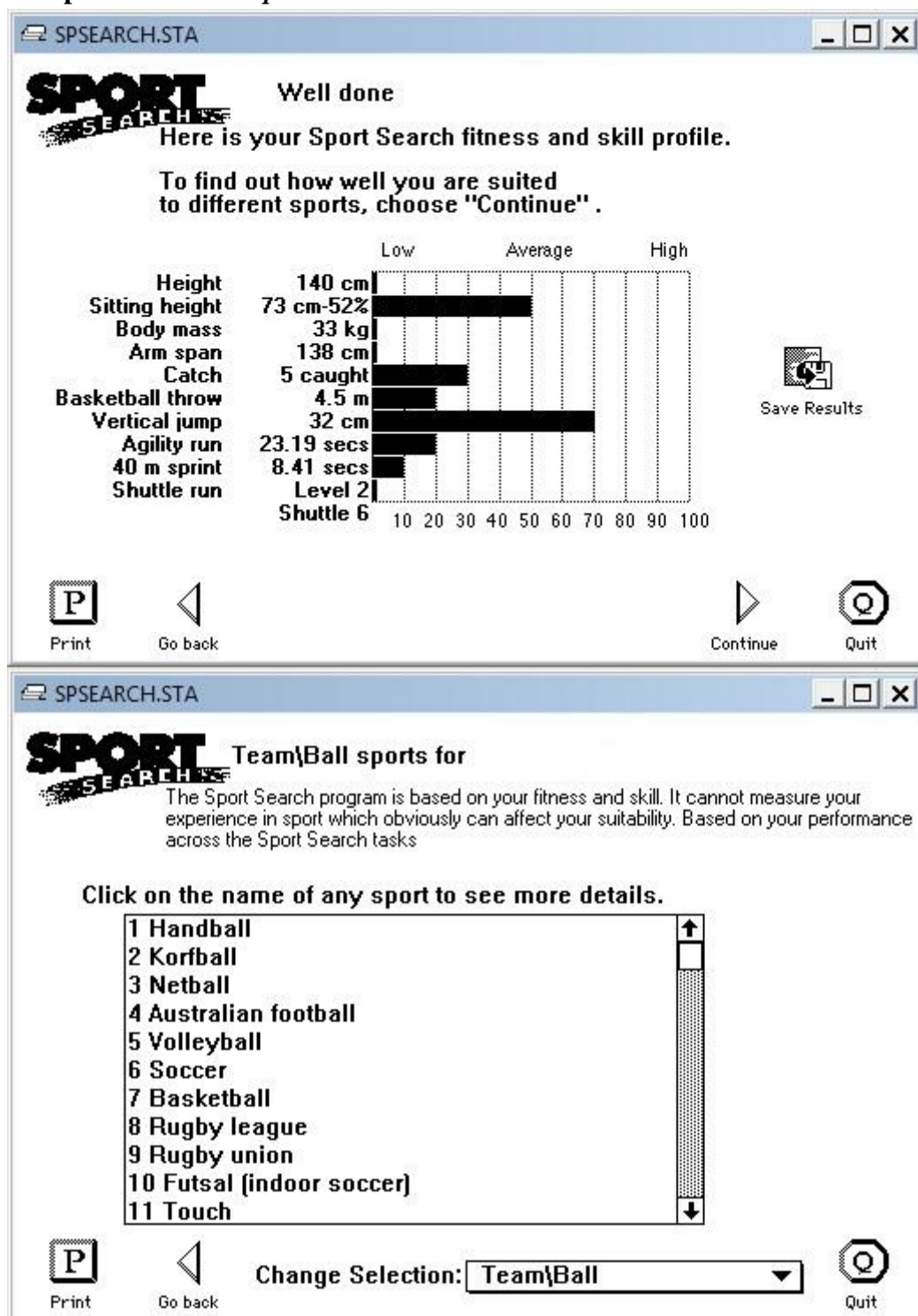
## Lampiran 24. Hasil *Sport Search* ADS



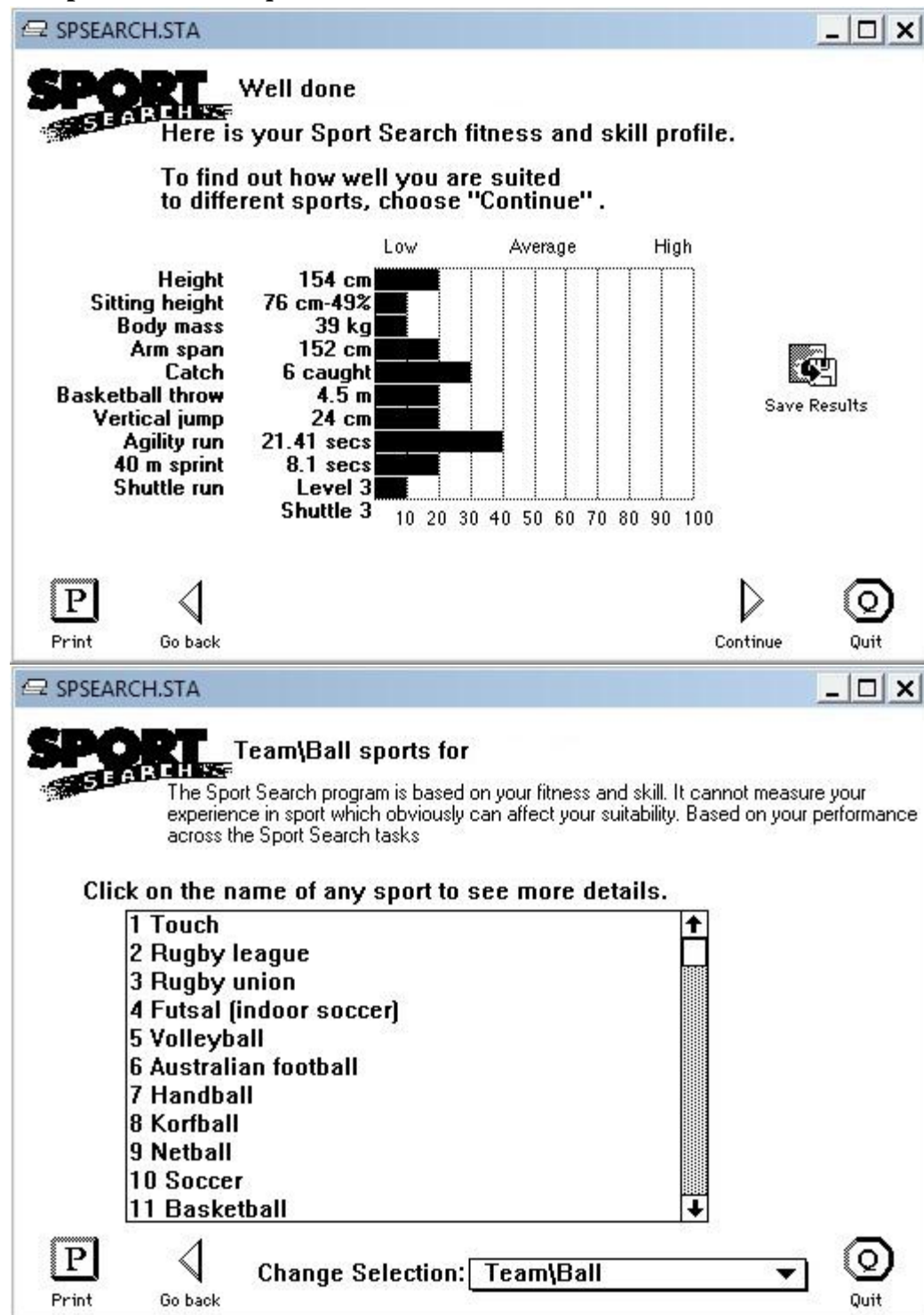
Lampiran 25. Hasil *Sport Search* AIA



## Lampiran 26. Hasil Sport Search NAN

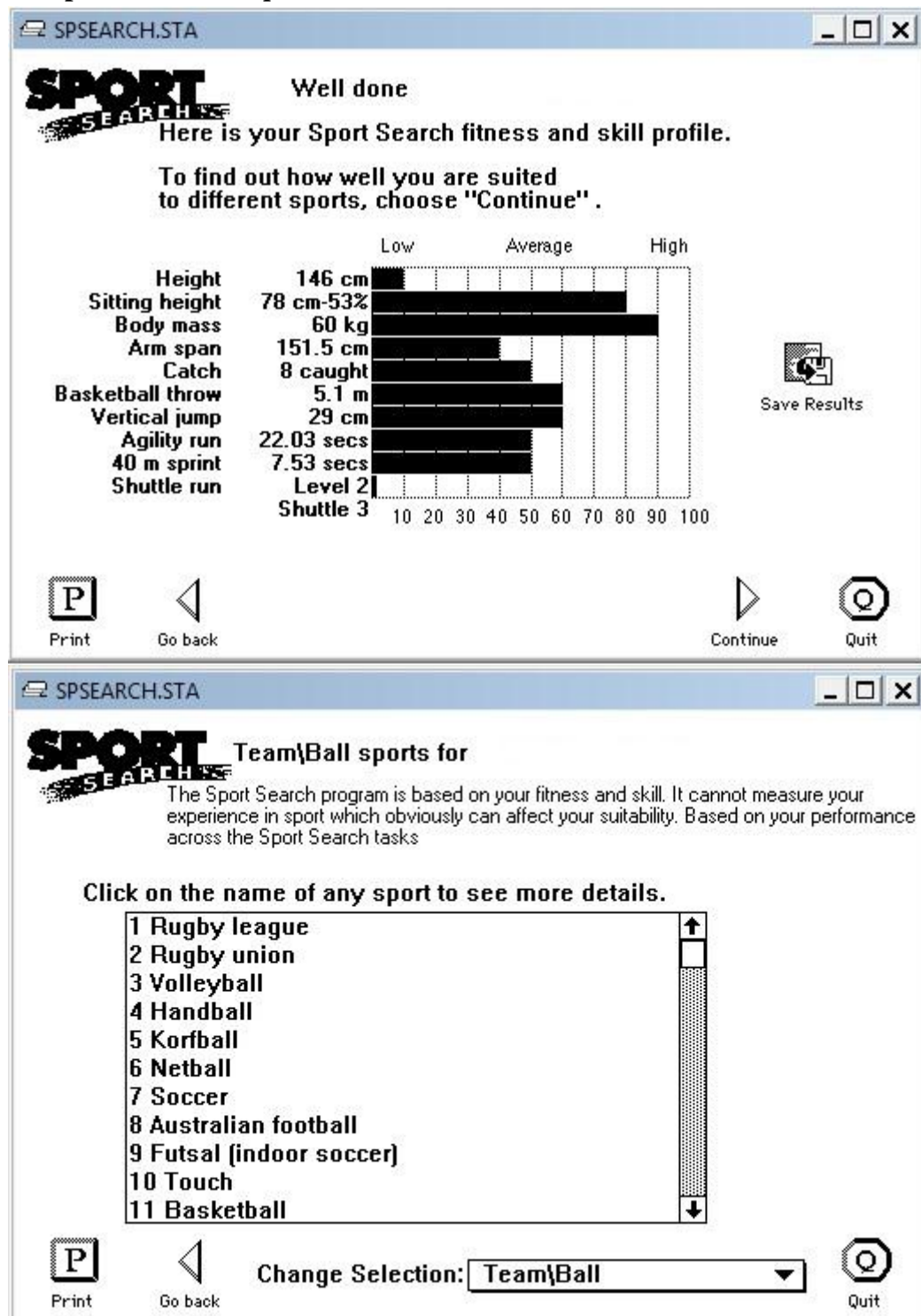


## Lampiran 27. Hasil Sport Search LRD

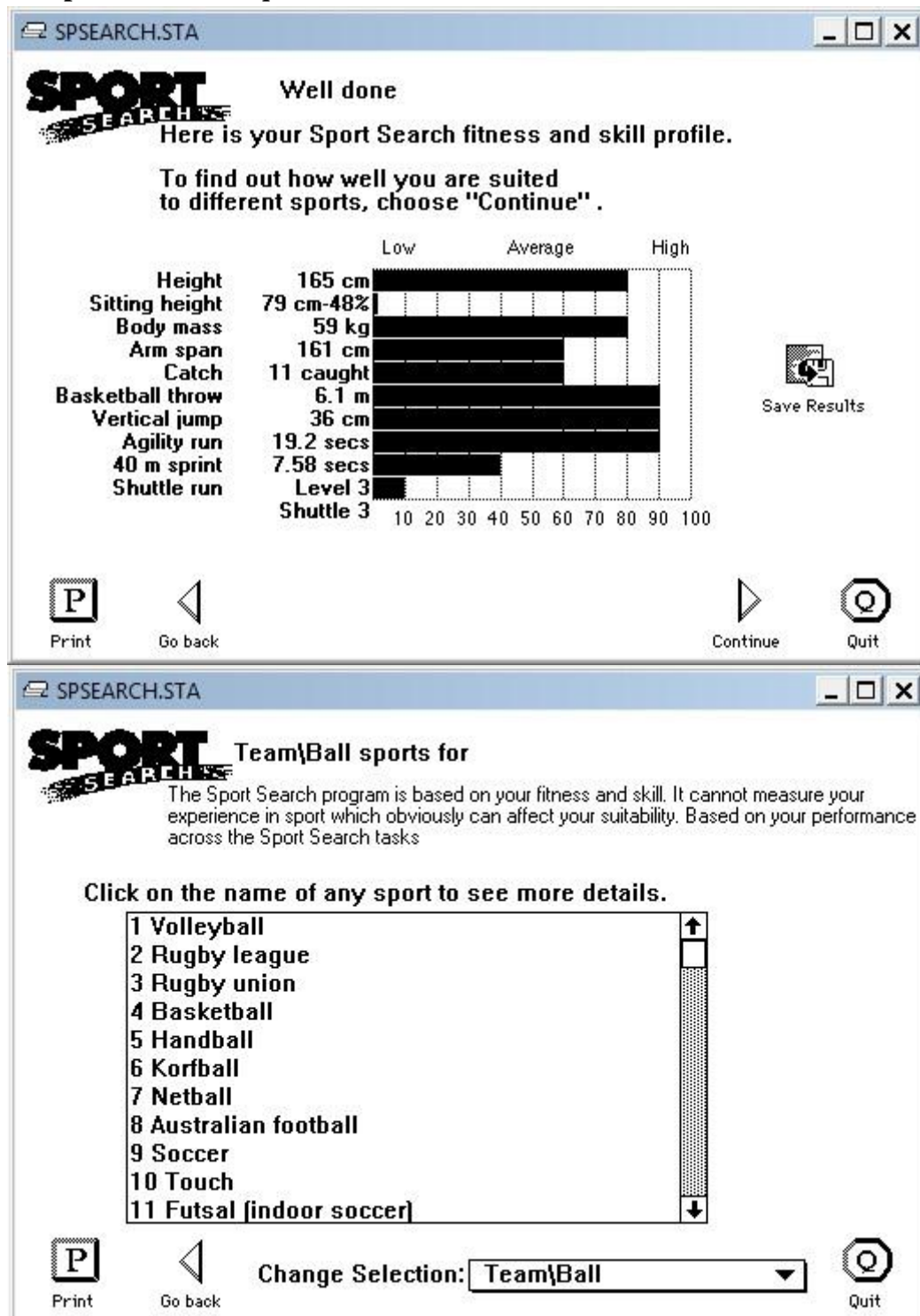




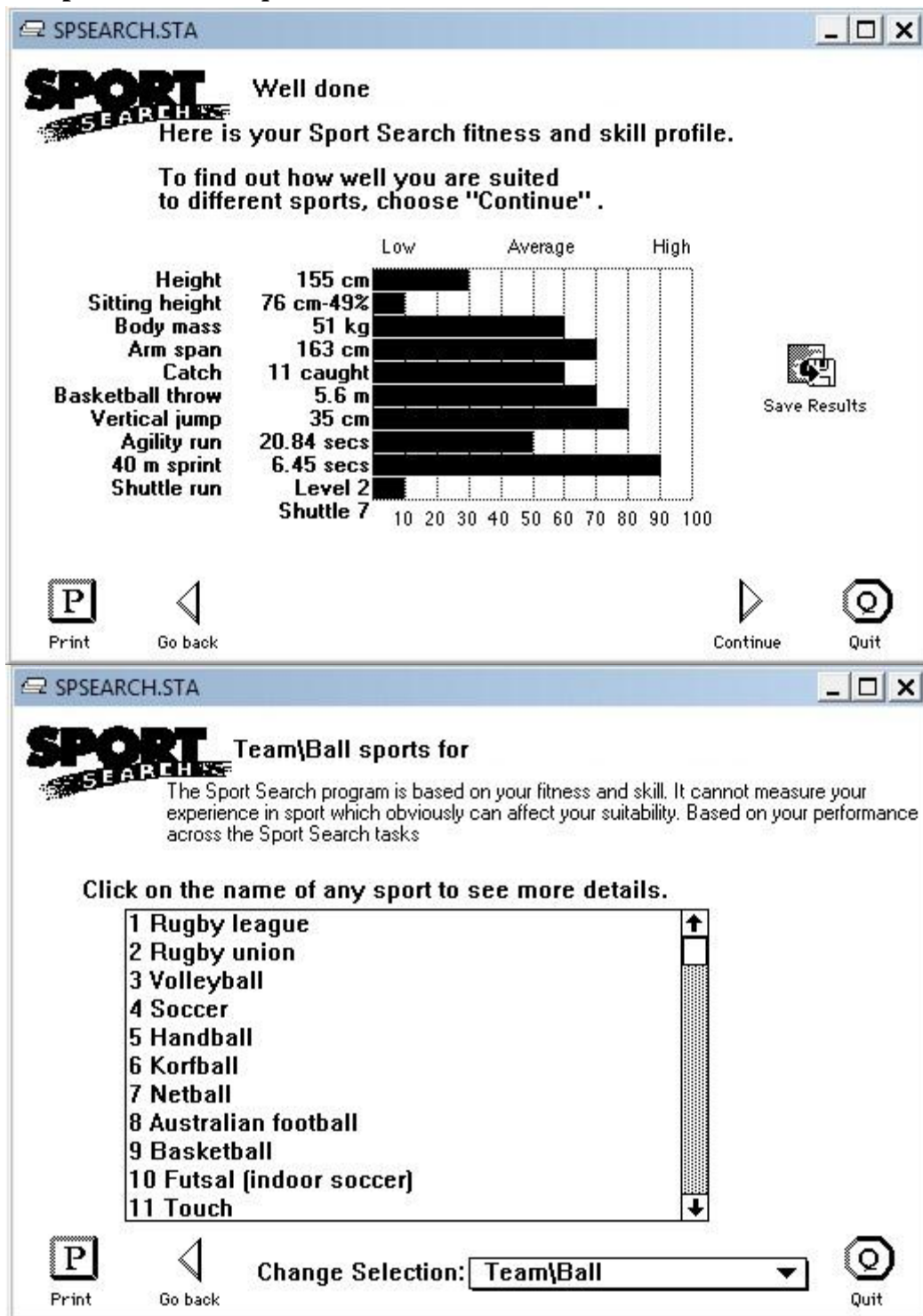
Lampiran 28. Hasil *Sport Search* NKND



## Lampiran 29. Hasil Sport Search PAW

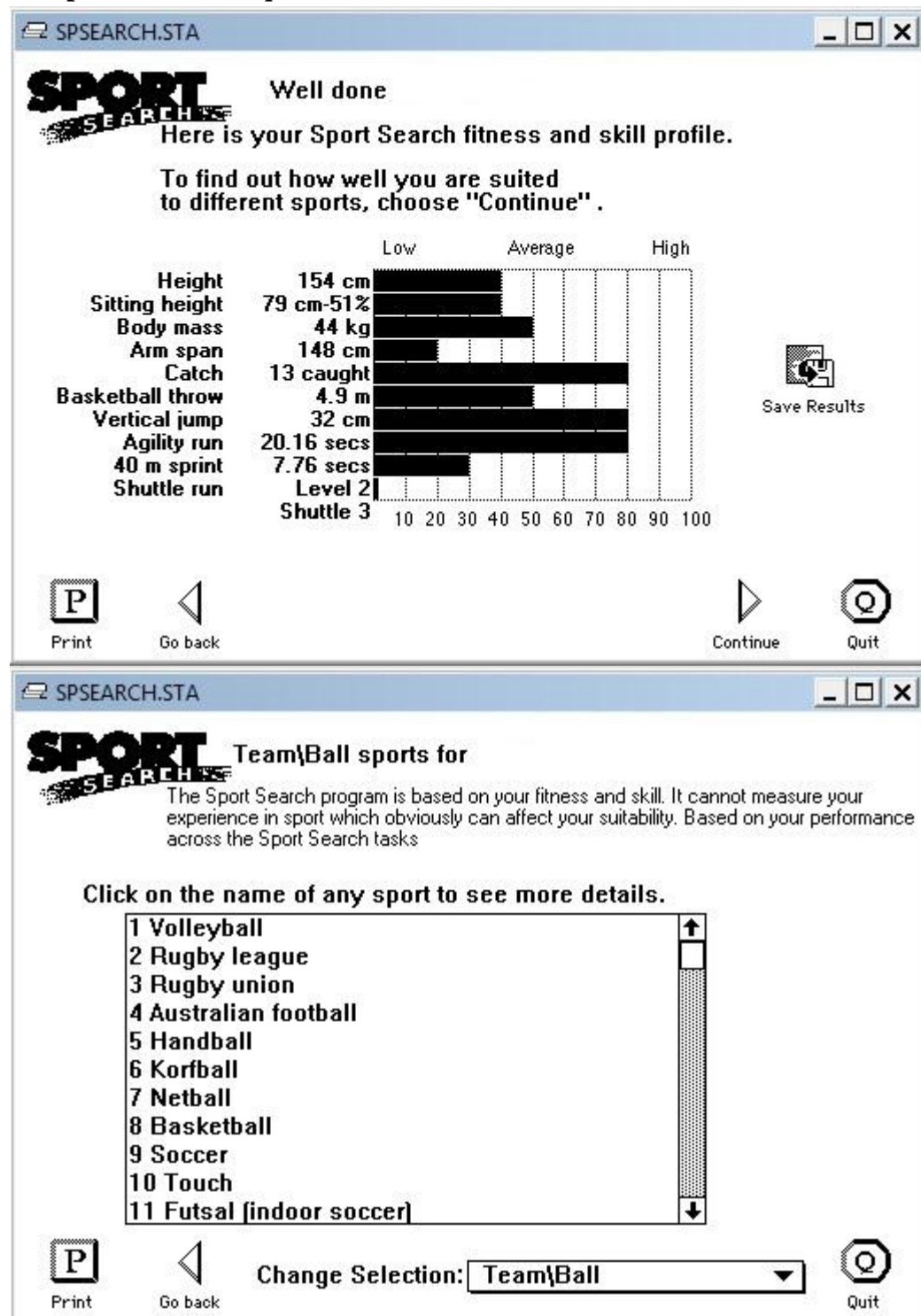


### Lampiran 30. Hasil *Sport Search* NPR

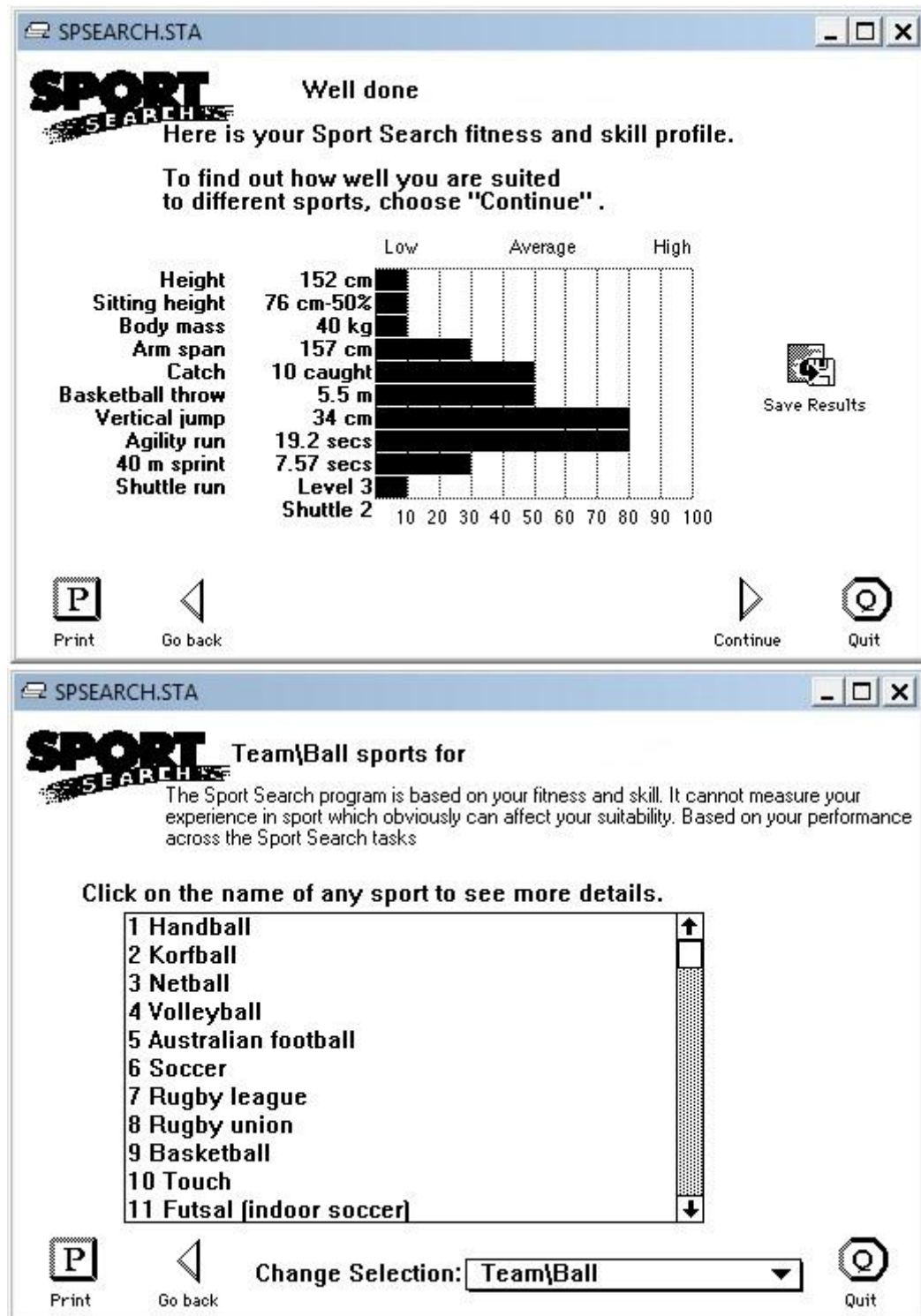




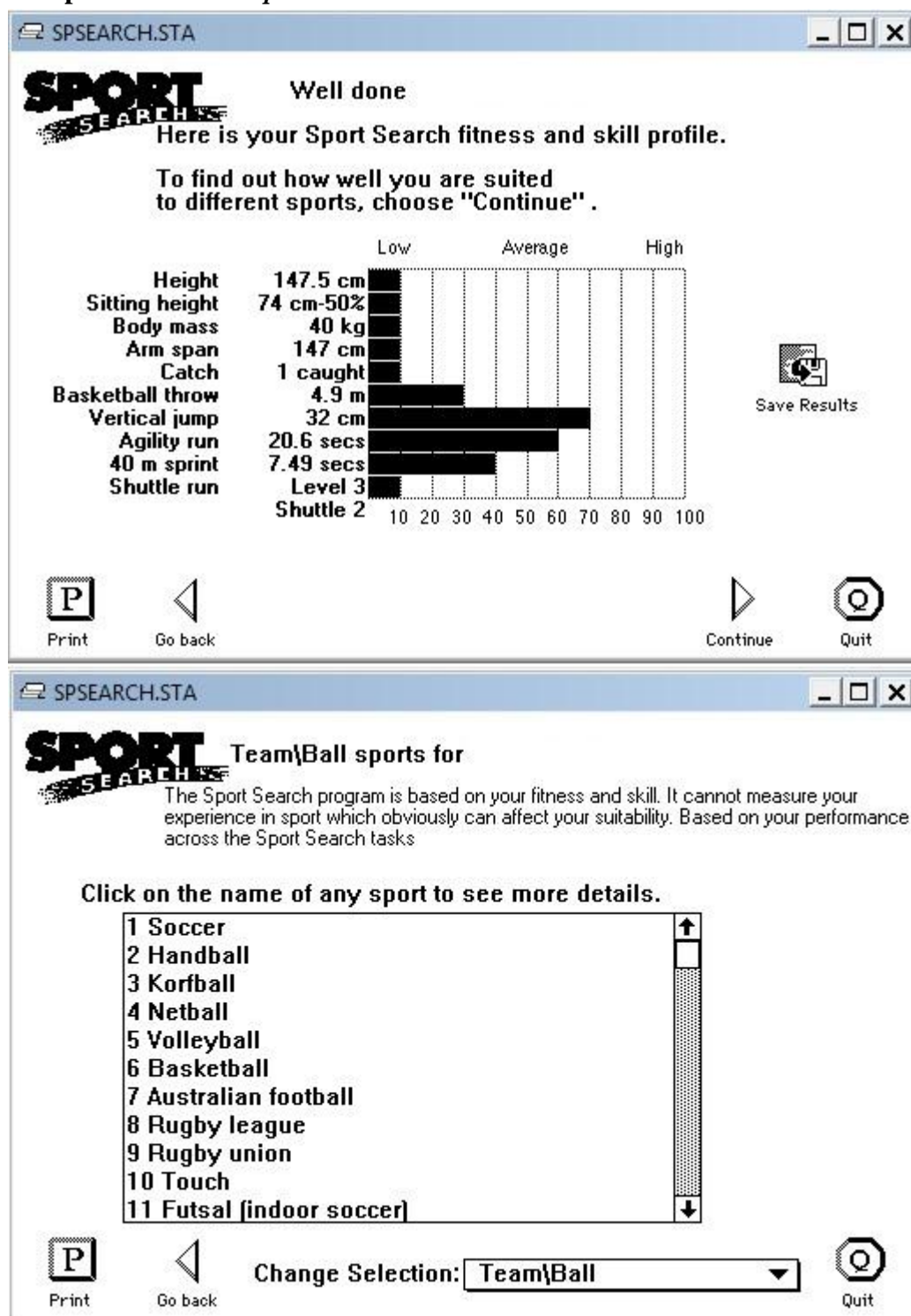
### Lampiran 31. Hasil *Sport Search* KGR



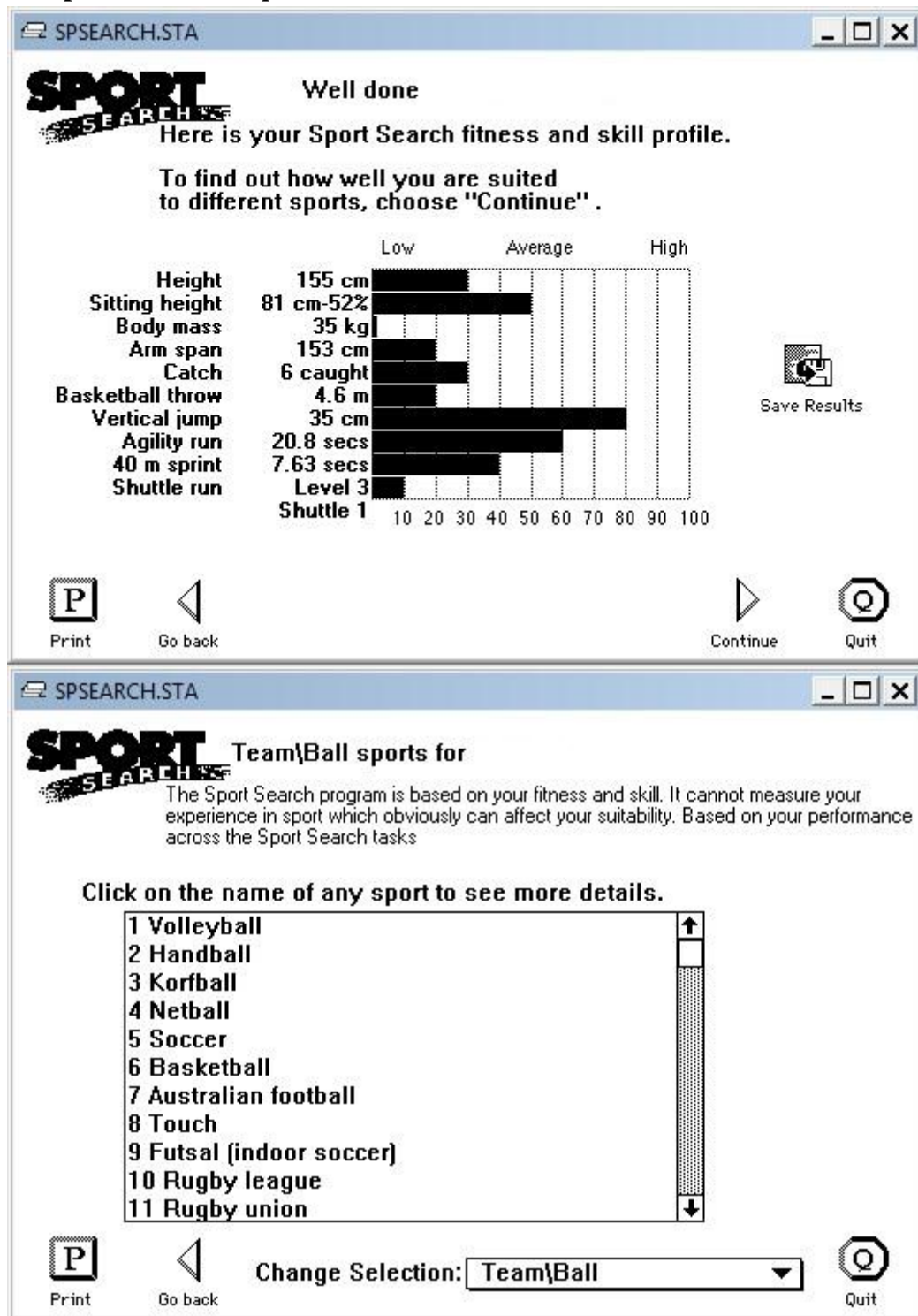
### Lampiran 32. Hasil *Sport Search* MM



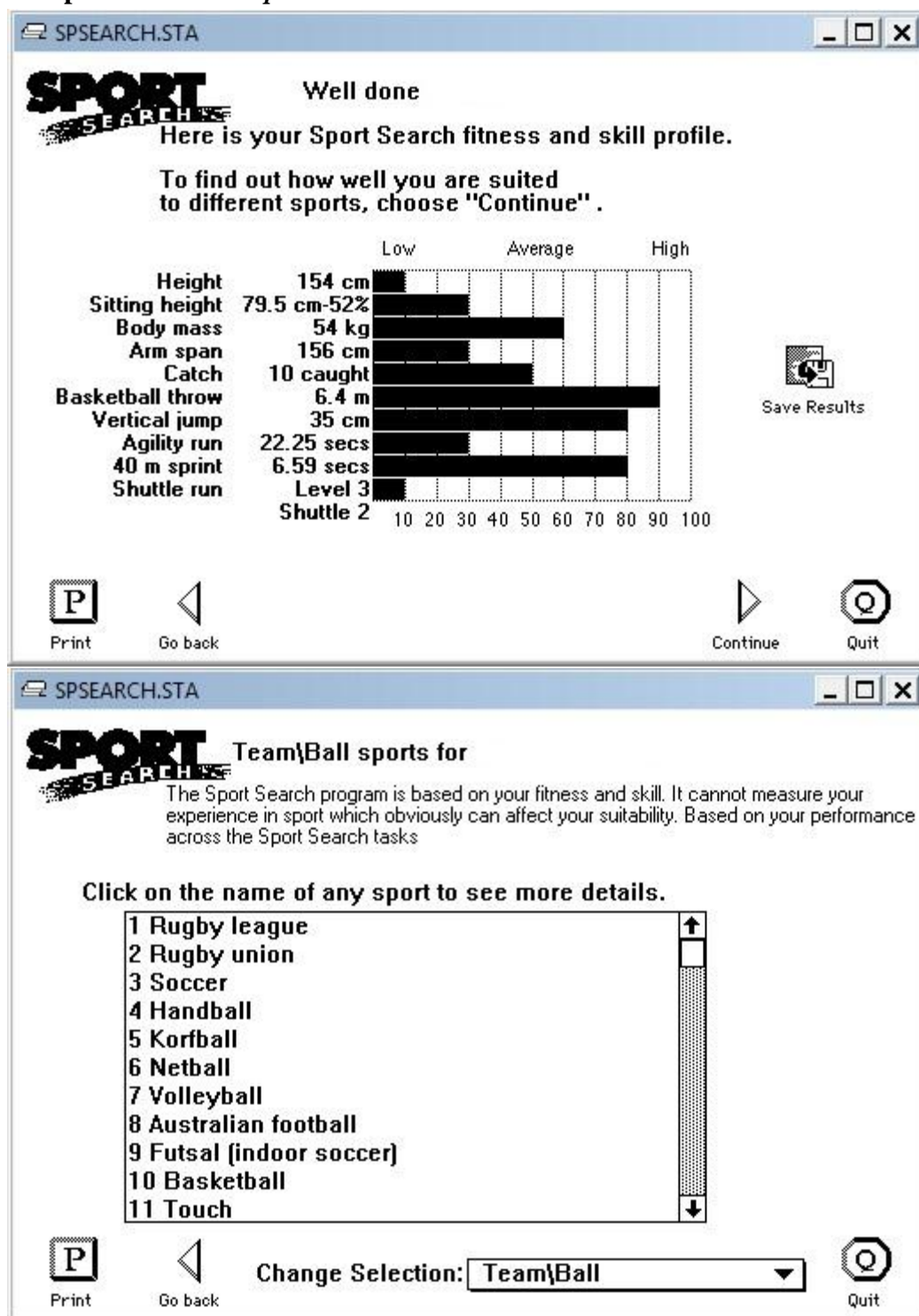
### Lampiran 33. Hasil *Sport Search* ZNA



### Lampiran 34. Hasil *Sport Search* RFF

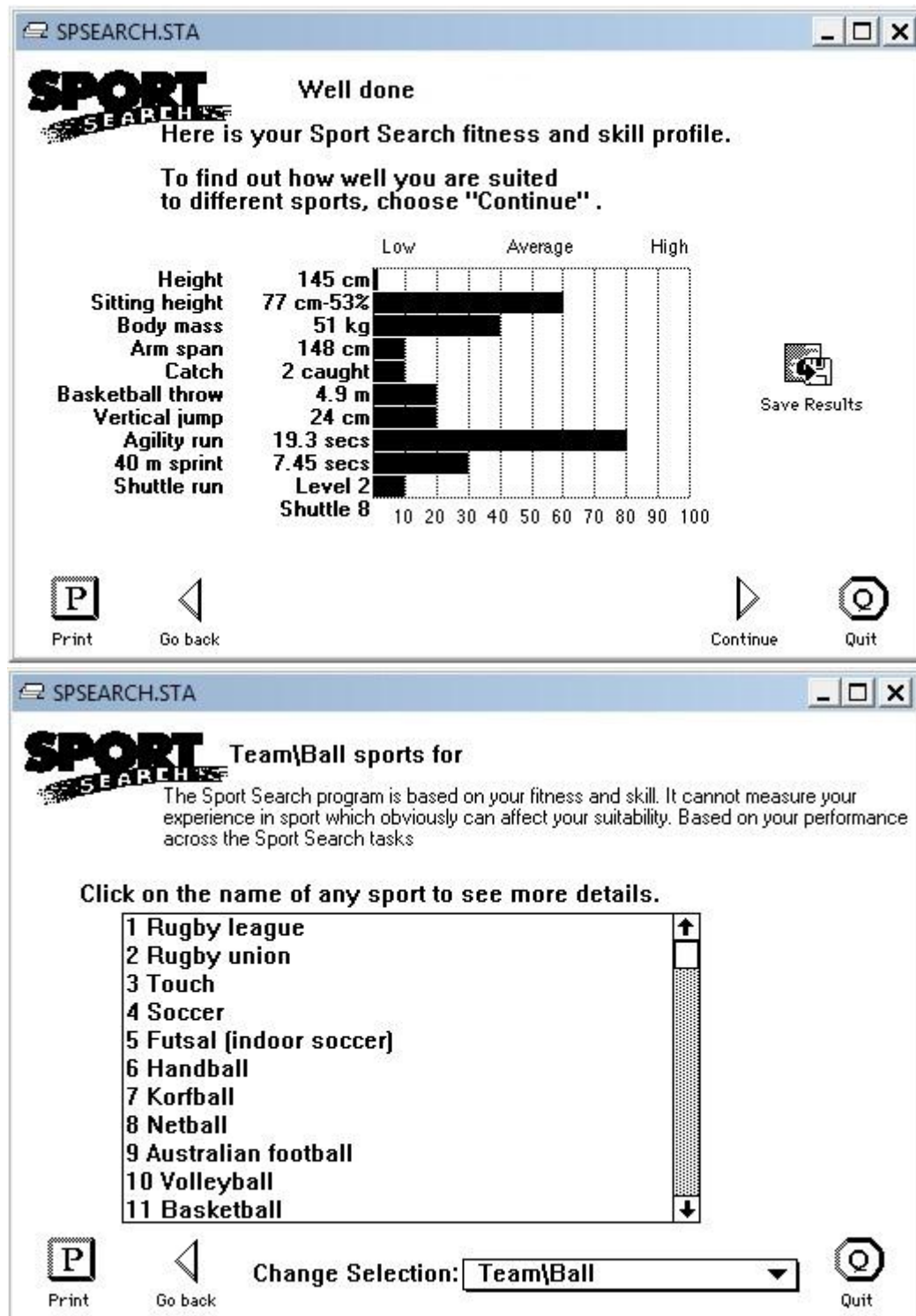


### Lampiran 35. Hasil Sport Search MIE

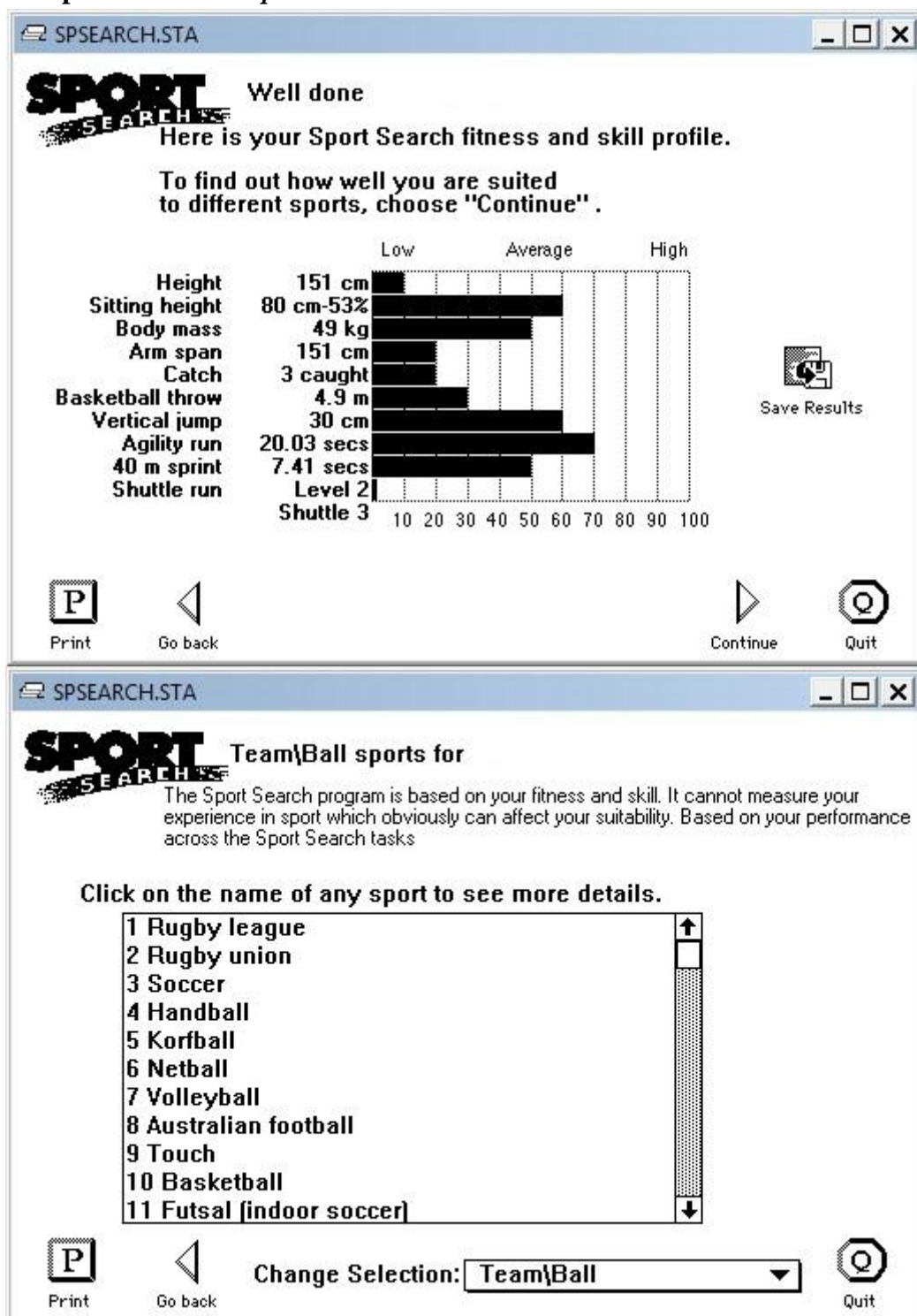




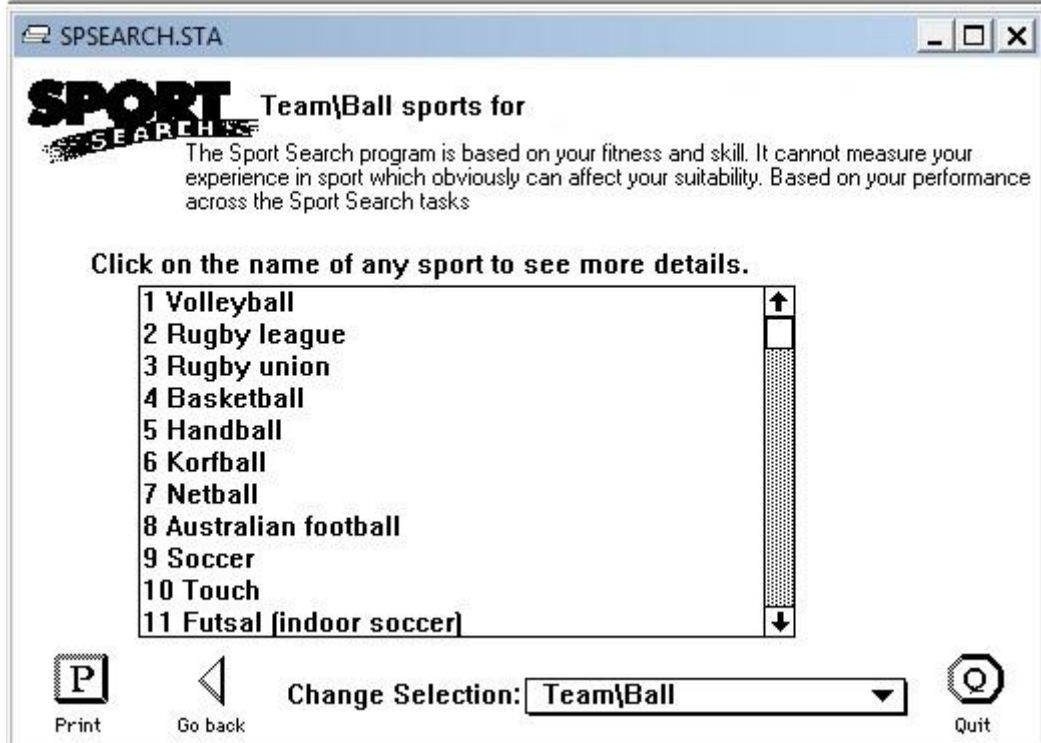
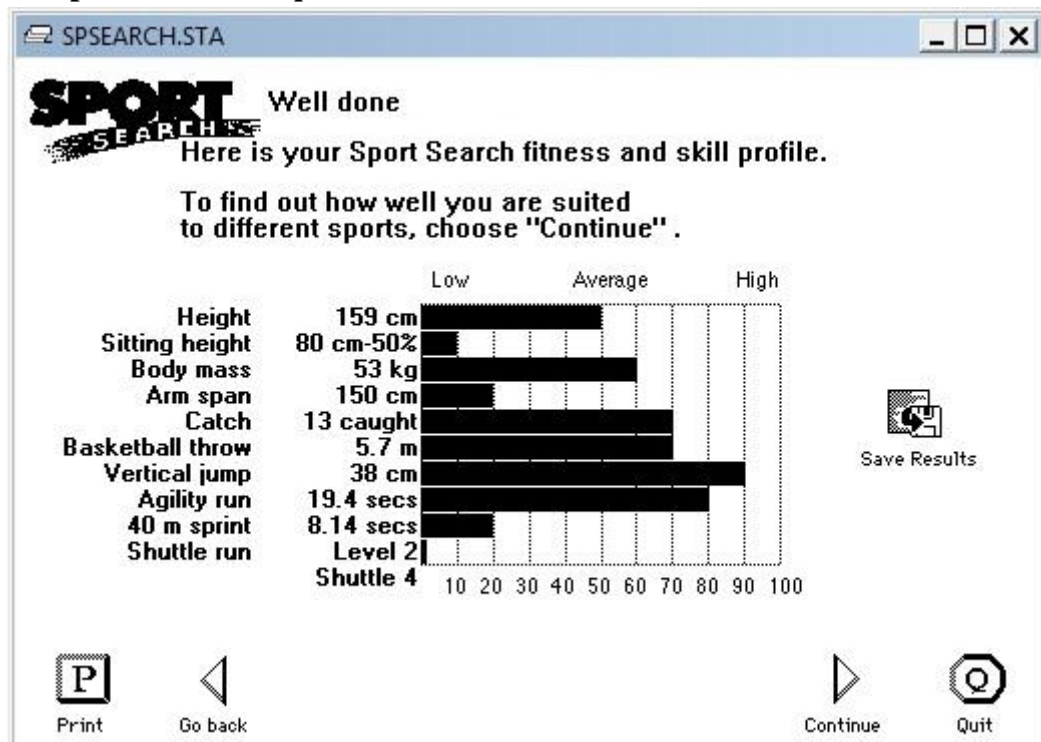
### Lampiran 36. Hasil *Sport Search* DFP



### Lampiran 37. Hasil Sport Search ADSS

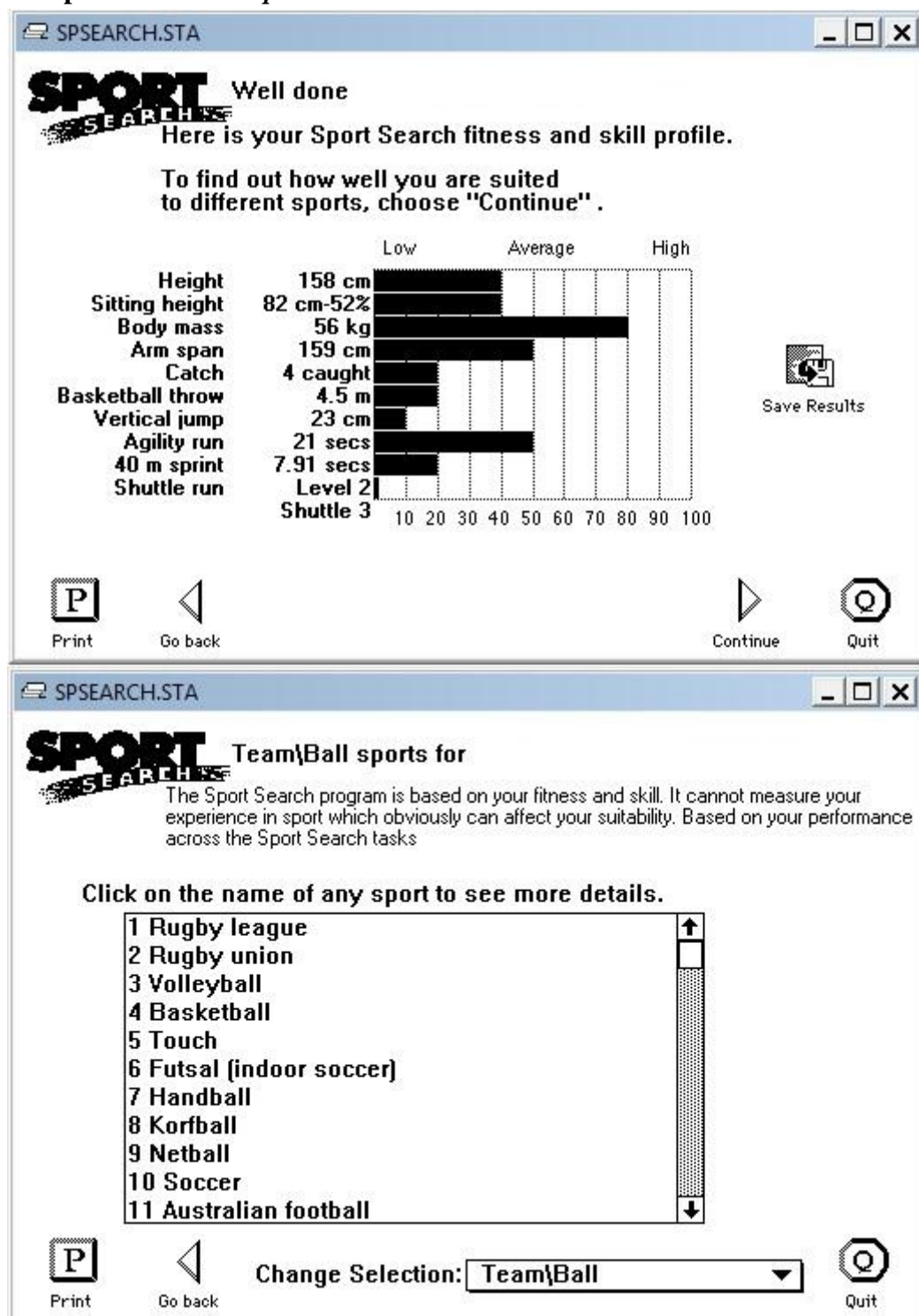


Lampiran 38. Hasil *Sport Search* AKNK

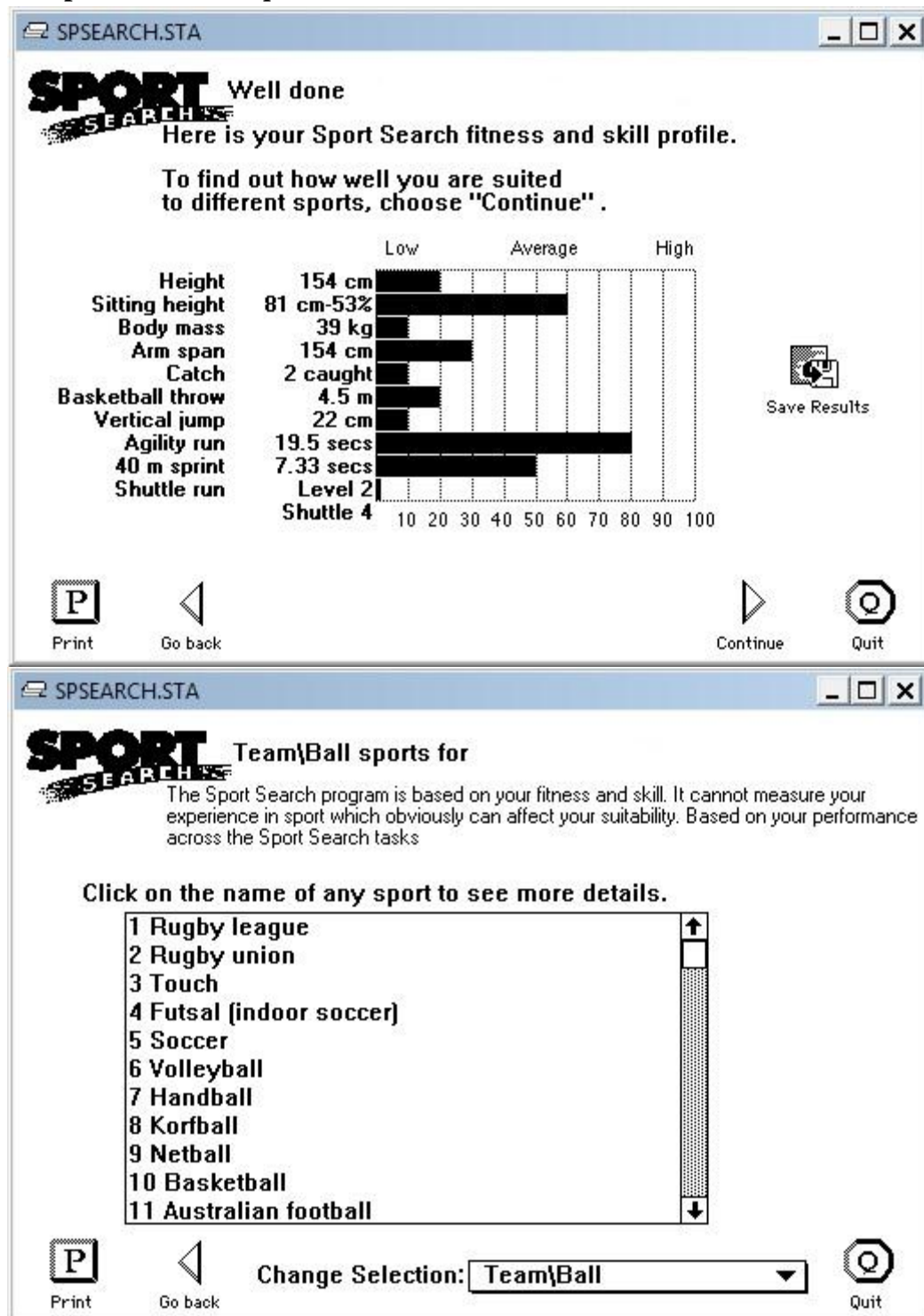




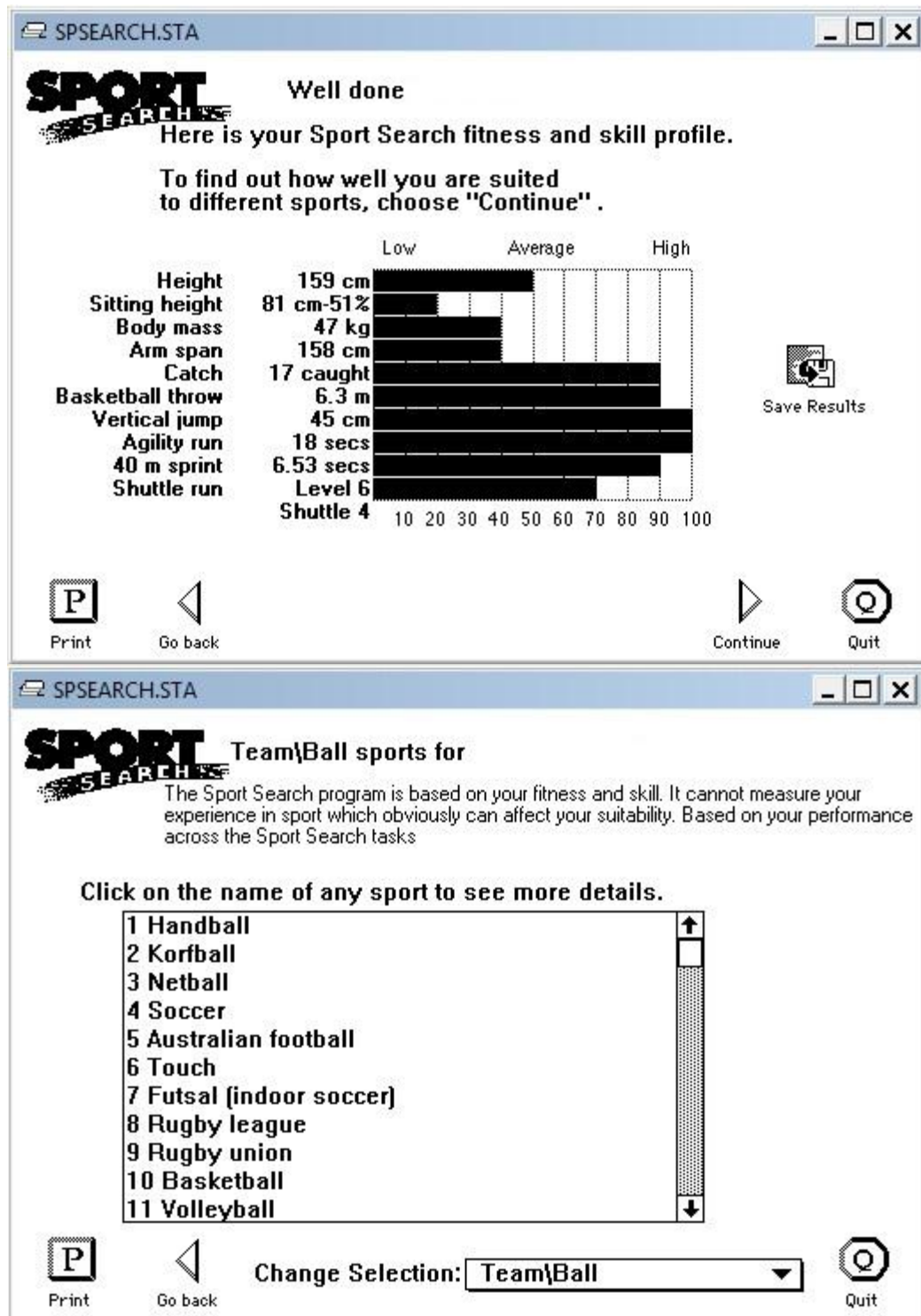
### Lampiran 39. Hasil *Sport Search* GSH



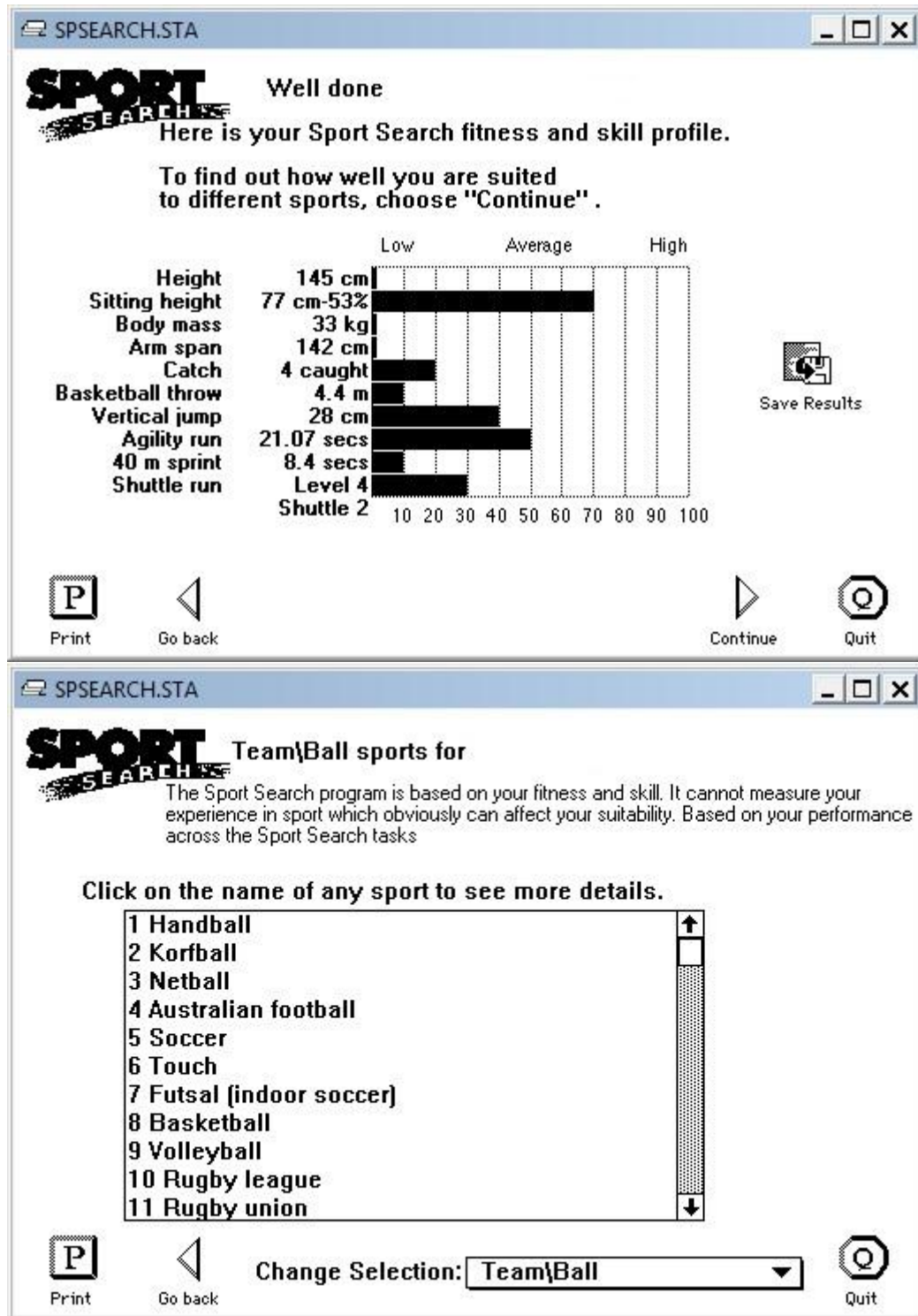
#### Lampiran 40. Hasil *Sport Search* RPAP



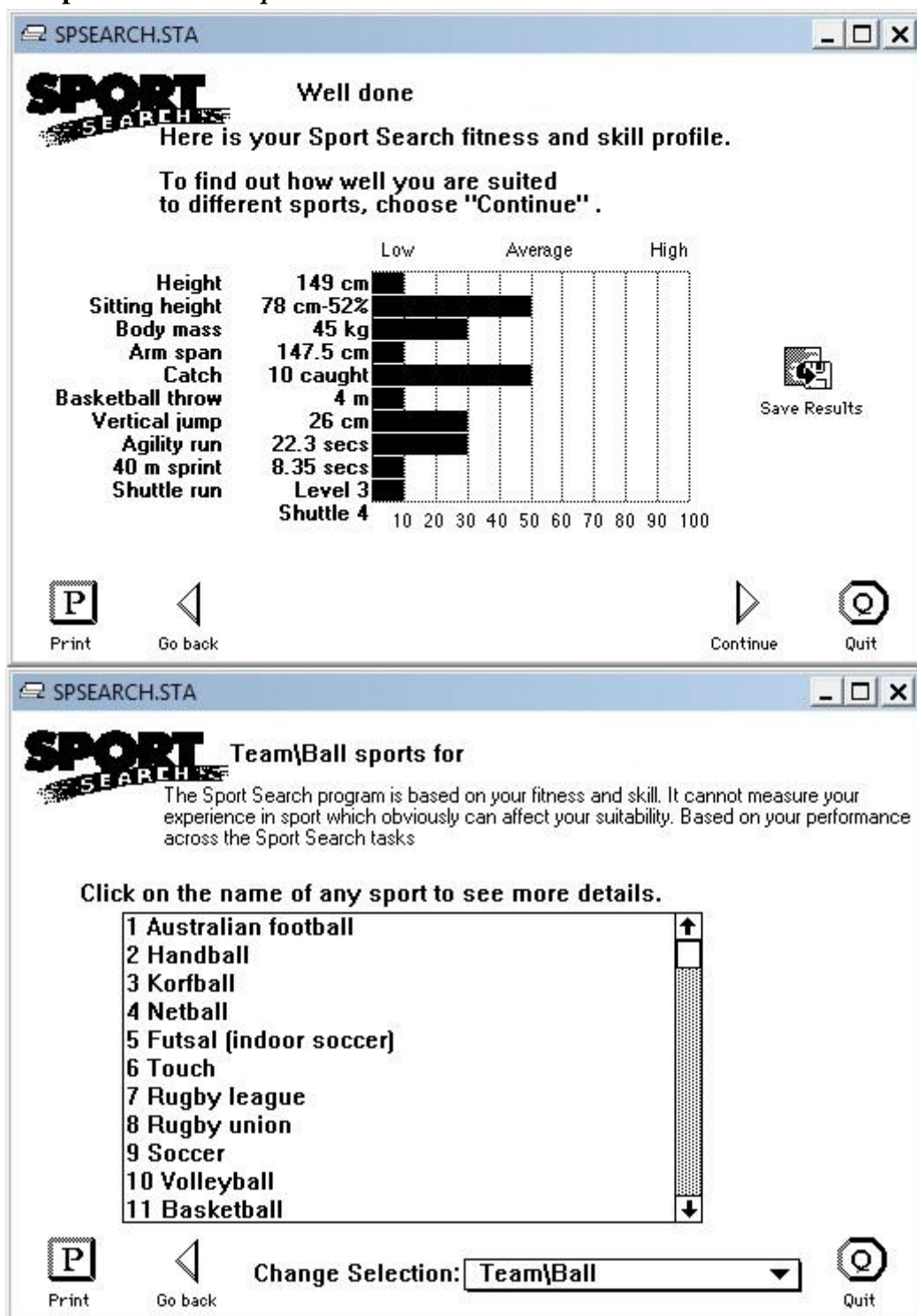
# Lampiran 41. Hasil Sport Search ADH



## Lampiran 42. Hasil *Sport Search* YA

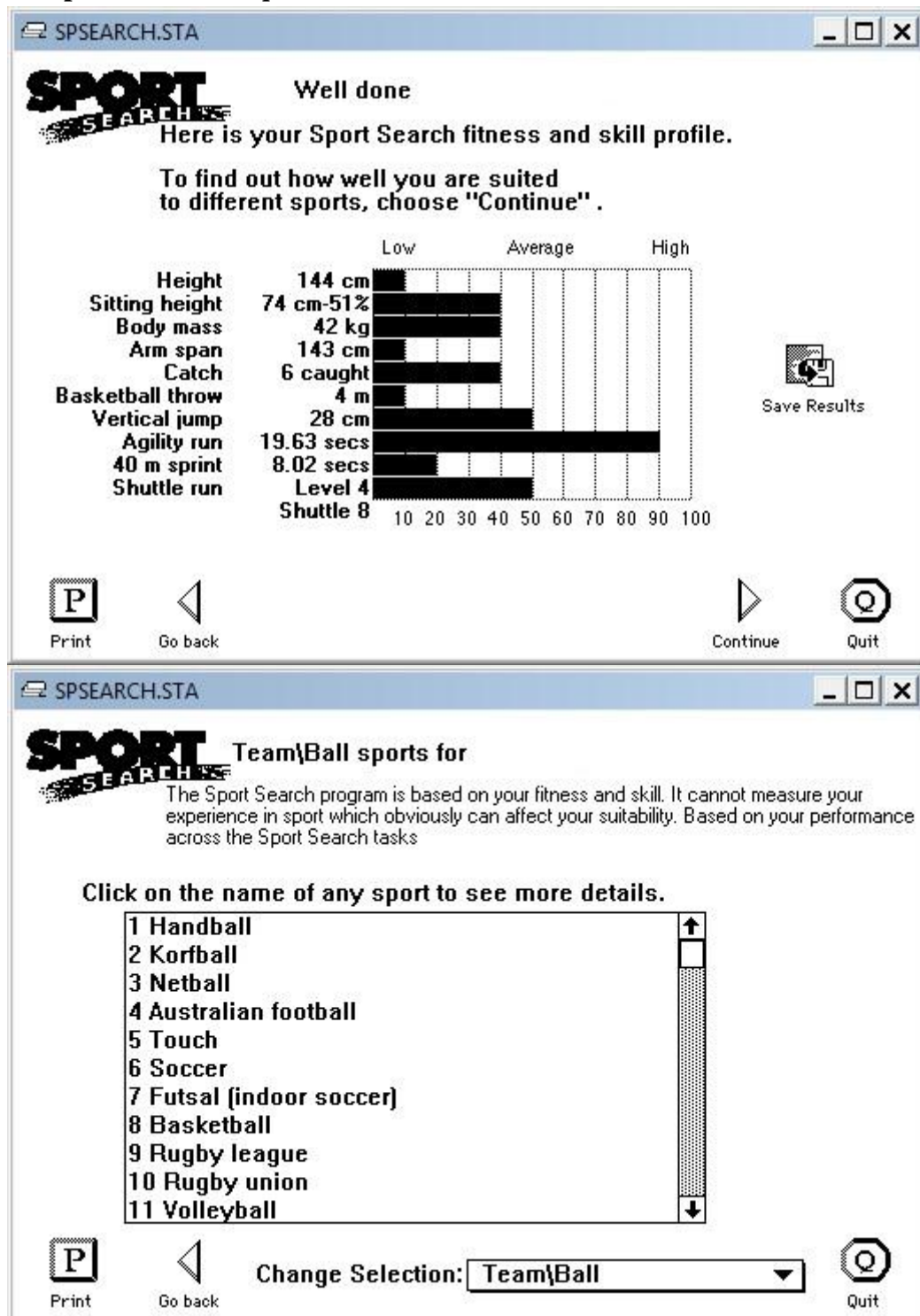


### Lampiran 43. Hasil Sport Search ASA

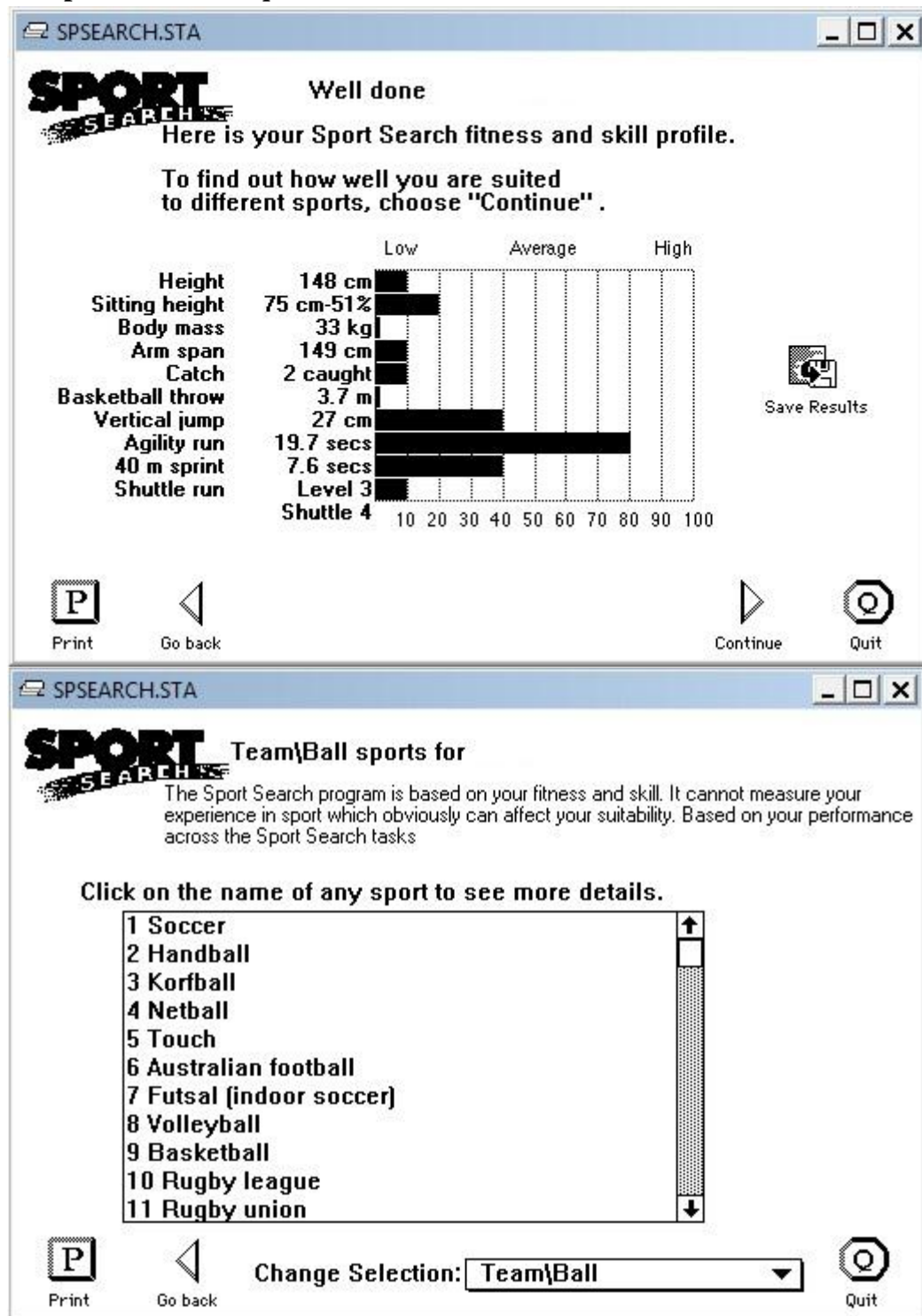




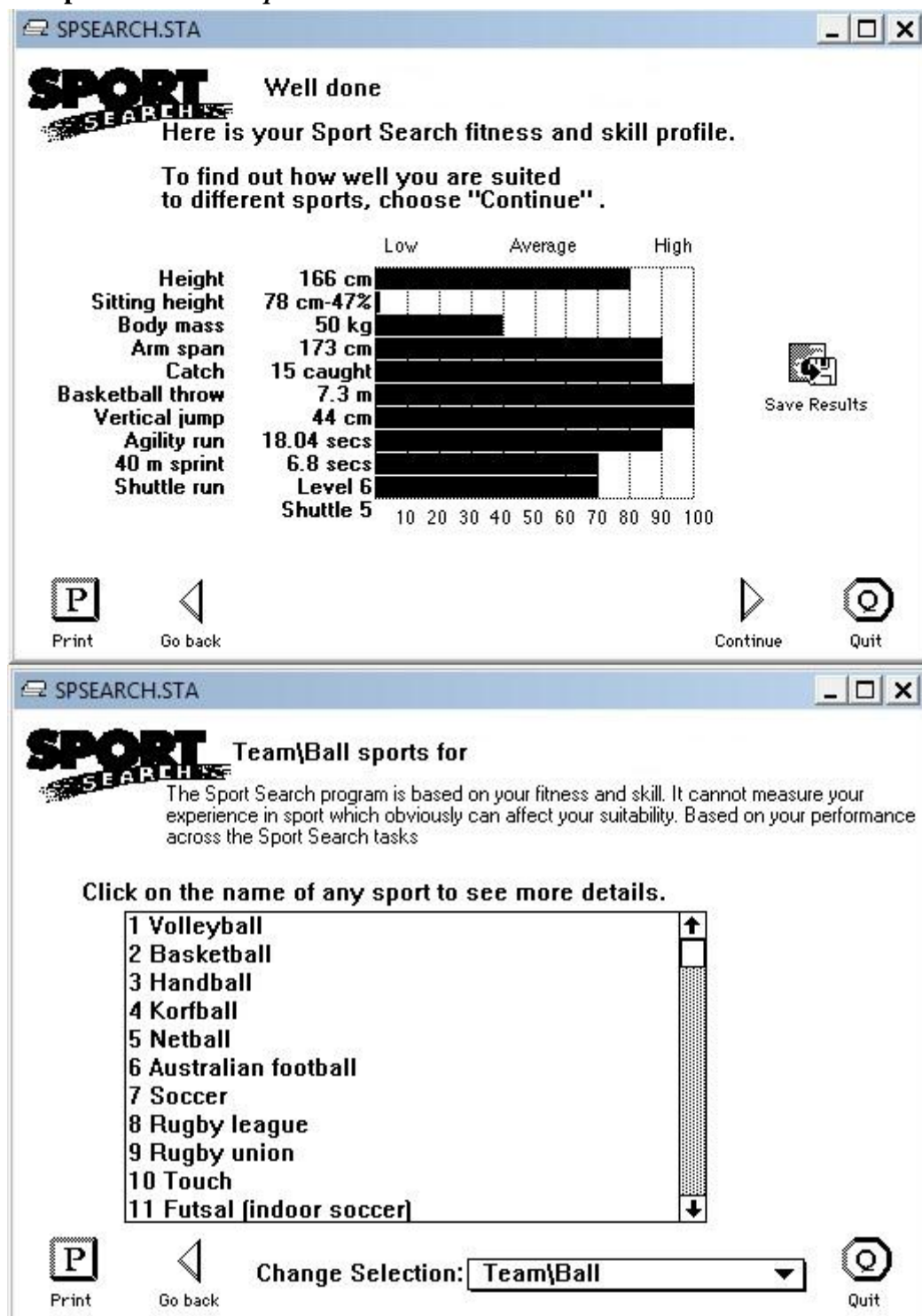
#### Lampiran 44. Hasil *Sport Search* DMS



Lampiran 45. Hasil *Sport Search* LN

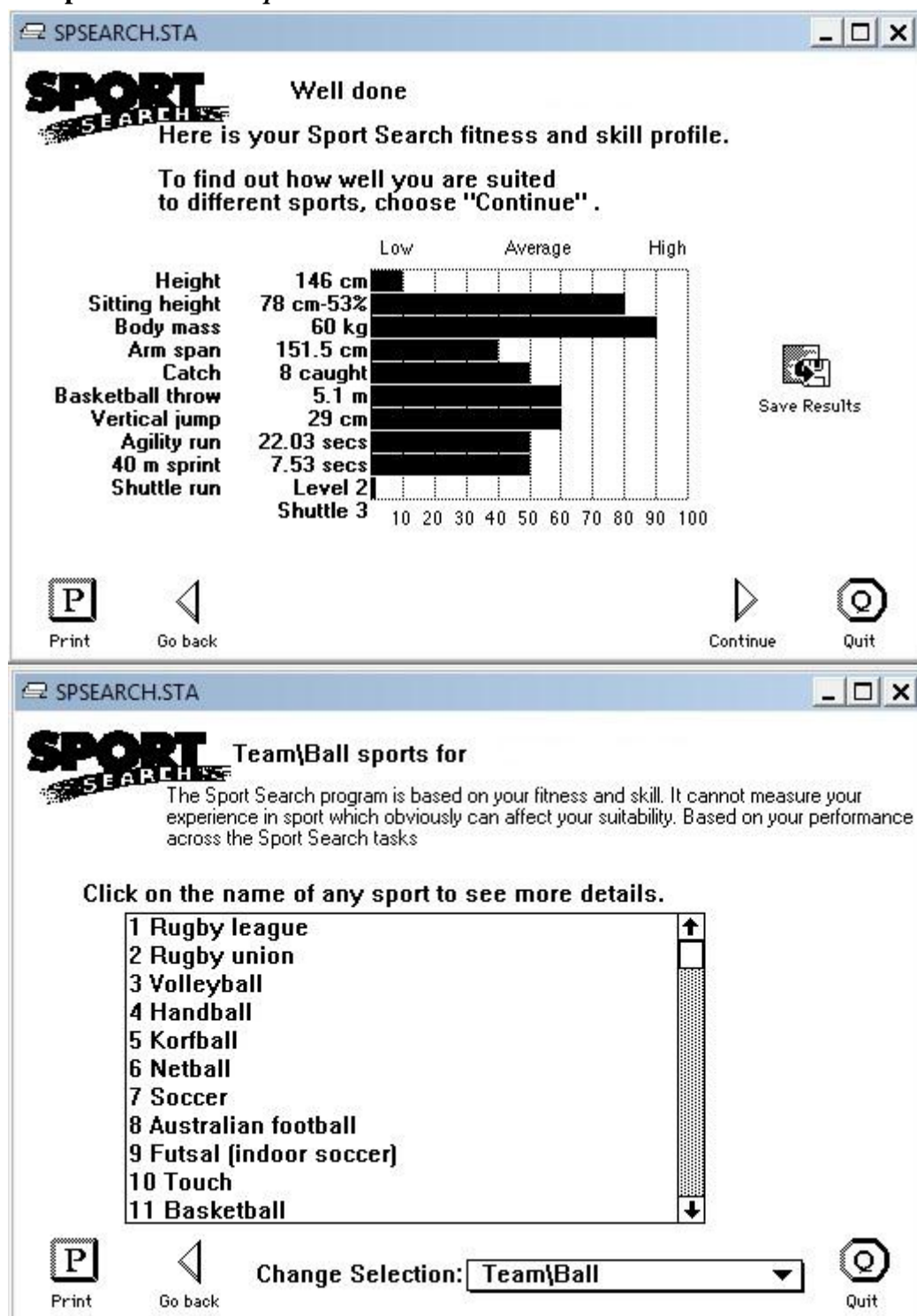


#### Lampiran 46. Hasil *Sport Search* WL

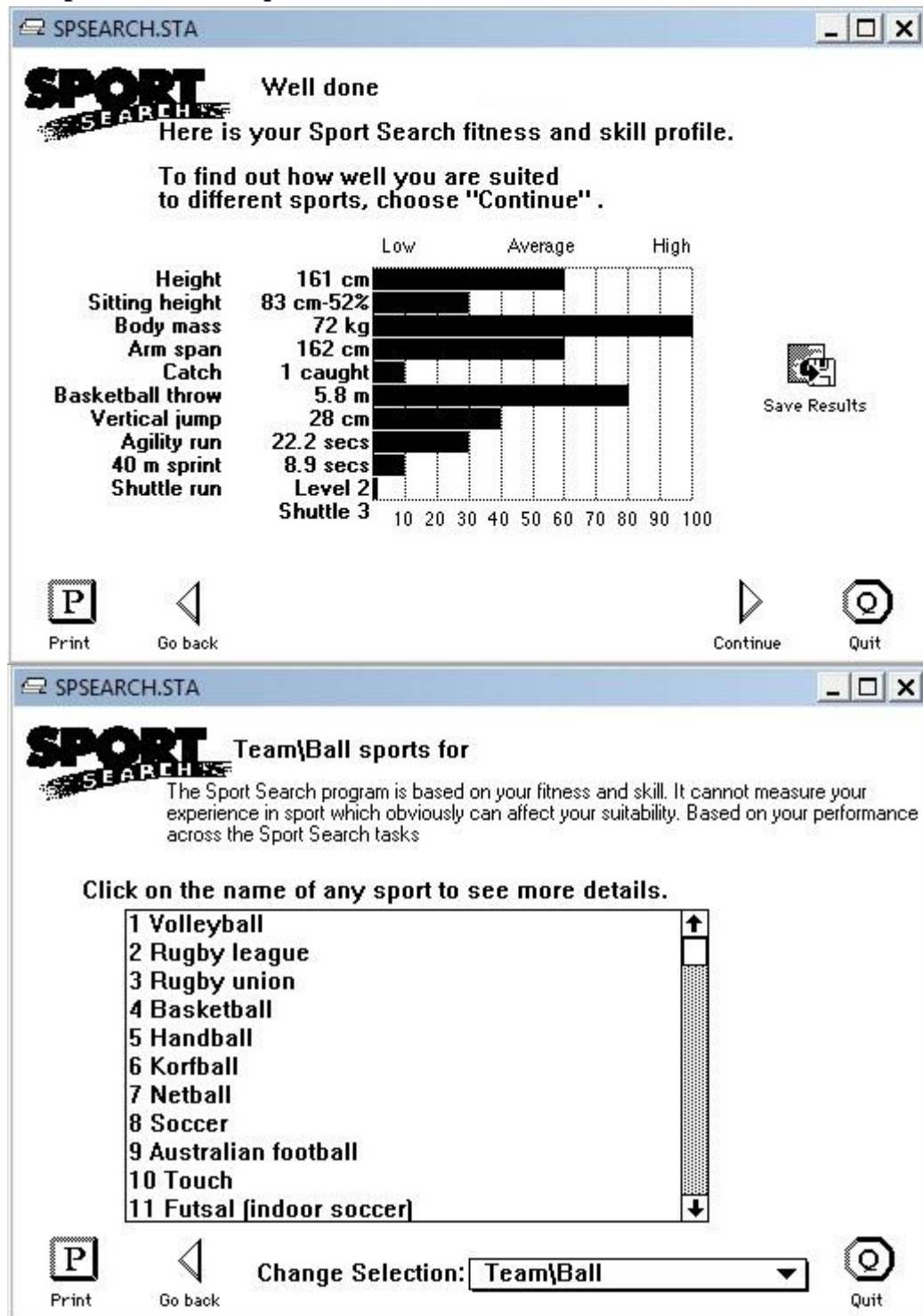




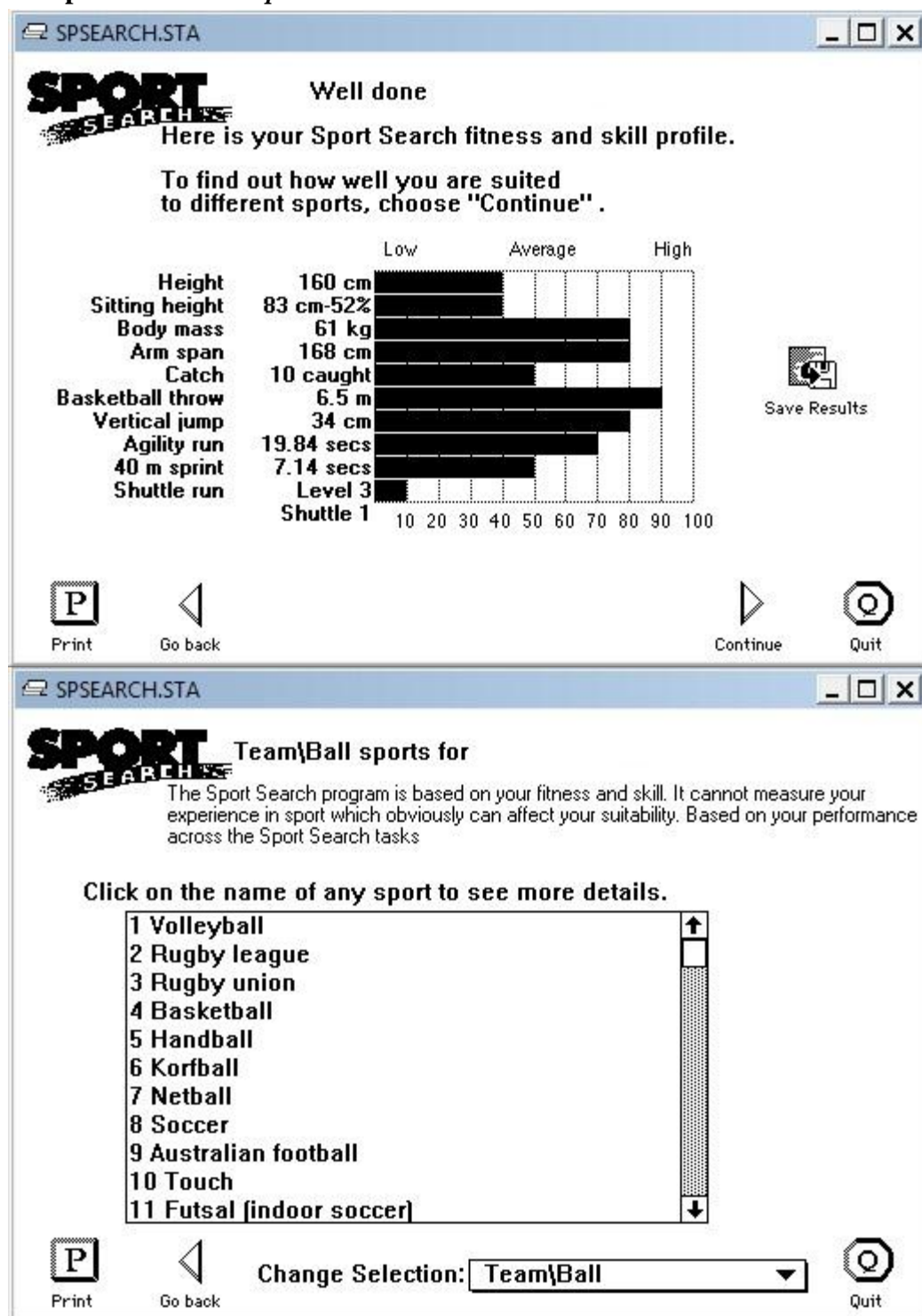
## Lampiran 47. Hasil *Sport Search* NI



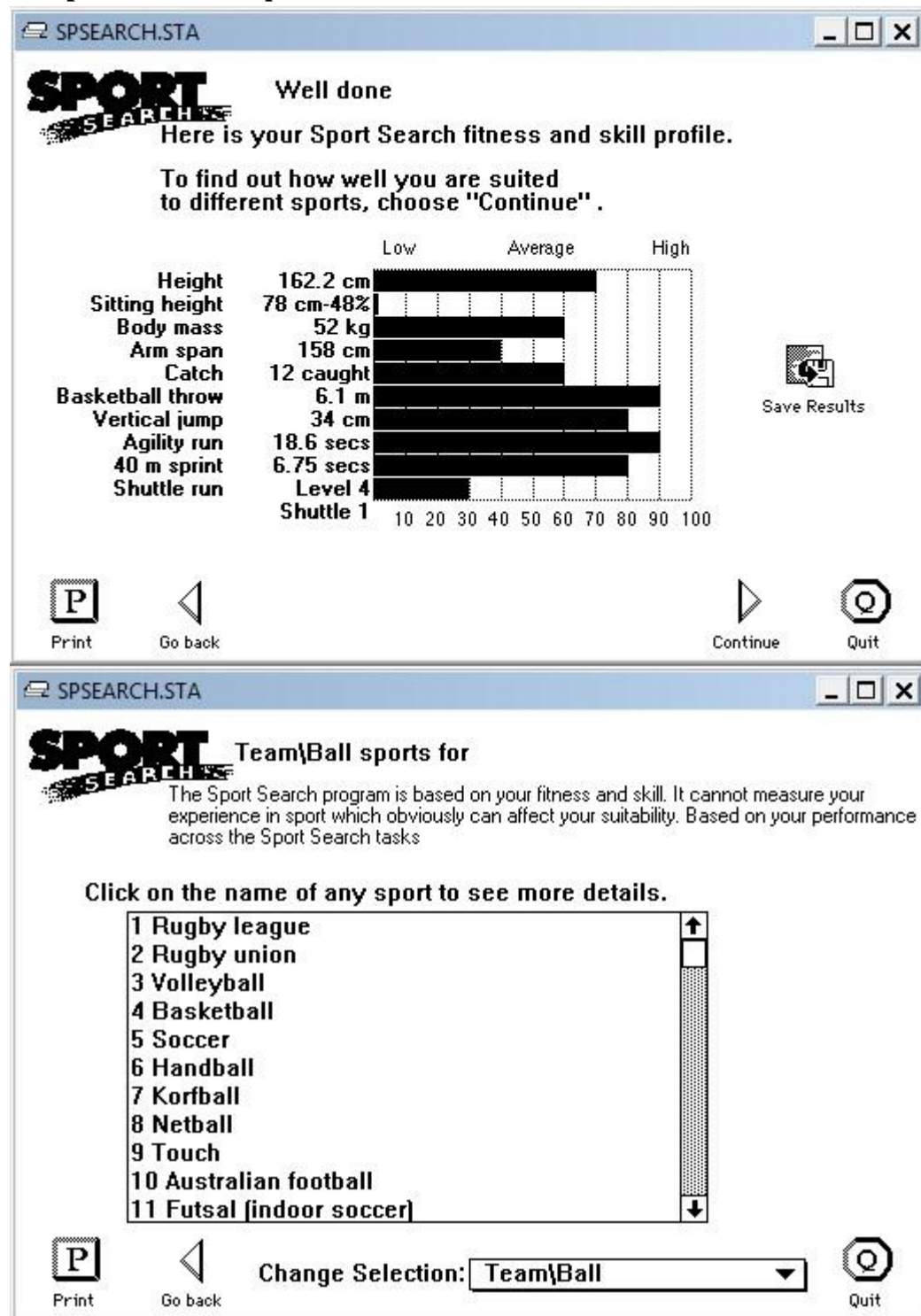
# Lampiran 48. Hasil Sport Search LAV



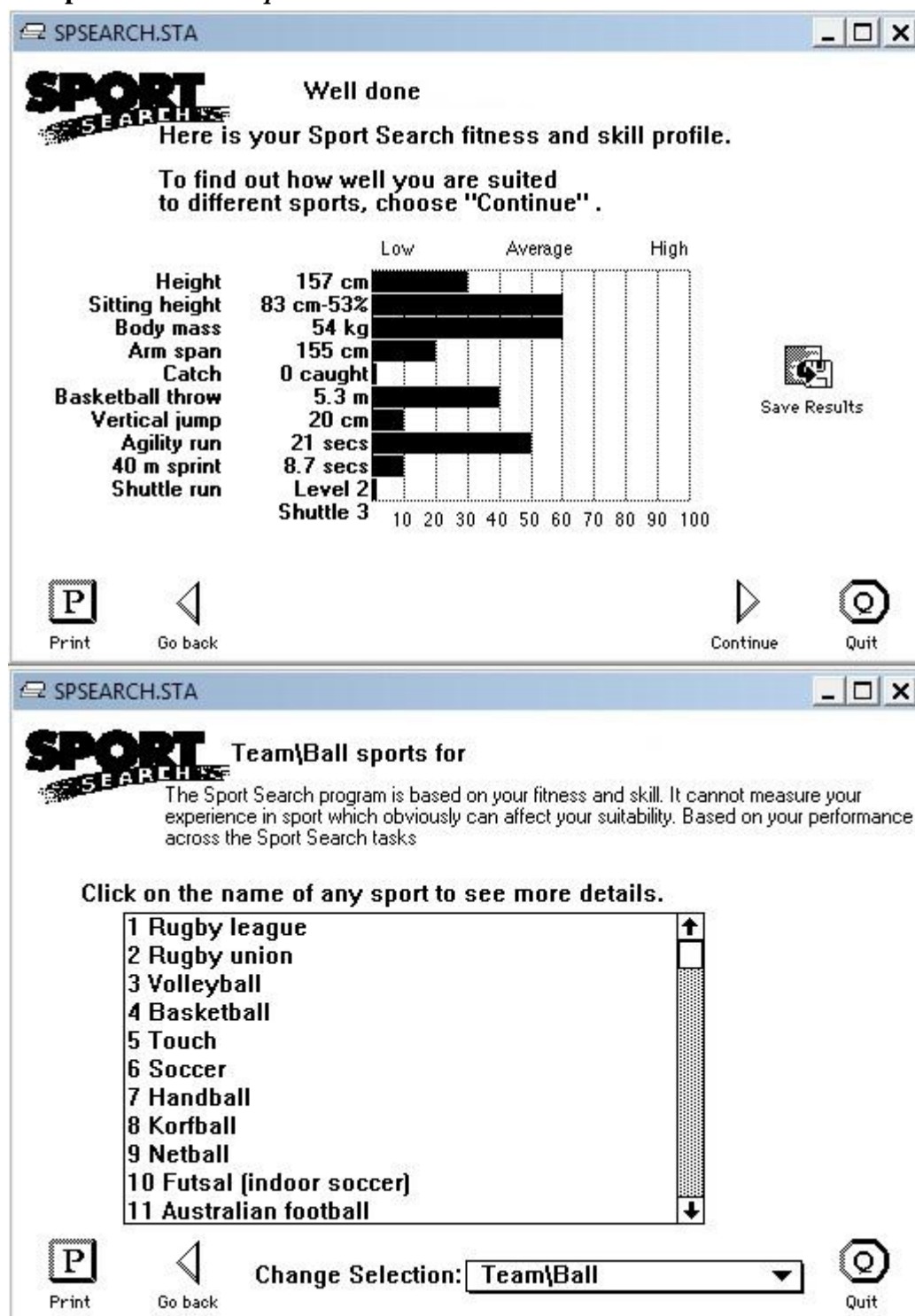
#### Lampiran 49. Hasil *Sport Search* LPNS



# Lampiran 50. Hasil Sport Search RDPY

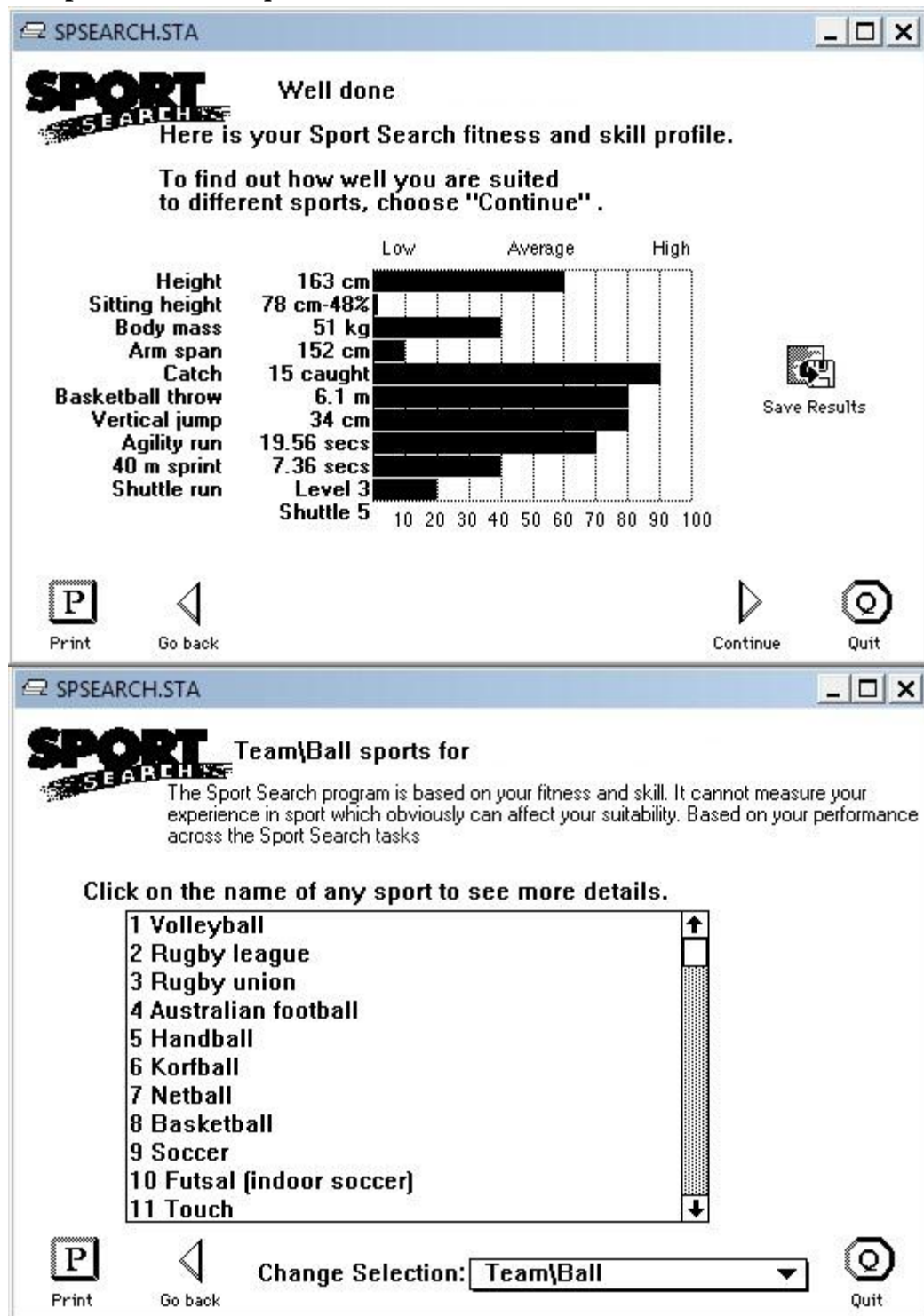


# Lampiran 51. Hasil Sport Search FA





## Lampiran 52. Hasil Sport Search FDR



### Lampiran 53. Dokumentasi



Foto 1. Pengukuran Berat Badan



Foto 2 & 4. Pengukuran Tinggi Badan dan Tinggi Duduk





Foto 3. Pengukuran Rentang Lengan



Foto 4. Proses Pelaksanaan Tes Lempar Tangkap Bola Tennis



Foto5. Proses Pelaksanaan Tes Loncat Tegak





Foto 6. Proses Pelaksanaan Tes Lari Kelincahan



Foto 7. Proses Pelaksanaan Tes Lari 40 m





Foto 8. Proses Pelaksanaan Tes Lari Multitahap